

2022



LAPORAN KINERJA PERANGKAT DAERAH



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, penyusunan laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan informasi kinerja dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, yang didalamnya berisi gambaran capaian kinerja selama kurun waktu 1 tahun dan menjabarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 – 2023 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2019 – 2023.

Laporan kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara priodik. Penyajian laporan kinerja berdasarkan ketentuan dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan pedoman penyusunan peneteapan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja.

Demikian laporan kinerja dinas kesehatan kabupaten bangka ini disusun. Semoga dapat memberi manfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian, dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja.

Sungiliat, 30 Januari 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bangka



dr. Then Suyanti, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19770919 200501 2 012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	2
B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	29
A. TUJUAN DAN SASARAN.....	30
B. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN.....	113
C. IHTISAR PERJANJIAN KINERJA.....	114
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	115
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	116
B. REALISASI ANGGARAN.....	172
BAB IV PENUTUP.....	191
A. KESIMPULAN.....	192
B. PEMECAHAN MASALAH.....	192

BAB I

PENDAHULUAN

A

Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahunan Tahun 2022 dilakukan dalam rangka monitoring terhadap perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja dimaksud sebagai bahan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022, Laporan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Untuk melihat sampai sejauh mana pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring terhadap capaian kinerja sekaligus sebagai bahan dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan. Dengan demikian Akuntabilitas Kinerja dapat terwujud sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi

organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, akan tetapi juga memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Intruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka diwajibkan untuk menyusun Laporan Capaian Kinerja Tahunan. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahunan yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B

Gambaran Umum Organisasi

1. Kedudukan

Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka merupakan instansi vertikal dari yang dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Bangka Nomor no. 5 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. Sedangkan Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka dituangkan dalam keputusan Bupati Bangka Nomor 51 Tahun 2016. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada struktur organisasi dinas daerah dan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT).

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan keputusan Bupati Bangka Nomor 51 Tahun 2016, tugas pokok Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;

4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan bidang kesehatan.

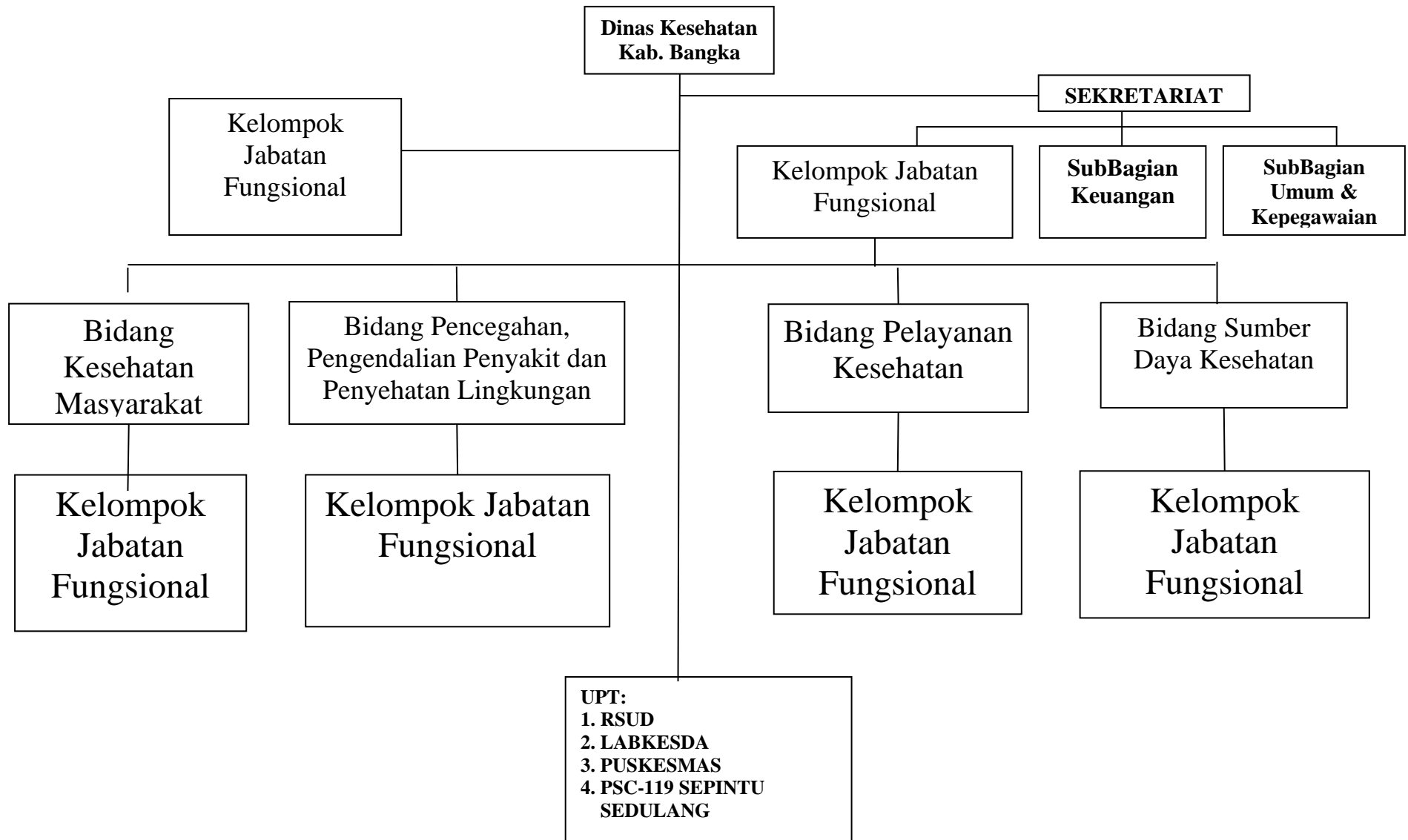
3. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat yang membawahi:
 1. Sub Koordinator Perencanaan dan Pelaporan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 3. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat yang membawahi:
 1. Sub Koordinator Kesehatan Keluarga;
 2. Sub Koordinator Gizi; dan
 3. Sub Koordinator Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat, Kesehatan Kerja Dan Olahraga.
- d. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan yang membawahi:

1. Sub Koordinator Penyehatan Lingkungan;
 2. Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular, Surveilans dan Imunisasi; dan
 3. Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular, Matra dan Kesehatan Jiwa.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan yang membawahi:
1. Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional;
 2. Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan; dan
 3. Sub Koordinator Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan.
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang membawahi:
1. Sub Koordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan;
 2. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Kesehatan; dan
 3. Sub Koordinator Sumber Daya Manusia.
- g. Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka secara detail dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Uraian Tugas dan Fungsi masing-masing jabatan dalam struktur organisasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Kesehatan:

a. Tugas pokok

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan sasaran, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan Dinas Kesehatan sesuai dengan kewenangannya serta melakukan pembinaan terhadap UPT.

b. Fungsi

- 1) Perumusan kebijakan teknis dalam rangka mendukung kelancaran tugas-tugas di bidang Kesehatan;
- 2) Penyusunan program kerja, kegiatan, laporan kinerja, dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- 3) Pelaksanaan program kerja sesuai dengan bidang dan tugasnya;
- 4) Penyelenggaraan pelayanan perizinan di bidang Kesehatan yang menjadi wewenang dan tanggungjawabnya;
- 5) Pelaksanaan pengkajian dan penyelenggaraanserta pengembangan pelayanan kesehatan;
- 6) Penyelenggaraan sosialisasi dan informasi serta penanganan pengaduan di bidang pelayanan Kesehatan;
- 7) Penyelenggaraan Kesekretariatan meliputi pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan serta perencanaan dan pelaporan;
- 8) Pelaksanakan pengawasan, pengendalian dan evaluasi di bidang kesehatan sesuai dengan Kewenangan;
- 9) Pembinaan pelaksanaan tugas-tugas di bidang kesehatan, kesekretariatan dan pembinaan UPT;
- 10) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja Dinas; dan
- 11) Pelaksanakan fungsi lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

2. Sekretaris

a. Tugas pokok

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan rencana, program, dan anggaran Dinas;
- 2) Melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi Dinas;
- 3) Melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana dinas;
- 4) Mengkoordinasi dan penyusunan produk hukum di bidang kesehatan di daerah sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah, dan pelaksanaan advokasi hukum;
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan barang milik daerah dan layanan pengadaan barang/jasa;
- 6) Mengkoordinasi dan pengelolaan data dan informasi kesehatan untuk penyusunan perencanaan dan pelaporan kegiatan dinas;
- 7) Menyiapkan rancangan rencana strategis (renstra), rencana kerja perangkat daerah (rkpd), rencana kerja dan anggaran (rka), dokumen pelaksanaan anggaran (dpa) serta menyiapkan laporan capaian kinerja dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- 8) Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi surat-menyurat, kerumahtanggaan dan keprotokolan;
- 9) Mengoordinasikan pengelolaan arsip, dokumen, dan barang/perlengkapan serta barang milik daerah (bmd);
- 10) Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi dan pembinaan pegawai;
- 11) Mengoordinasikan pengelolaan urusan keuangan meliputi penyiapan bahan rencana anggaran pendapatan dan belanja, perbendaharaan, verifikasi, pembukuan, pelaporan, dan pertanggungjawabannya;
- 12) Mengoordinasikan pengelolaan hubungan masyarakat, informasi dan pengaduan pelayanan perizinan di bidang kesehatan;
- 13) Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja kesekretariatan;
- 14) mengoordinasikan pelaksanaan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai dan

Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPK);

15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas mengoordinasikan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis kesekretariatan pada Dinas Kesehatan.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan dalam rangka mendukung kelancaran tugas-tugas di bidang kesekretariatan yang meliputi penyusunan program kerja, penyelenggaraan urusan umum, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, pengelolaan keuangan, koordinasi penyusunan program dan pelaporan;
- 2) pengkoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas Kesehatan dan memberikan pelayanan administrasi kepada bidang-bidang lain di lingkungan Dinas Kesehatan;
- 3) penyusunan rencana program kerja dan anggaran belanja Dinas Kesehatan;
- 4) penyiapan peraturan perundang-undangan di bidang Kesehatan sesuai dengan norma, standard dan prosedur yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- 5) penyelenggaraan urusan Tata Usaha Kantor, rumah tangga/perlengkapan dan urusan kepegawaian, asset di lingkungan Dinas Kesehatan;
- 6) pengkoordinasian penyusunan produk hukum di bidang kesehatan;
- 7) penyusunan data, evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja dan penyusunan statistik dan dokumentasi di lingkungan Dinas Kesehatan;
- 8) penyiapan bahan pembinaan, pengendalian di bidang Kesekretariatan;
- 9) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 10) pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sekretariat membawahi 3 (Tiga) sub bagian.

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas :

- a) Menyiapkan bahan dan menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian Umum dan kepegawaian;
- b) Melaksanakan urusan surat masuk dan keluar, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian dan keamanan kantor serta kenyamanan kerja;
- c) Menghimpun dan mengelola bahan dan data kepegawaian yang meliputi pengangkatan, pemberhentian, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, promosi, mutasi, cuti, askes, taspen dan lain-lain;
- d) Mengelola urusan perjalanan dinas dan keprotokolan;
- e) Mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai beserta keluarga seperti restitusi pengobatan, taspen dan lain-lain;
- f) Merencanakan dan melaksanakan pengembangan sumber daya manusia;
- g) Mengendalikan surat masuk dan surat keluar;
- h) Mengendalikan arsip aktif;
- i) Melaksanakan kegiatan pengetikan dan penggandaan surat;
- j) Menyiapkan administrasi pengaturan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan lingkungan kantor;
- k) Menyiapkan bahan administrasi penggunaan dan pemakaian kendaraan kantor;
- l) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- m) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris; dan
- n) Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

- Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas:

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerja sub bagian keuangan;
- 2) Melaksanakan pelayanan administrasi keuangan rutin;
- 3) Menyelenggarakan administrasi pembukuan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 4) Mempersiapkan bahan pertanggungjawaban dan menyiapkan bahan laporan keuangan rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 5) Memelihara dan menyimpan bukti dan dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 6) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan sub bagian keuangan;
- 7) Menyusun laporan bulanan, triwulan dan tahunan keuangan rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban;
- 8) Melaksanakan administrasi barang dan perlengkapan kantor;
- 9) Menyiapkan bahan administrasi pengadaan, penyaluran dan pemakaian, penggunaan dan penghapusan barang dan perlengkapan;
- 10) Mempersiapkan rencana kebutuhan barang unit (rkbu) dan rencana pemeliharaan barang unit (rpbu);
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya;
- 12) Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

- Sub Koordinator Perencanaan dan Pelaporan

Mempunyai Tugas

- 1) Menyiapkan bahan dan menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
- 2) Melakukan fasilitasi dan menyusun rencana kegiatan sebagai bahan RKA;

- 3) Menyiapkan bahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA);
- 4) Mengumpulkan dan melakukan sistematisasi data untuk bahan penyusunan perencanaan dan pelaporan pelaksanaan tugas pada Dinas kesehatan ;
- 5) Melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyajian data dan informasi serta menganalisis data laporan pelaksanaan kegiatan Dinas kesehatan;
- 6) Menyiapkan bahan dan pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan dokumen perencanaan;
- 7) Menghimpun dan menyiapkan bahan analisis, evaluasi serta melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan perencanaan dan pelaporan kegiatan pada Dinas kesehatan;
- 8) Melakukan koordinasi horizontal dan vertikal serta lintas bidang dalam rangka penyusunan laporan pelaksanaan perencanaan dan pelaporan Kegiatan pada Dinas Kesehatan;
- 9) Menyusun rancangan laporan capaian kinerja bulanan dan Semesteran dan Tahunan Dinas;
- 10) Menyiapkan administrasi dan menyusun rancangan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)/LPPD/LKPJ Dinas;
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 12) Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

a. Tugas

Membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis serta supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 4) Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi Kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :

- Sub koordinator Kesehatan Keluarga
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan kesehatan keluarga, meliputi : Kesehatan Ibu, Kesehatan Anak, Kesehatan Remaja, Kesehatan Lansia dan Pelayanan Keluarga Berencana;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan kesehatan keluarga;
 - 3) Melaksanakan kegiatan kesehatan keluarga;

- 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan kesehatan keluarga;
 - 5) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan kesehatan keluarga;
 - 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan kesehatan keluarga;
 - 7) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan kesehatan keluarga;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Seksi Koordinator Gizi
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan gizi, meliputi: gizi keluarga di setiap siklus kehidupan, gizi masyarakat yaitu masalah kekurangan gizi, anemia, gangguan akibat kekurangan iodium, kurang vitamin A dan gizi lebih serta gizi di institusi sesuai kewenangan;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan gizi;
 - 3) Melaksanakan kegiatan perbaikan gizi;
 - 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan gizi;
 - 5) Melaksanakan pencegahan dan penanggulangan masalah gizi;
 - 6) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan gizi;
 - 7) Monitoring dan evaluasi kegiatan gizi;
 - 8) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan gizi;
 - 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, Kesehatan Kerja dan Olahraga

1. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 2. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 3. Melaksanakan kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 4. Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 5. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 6. Monitoring dan evaluasi kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 7. Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- a. Tugas

Membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa.
 - b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis serta supervisi di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 4) Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitas di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

4. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan terdiri dari:

- Sub Koordinator Penyehatan Lingkungan
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan penyehatan lingkungan, meliputi: penyehatan air, sanitasi dasar, penyehatan permukiman dan tempat-tempat umum, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, hygiene sanitasi pangan dan pengamanan limbah, udara dan radiasi;

- 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 3) Melaksanakan kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 5) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 7) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 3) Melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 5) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;

- 7) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra dan Kesehatan Jiwa
1. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 2. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 3. Melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 4. Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 5. Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 6. Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Pelayanan Kesehatan

a. Tugas

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di di bidang

elayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan

b. Fungsi

- 1) Pelaksanaan perencanaan program bimbingan dan pengendalian program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 2) Penyusunan pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis serta prosedur tetap program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 3) Penyelenggaraan kebijakan program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 4) Pelaksanaan pemantauan, pembinaan dan pengendalian program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 5) Pelaksanaan fasilitasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 6) Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 7) Pelaksanaan evaluasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :

- Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
 - 1) Menyiapkan bahan perencanaan dan pelayanan kesehatan primer dan tradisional;

- 2) Menyiapkan bahan kebijakan, pedoman teknis dan standar pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 3) Menyiapkan bahan pembinaan, pengendalian dan pengawasan pelayanan kesehatan primer dan tradisional yang dilakukan pemerintah maupun swasta;
 - 4) Melakukan bimbingan, pengawasan dan pengendalian upaya kesehatan primer dan tradisional;
 - 5) Melaksanakan fasilitasi pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 6) Menyiapkan bahan evaluasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 7) Menyiapkan bahan koordinasi lintas program dan lintas sektor, organisasi profesi, institusi, pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat tentang pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya
- Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan
- 1) Menyiapkan bahan perencanaan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan standar pelayanan kesehatan rujukan tingkat kabupaten;
 - 3) Menyiapkan bahan pedoman pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 4) Menyiapkan bahan pertimbangan rekomendasi perijinan rumah sakit swasta serta sarana kesehatan penunjangnya;
 - 5) Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan kesehatan rujukan;
 - 6) Melaksanakan fasilitasi peningkatan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 7) Menyiapkan bahan koordinasi lintas program, lintas sektor, organisasi profesi, institusi pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat yang terkait dengan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 8) Menyiapkan bahan evaluasi program pelayanan kesehatan rujukan;

- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan
- 1) Menyiapkan bahan perencanaan dan kebijakan teknis operasional upaya peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 2) Menyiapkan bahan pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, prosedur tetap pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi tingkat kabupaten;
 - 3) Menyiapkan bahan penyusunan, menjabarkan dan sosialisasi standar pelayanan dan pengelolaan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi tingkat kabupaten;
 - 4) Melaksanakan pembinaan, pemantauan dan pengendalian penerapan kebijakan, peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 5) Melaksanakan fasilitasi kegiatan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 6) Menyiapkan bahan koordinasi dan sinkronisasi dengan lintas program, lintas sektor, organisasi profesi, institusi pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat;
 - 7) Menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan

a. Tugas

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 3) Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan.
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari :

- Sub Koordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan kegiatan pengelolaan kefarmasian dan alat kesehatan;

- 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan kefarmasian dan alat kesehatan;
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengelolaan kefarmasian, makanan dan minuman, serta alat kesehatan;
 - 4) Melaksanakan pengendalian penyediaan obat, penggunaan obat generik dan perbekalan kesehatan bagi puskesmas dan jaringannya;
 - 5) Melaksanakan pengawasan terhadap obat, makanan dan minuman serta perbekalan kesehatan lainnya;
 - 6) Melaksanakan pengambilan sampel/contoh sediaan farmasi, makanan dan minuman di lapangan dan pemeriksaan setempat sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi serta perbekalan kesehatan;
 - 7) Melaksanakan pembinaan pengelolaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan pada sarana pelayanan kefarmasian;
 - 8) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pengelolaan kefarmasian, makanan dan minuman, serta perbekalan kesehatan;
 - 9) Menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan pengelolaan kefarmasian, makanan dan minuman, serta alat kesehatan;
 - 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Kesehatan
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 3) Melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana kesehatan;

- 1) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan verifikasi atas aplikasi aspak yang telah dilakukan oleh UPT;
 - 2) Memberikan rekomendasi registrasi dan perizinan sarana kesehatan;
 - 3) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 4) Monitoring dan evaluasi kegiatan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya
- Sub Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan
1. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan sumber daya manusia kesehatan;
 2. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan sumber daya manusia kesehatan;
 3. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia kesehatan meliputi: pelatihan, pembinaan, pemantauan serta mengimplementasikan analisis kebutuhan pelatihan;
 4. Memberikan penghargaan kepada sumber daya manusia kesehatan yang berprestasi di bidang kesehatan;
 5. Memberikan rekomendasi registrasi dan perizinan tenaga kesehatan;
 6. Menyiapkan dan menyusun laporan sumber daya manusia kesehatan termasuk laporan aplikasi sdmk;
 7. Monitoring dan evaluasi program sumber daya manusia kesehatan;
 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. UPTD

a. Tugas

UPTD mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Dinas Kesehatan yang mempunyai wilayah kerja 1 (satu) atau beberapa kecamatan.

b. Fungsi

UPTD mempunyai fungsi merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi teknis operasional dan fungsional.

4. Lingkungan Strategis Yang Berpengaruh

Analisis lingkungan baik intern maupun ekstern sangat penting bagi kelangsungan organisasi. Dengan mengetahui kondisi di dalam maupun luar organisasi akan dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Melalui metode analisis SWOT yakni memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan/ kendala (*threats*), Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka telah mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan (*key success factors*) yang merupakan beberapa faktor penting dalam perencanaan strategis, yaitu:

- ◆ Pemenuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana pelayanan kesehatan standar secara bertahap.
- ◆ Adanya dukungan dana transfer yaitu Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Fisik dan Non Fisik TA 2017 serta Dana Insentif Daerah.
- ◆ DAK Fisik untuk pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kefarmasian, sedangkan DAK Non fisik untuk Bantuan Operasional Kesehatan/BOK, Akreditasi Puskesmas, Jaminan Persalinan (Jampersal) dan E-Logistik Farmasi.
- ◆ Seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka sudah terakreditasi
- ◆ Implementasi inovasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka yaitu: Anak Bangka Sehat dan Cerdas, Jambanisasi, Posbindu regular dan khusus, Distribusi tablet Fe pada remaja putri, SILET/Sistem Layanan Emergency

Terpadu, Sistem Informasi Puskesmas, SMS Bunda Cerdas, SI DORA dan SI EDU,

- ◆ Pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
- ◆ Pengembangan dan peningkatan pelayanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit pratama dengan pelayanan dokter spesialis dan penambahan jenis pelayanan kesehatan

5. Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Isu strategis diidentifikasi dari berbagai sumber, diantaranya adalah: Isu strategis dari dinamika internasional, nasional dan regional yang mempengaruhi Kesehatan, Isu strategis dari kebijakan pembangunan daerah (RPJP dan RPJMD).

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan adalah kondisi yang harus diperhatikan dan dikedepankan pada lima tahun mendatang.

Faktor kesehatan masyarakat merupakan faktor penting dalam pelaksanaan program pembangunan. Kualitas kesehatan yang baik akan memberikan sumber daya manusia yang siap untuk melaksanakan pembangunan suatu Negara.

Penanganan kesehatan yang sinergis dengan faktor lingkungan menjadi penting mengingat bahwa pada pelaksanaannya upaya penanganan kesehatan disamping upaya kuratif berupa pengobatan setelah masyarakat terkena penyakit, ada pula upaya promotif dan preventif sebagai upaya peningkatan kualitas dan menjaga kesehatan masyarakat agar tidak mudah terjangkiti penyakit.

Konsep penanganan kesehatan secara promotif dan preventif mendorong adanya pemahaman bahwa faktor kesehatan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan kualitas kesehatan lingkungan menjadi penting mengingat bahwa beberapa penyakit yang berjangkit luas pada warga masyarakat berawal dari rendahnya kualitas kesehatan lingkungan. Untuk itu diperlukan peningkatan layanan kesehatan promotif dalam

bentuk peningkatan higienitas dan sanitasi lingkungan yang ruang lingkupnya meliputi penyediaan air bersih rumah tangga, metode pengelolaan dan pembuangan sampah, penanganan kotoran dan air limbah rumah tangga sehingga dapat dipahami bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya promotif yang harus dijalankan lintas sektoral. Upaya preventif juga promotif dalam konsep penanganan kesehatan adalah melalui kegiatan Posyandu yang menitikberatkan kepada penanganan kesehatan balita.

Disamping upaya promotif dan preventif tersebut di atas, upaya penting lain yang menjadi lini terdepan dalam isu kesehatan adalah upaya kuratif dan rehabilitatif, yaitu pelayanan kesehatan dalam bentuk pengobatan. Bentuk pelayanan kuratif tersedia melalui pelayanan Balai Pengobatan, Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat), Klinik Kesehatan, dan rumah sakit.

Permasalahan lain yang mengemuka adalah ketidak tercapaian indeks kesehatan pada RPJPD tahap kedua yang menunjukkan bahwa jumlah kematian bayi melebihi target perkiraan hingga 300%, hal tersebut menunjukkan adanya kegawat daruratan yang harus ditangani secara serius oleh Pemerintah Kabupaten Bangka.

Permasalahan pada urusan kesehatan di Kabupaten Bangka, diantaranya adalah:

- a. Integrasi aktivitas pelayanan kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan belum optimal.
- b. Pelaksanaan Administrasi (Kebijakan dan SOP) belum berjalan optimal.
- c. Penempatan SDM belum sesuai dengan beban kerja.
- d. Sistem Data dan Informasi belum terintegrasi secara optimal.
- e. Fungsi Pengawasan belum optimal.
- f. Usulan perencanaan sering kali tidak tepat waktu dalam penyelesaiannya.
- g. Perubahan orientasi kerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A *Tujuan dan Sasaran*

1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka menetapkan sejumlah tujuan yang relevan untuk mencapai misi bupati, yaitu :

- 1) Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat
- 2) Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Pemerintah yang Akuntabel

2. Sasaran

Untuk mencapai tujuan sebagaimana diungkapkan di atas, langkah selanjutnya menetapkan sasaran yang akan dicapai. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai dalam jangka pendek yaitu dalam kegiatan operasional:

- 1) Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan
- 2) Meningkatkan Status kesehatan masyarakat
- 3) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi Perangkat Daerah

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022
Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat								Usia Harapan Hidup	70,58	70,62		70,64		70,65						
Sasaran Strategis 1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat							Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	61,99	61,00		60,00	-	59,00	-					
								Angka Kematian bayi (per 1.000 KH)	3,25	3,2		3,15		3,1						
								Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,02	0,02		0,015		0,015						
								Angka Kesakitan (Morbiditas)		13,29		13,29		13,25						
Sasaran Program 1.1	Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat	1	0	0				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat		0,44	4.018.005.400,00	0,45	4.419.805.940,00	0,47	4.861.786.534,00	13.299.597.874				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	akat							an Peranan dan Upaya Kesehatan Masyarakat												
Sasaran Program 1.2	Meningkatnya Upaya Pencegahan & Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan							Indeks Keluarga Sehat Upaya P2P dan PL			0,48		0,50		0,56					
Kegiatan 1		1	0	0	2	0		Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan			4.018.005.400,00		100%	4.419.805.940,00		4.861.786.534,00		13.299.597.874		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi					
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)			
								<i>Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>															
<i>Sasaran Kegiatan 1.1</i>	<i>Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Keluarga</i>								<i>Cakupan bulin yang mendapatkan pelayanan Persalinan sesuai standar</i>	91,65%	100%		100%	-	100%	-							
									<i>Status gizi kurang pada ibu hamil</i>		10%		9%		8%								
									<i>Cakupan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	97,17%	100%		100%		100%								
									<i>Status gizi kurang pada balita</i>		10%		9%		8%								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>Cakupan anak usia sekolah yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	100%	100%		100%		100%						
								<i>Cakupan warga negara diatas 60th yang mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut</i>	93,55%	100%		100%								
<i>Sasaran Kegiatan 1.2</i>	<i>Terseleenggaranya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular, Survelans, dan</i>							<i>Indeks penyakit menular</i>		0,08		0,08		0,07						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi							
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp					
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)					
	Total Berbasis Masyarakat																								
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Ibu hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	95,13 %	100%	131.113.000,00	100%	144.224.300,00	100%	158.646.730,00									
									Persentase Pelayanan Komplikasi Maternal		100%		100%	-	100%	-									
									Persentase Penanganan Ibu Hamil Resiko Tinggi		100%		100%	-	100%	-									
									Cakupan Ibu Hamil KEK		15%		14%	-	13%	-									
									Cakupan Ibu Hamil KEK Mendapatkan PMT		100%		100%	-	100%										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase Ibu Bersalin di Faskes		100%	1.255.300.000,00	100%	1.380.830.000,00	100%	1.518.913.000,00				
									Cakupan Ibu Bersalin dengan inisiasi menyusui dini		60%		61%	-	62%	-				
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	101,10%	100%	146.535.000,00	100%	161.188.500,00	100%	177.307.350,00				
									Jumlah Bayi yang Mendapatkan Skrining Hipotiroid		987 Bayi		1000 Bayi	-	1050	-				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>Kongenital</i>												
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan balita</i>	<i>Persentase balita yang ditimbang setiap bulan</i>		70%	737.125.000,00	72%	810.837.500,00	73%	891.921.250,00				
									<i>Cakupan balita yang naik berat badannya</i>		80%		82%	-	83%	-				
									<i>Cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan</i>		100%		100%	-	100%	-				
									<i>Cakupan balita kurus mendapatkan PMT</i>		100%		100%	-	100%	-				
									<i>Bok stunting</i>				1 paket		1 paket					
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub Kegiatan</i>	<i>Persentase Anak yang Sangat</i>		9%	47.480.000,00	8,5%	52.228.000,00	8%	57.450.800,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi					
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)			
								<i>Pengelolaan Pelayanan Pada Usia Pendidikan Dasar</i>	<i>Kurus Di sekolah</i>														
								<i>Pelayanan Pada Usia Pendidikan Dasar</i>	<i>Jumlah anak SD yang mendapatkan pelayanan kesehatan gimul</i>		4000	Anak		4250	Anak	-	4500	Anak	-				
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif</i>	<i>Persentase wanita usia produktif yang Mendapatkan Pelayanan IVA</i>		20%	30.184.800,00		50%	33.203.280,00		80%	36.523.608,00					
									<i>Cakupan KB Aktif</i>		75%			77%		-	78%		-				
									<i>Cakupan Usia 15 - 59 Tahun yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang Sesuai</i>	68,69%	100%			100%		-	100%		-				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>Standar</i>														
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Pada Usia Lanjut	Persentase posyandu lansia aktif		100%	36.250.850,00	100%	39.875.935,00	100%	43.863.528,50						
									Cakupan Skrining Kesehatan Lansia		100%		100%	-	100%	-						
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase Penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100%	40.000.000,00	100%	44.000.000,00	100%	48.400.000,00						
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran	Persentase Penderita Diabetes Militus mendapat		100%	30.000.000,00	100%	33.000.000,00	100%	36.300.000,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								Kesehatan Penderita Diabetes Militus	Kan pelayanan kesehatan sesuai standar																	
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa Sesuai Standar		100%	70.000.000,00	100%	77.000.000,00	100%	84.700.000,00										
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberk	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Orang Terduga Tuberkosis sesuai standar	100,36%	100%	36.535.000,00	100%	40.188.500,00	100%	44.207.350,00										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								olosis														
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Cakupan Orang dengan Resiko Terinfeksi Virus HIV yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	107,24 %	100%	127.645.000,00	100%	140.409.500,00	100%	154.450.450,00						
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar	Persentase KLB yang Ditangani		100%	350.000.000,00	100%	385.000.000,00	100%	423.500.000,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								Biasa														
			1	0	0	2	0	1	<i>Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat</i>	<i>Cakupan Rumah tangga yang mengkons umsi garam ber yodium</i>		100%	185.000.000,00	100%	203.500.000,00	100%	223.850.000,00					
			1	0	0	2	0	1	<i>Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olah Raga</i>	<i>Persentase Puskesmas yang Menyeleng arakan Kesehatan Kerja Dasar</i>		100%	27.268.000,00	100%	29.994.800,00	100%	32.994.280,00					
									<i>Persentase Puskesmas yang Melaksana kan Kegiatan</i>		100%		100%	-	100%	-						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								Kesehatan Olah Raga														
			1	0	0	2	0	1	<i>Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Lingkungan</i>		60%	166.211.750,00	63%	182.832.925,00	65%	201.116.217,50						
								<i>Cakupan Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum Memenuhi Syarat</i>			82%		85%	-	87%	-						
								<i>Cakupan Penduduk yang Memiliki Akses Jamban</i>			93%		95%	-	97%	-						
								<i>Cakupan Rumah Tangga yang Mengolah Limbah</i>			65%		68%	-	70%	-						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>Domestik</i>																		
								<i>Cakupan Rumah Tangga yang Mengelola Sampah Rumah Tangga</i>			65%		68%	-	70%	-										
								<i>Cakupan Rumah Tangga yang Melakukan Pengolahan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga</i>			65%		68%	-	70%	-										
		1	0	0	2	0	1	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan</i>	<i>Jumlah Kampanye kesehatan yang dilaksanakan</i>		12	270.000.000,00	12	297.000.000,00	12	326.700.000,00										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								<i>Persentase Pengadaan Media Promosi Kesehatan</i>			100%		100%		100%						
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan</i>	<i>Persentase Kelengkapan & Ketepatan Laporan</i>		100%	71.285.000,00	100%	78.413.500,00	100%	86.254.850,00					
								<i>Sub kegiatan investigasi awal kejadian tidak diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat</i>	<i>persentase penanganan KUPI</i>		100%		100%								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>massal)</i>														
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub Kegiatan Pengolaan Kesehatan Jiwa Dan Navza</i>	<i>Persentase skrining deteksi dini penyalahgunaan navza</i>		30%	15.000.000,00	30%	16.500.000,00	30%	18.150.000,00						
									<i>Persentase skrining deteksi dini kesehatan jiwa</i>		30%		30%		30%							
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular Penyakit Menular dan Tidak Menular</i>	<i>Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Menular (Malaria, DBD, Ispa, Diare, Pneumonia, Kusta, zoonosis, HIV, TB, Hepatitis)</i>		100%	245.072.000,00	100%	269.579.200,00	100%	296.537.120,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>Persentase angka bebas jentik</i>			93%		94%	-	95%	-				
								<i>Cakupan Jamaah Haji yang mendapatkan layanan kesehatan</i>			100%		100%	-	100%	-				
<i>Sasaran Program 1.4</i>	<i>Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat</i>	1	#	5				<i>Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan</i>			0,75	1.162.063.000,00	0,77	1.278.269.300,00	0,78	1.406.096.230,00		3.846.428.530		
<i>Kegiatan 2</i>		1	0	0	2	0		<i>Kegiatan advokasi pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat</i>				57.258.000,00		62.983.800,00		69.282.180,00		189.523.980		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>dan lintas sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>												
<i>Sasaran Kegiatan 2.1</i>	<i>Meningkatnya peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan masyarakat</i>								<i>Cakupan penyelenggaraan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat</i>		75%		77%	-	78%	-				
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pember</i>	<i>Cakupan desa dengan ADD kesehatan</i>		85%	57.258.000,00	86%	62.983.800,00	87%	69.282.180,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>dayaan masyarakat</i>																		
								<i>Bok Kabupaten (Upaya Kesehatan Masyarakat yang terlaksana)</i>					<i>1 Paket</i>		<i>1 Paket</i>											
<i>Kegiatan 3</i>		<i>1</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>2</i>	<i>0</i>		<i>Kegiatan pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah Kabupaten/Kota</i>			<i>1.104.805.000,00</i>		<i>1.215.285.500,00</i>		<i>1.336.814.050,00</i>		<i>3.656.904.550</i>									

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
								<i>Cakupan bayi diberi ASI eksklusif</i>		82%		83%	-	84%	-					
								<i>Cakupan anggota keluarga yang tidak merokok</i>		56%		56%	-	57%	-					
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)</i>	<i>Persentase posyandu lansia aktif</i>	70%	1.104.805.000,00	72%	1.215.285.500,00	74%	1.336.814.050,00					
								<i>Persentase desa/Kelur</i>		80%		82%	-	85%	-					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>ahan siaga aktif</i>																		
Sasaran Strategis 2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan							Indeks kepuasan masyarakat			88,45		88,50	-	88,55	-										
Sasaran Program 2.1	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang memenuhi standar	1	0	0	2	0		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat			100%	3.486.517.353.625,00	100%	3.835.169.088.987,50	100%	4.218.685.997.886,25		11.540.372.440.498,70								
Kegiatan 1		1	0	0	2	0		Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP			100%	57.193.437.720,00	100%	62.912.781.492,00	100%	69.204.059.641,20		189.310.278.853,20								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah									
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>																		
<i>Sasaran Kegiatan 1.1</i>	<i>Terseleenggaranya pelayanan kesehatan primer, tradisional dan komunitas sesuai standar</i>								<i>Status kapitasi berbasis pemenuhan komitmen layanan</i>		<i>50%</i>		<i>58,33 %</i>	<i>-</i>	<i>66,67 %</i>	<i>-</i>										
									<i>Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan</i>		<i>80%</i>		<i>85%</i>	<i>-</i>	<i>90%</i>	<i>-</i>										
									<i>Capaian penilaian kinerja Puskesmas</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>										
									<i>Cakupan kelompok asuhan</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>mandiri pemanfaatan toga dan akupresyur e</i>																		
<i>Sasaran Kegiatan 1.2</i>	<i>Tersele nggarnya pelayanan kesehatan rujukan yang terstandar</i>							<i>Cakupan faskes rujukan yang memenuhi standar pelayanan (akreditasi rumah sakit)</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											
								<i>Cakupan pelayanan puskesmas PONE D yang memenuhi standar</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											
								<i>Cakupan faskes yang menjalankan SISRU TE</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											
								<i>Persentase ketepatan Respontim e pelayanan</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											

Tujuan	Sasaran	Kode							Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
												(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)							(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
									kegawat darurat pra RS												
Sasaran Kegiatan 1.3	Terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu								Compliance Rate (Kepatuhan kepada SOP)		100%		100%	-	100%	-					
									Status akreditasi LABKESDA		Penuh		Penuh	-	Penuh	-					
									Cakupan FKTP yang memenuhi standar (akreditasi puskesmas)		100%		100%	-	100%	-					
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan	Cakupan puskesmas yang melaksanakan kesehatan tradisional dan komplemen		100%	27.180.000,00	100%	29.898.000,00	100%	32.887.800,00		89.965.800,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi					
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)			
								<i>mandiri dan tradisional lainnya</i>															
								<i>Presentase puskesmas yang menjalankan perkesmas</i>			100%		100%	-	100%	-							
		1	0	0	2	0	3	<i>Sub kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)</i>	<i>Cakupan kasus kegawatdaruratan pra RS yang ditangani</i>		100%	1.511.362.000,00	100%	1.662.498.200,00	100%	1.828.748.020,00		5.002.608.220,00					
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub kegiatan pengelolaan jamina n kesehatan</i>	<i>Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat yang menggunakan jaminan kesehatan</i>		65%	21.269.102.100,00	70%	23.396.012.310,00	75%	25.735.613.541,00							

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								an masyarakat														
		1	0	0	2	0	2	Sub Kegiatan Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensi KLB ke laboratorium Rujukan/Nasional	Persentase Spesimen yang dirujuk ke laboratorium Rujukan / Nasional		100%	5.000.000,00	100%	5.500.000,00	100%	6.050.000,00						
		1	0	0	2	0	3	Sub Kegiatan Penyediaan Telemidicine di Fasilitas Pelayanan	Persentase Puskesmas PONED yang Menjalankan Telekonsultasi		100%	410.000.000,00	100%	451.000.000,00	100%	496.100.000,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								an Kesehatan														
		1	0	0	2	0	3	Sub kegiatan operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah Operasional Pelayanan RS		12 bulan	19.601.968.500,00	12 bulan	21.562.165.350,00	12 bulan	23.718.381.885,00						
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan RSUD Eko Maulana Ali	- Jumlah operasional (APBD) RSUD Eko Maulana Ali		12 bulan	3.800.156.900,00	12 bulan	4.180.172.590,00	12 bulan	4.598.189.849,00						
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan RSUD Syafie Rachman	- Jumlah operasional (APBD) RSUD Syafie Rachman		12 bulan	1.152.182.200,00	12 bulan	1.267.400.420,00	12 bulan	1.394.140.462,00						
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan RSUD Depati Bahrin	- Jumlah operasional (APBD) RSUD Depati Bahrin		12 bulan	14.649.629.400,00	12 bulan	16.114.592.340,00	12 bulan	17.726.051.574,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Bahrin												
		1	0	0	2	0	3	Sub Kegiatan operasional pelayanan Puskesmas	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas (APBD & BOK)		12 bulan	14.192.095.120,00	12 bulan	15.611.304.632,00	12 bulan	17.172.435.095,20				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Kenanga	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Kenanga		12 bulan	1.101.603.500,00	12 bulan	1.211.763.850,00	12 bulan	1.332.940.235,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Belinyu	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Belinyu		12 bulan	1.377.960.000,00	12 bulan	1.515.756.000,00	12 bulan	1.667.331.600,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Gunung Muda	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Gunung Muda		12 bulan	872.380.000,00	12 bulan	959.618.000,00	12 bulan	1.055.579.800,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat		12 bulan	1.067.512.500,00	12 bulan	1.174.263.750,00	12 bulan	1.291.690.125,00					
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa		12 bulan	1.131.810.000,00	12 bulan	1.244.991.000,00	12 bulan	1.369.490.100,00					
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali		12 bulan	1.042.817.500,00	12 bulan	1.147.099.250,00	12 bulan	1.261.809.175,00					
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam		12 bulan	1.488.742.120,00	12 bulan	1.637.616.332,00	12 bulan	1.801.377.965,20					
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan Puskesmas	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas		12 bulan	1.354.454.500,00	12 bulan	1.489.899.950,00	12 bulan	1.638.889.945,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Puskesmas Riausilip	Riausilip											
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Puding Besar	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Puding Besar		12 bulan	1.114.648.500,00	12 bulan	1.226.113.350,00	12 bulan	1.348.724.685,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Petaling	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Petaling		12 bulan	1.339.810.000,00	12 bulan	1.473.791.000,00	12 bulan	1.621.170.100,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Sinar Baru	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sinar Baru		12 bulan	922.120.000,00	12 bulan	1.014.332.000,00	12 bulan	1.115.765.200,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Penagan	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Penagan		12 bulan	1.378.236.500,00	12 bulan	1.516.060.150,00	12 bulan	1.667.666.165,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		1	0	0	2	0	3	Sub kegiatan operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya (UPT LABKES DA)	Cakupan sampel yang diperiksa		100%	187.910.000,00	100%	206.701.000,00	100%	227.371.100,00					
									Jumlah Operasional Pelayanan Laboratorium Kesehatan				12 bulan		12 bulan						
		1	0	0	2	0	3	Sub kegiatan pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah pendampingan reakreditasi di puskesmas		12 PKM	403.820.000,00	12 PKM	444.202.000,00	12 PKM	488.622.200,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Jumlah standarisasi FKTP klinik		4 Klinik		8 Klinik	-	12 Klinik	-					
								Jumlah supervisi dan pembinaan puskesmas ramah anak		12 PKM		12 PKM	-	12 PKM	-					
								Jumlah Workshop peningkatan mutu dan standarisasi		1 kali		1 kali	-	1 kali	-					
		1	0	0	2	0	3	Pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di RSUD Depati Bahrin		Paripurna	143.520.000,00	Paripurna	157.872.000,00	Paripurna	173.659.200,00					
		1	0	0	2	0	3	Pelaksanaan akreditasi fasilitas RSUD Eko Maulana Ali		Utama	149.300.000,00	Utama	164.230.000,00	Utama	180.653.000,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								kesehatan di RSUD Eko Maulana Ali												
		1	0	0	2	0	3	Pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di RSUD Syafrie Rachman	Status akreditasi RSUD Syafrie Rachman		Madya	111.000.000,00	Madya	122.100.000,00	Madya	134.310.000,00				
Kegiatan 4		1	0	0	2	0	0	Kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupa				3.429.310.095.905,00		3.772.241.105.495,50		4.149.465.216.045,05		11.351.016.417.445,60	2,297 97E+1 1	

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
							ten/Kotora													
Sasaran Kegiatan 4.1	Tersedia faskes yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standar							Persentase faskes yang memiliki sarana yang sesuai standar		100%		100%	-	100%	-					
								Persentase faskes yang memiliki prasarana sesuai standar		70%		75%	-	80%	-					
								Persentase fasilitas penerbitan perizinan dibidang kesehatan		100%		100%	-	100%	-					
Sasaran Kegiatan 4.2	Tersedia faskes yang memiliki							Perentase pemenuhan obat sesuai fornas		60%		60%	-	60%	-					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
	<i>i</i> <i>perbaikan kesehatan sesuai standar</i>																				
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pembangunan Pemakaian RS beserta sarana	Jumlah Pembangunan RS beserta sarana dan Prasarana Pendukungnya		4	24.498.787.275,00	3	4.948.666.002,50	3	5.443.532.602,75		34.890.985.880,25			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Pendukungnya												
								Pembangunan RSUD Depati Bahrin beserta sarana dan Prasarana pendukungnya	Jumlah Pembangunan RSUD Depati Bahrin beserta sarana dan Prasarana pendukungnya		1 Paket	752.430.000,00	1 Paket	827.673.000,00	1 Paket	910.440.300,00				
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang dibangun		1 Unit	9.000.000.000,00	1 Unit	15.000.000.000,00	1 Unit		24.000.000.000,00			
								- Jumlah Pembangunan Puskesmas			1 paket	9.000.000.000,00								
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan pembangunan rumah dinas puskesmas	Jumlah pembangunan rumah dinas puskesmas		6 Paket	1.810.000.000,00					1.810.000.000,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>dinas tenaga kesehatan</i>														
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan pengembangan bangunan rumah sakit</i>	<i>Jumlah pengembangan bangunan fisik RS</i>		15	72.400.430.000,00						72.400.430.000,00				
								<i>Pengembangan Rumah sakit Depati Bahrin</i>	<i>Jumlah pengembangan bangunan fisik RS Depati Bahrin</i>		10	47.070.430.000,00										
		1	0	0	2	0	0	<i>Pengembangan Rumah Sakit Eko Maulana Ali</i>	<i>- Jumlah pengembangan bangunan fisik RS Eko Maulana Ali</i>		7	5.000.000.000,00										
								<i>Pengembangan Rumah sakit Sjafrie Rahman</i>	<i>Jumlah pengembangan bangunan fisik RS Sjafrie Rahman</i>		5	20.330.000.000,00										
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan</i>	<i>Jumlah penambah</i>		5	27.375.772.	5	30.113.349.2	5	33.124.684.1		90.613.805.32				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
			<i>n pengembangunan puskesmas</i>	<i>an bangunan puskesmas</i>			000,00		00,00		20,00		0,00			
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit</i>	<i>Jumlah rehabilitasi sedang/berat RS</i>		2	1.320.585.000,00	2	1.452.643.500,00	2	1.597.907.850,00		4.371.136.350,00			
								<i>Sub Kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas</i>	<i>Jumlah rehabilitasi sedang/berat Puskesmas</i>		2	17.350.000.000,00	2	19.085.000.000,00	2	20.993.500.000,00					
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>Jumlah rehabilitasi sedang/berat Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>		19	17.150.000.000,00	19	18.865.000.000,00	19	20.751.500.000,00		56.766.500.000,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan	Jumlah Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		1 Paket	75.000.000,00	1 Paket	82.500.000,00	1 Paket	90.750.000,00		248.250.000,00		
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan	Jumlah Pengadaan Sarana fasilitas pelayanan kesehatan		10 Paket	63.375.409.000,00	10 Paket	69.712.949.900,00	10 Paket	76.684.244.890,00		209.772.603.790,00		
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan	Jumlah Pengadaan Prasarana dan pendukung Fasilitas Pelayanan		52 Paket	35.837.842.135,00	52 Paket	39.421.626.348,50	52 Paket	43.363.788.983,35		118.623.257.466,85		

Tujuan	Sasaran	Kode							Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)							(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
									<i>an Kesehatan</i>														
									<i>Sub kegiatan pengadaan alat kesehatan /alat penunjang medik fasilitas pelayanan medik fasilitas pelayanan kesehatan</i>			<i>70 Paket</i>	<i>3.161.868.973.778,00</i>	<i>70 Paket</i>	<i>3.478.055.871.155,80</i>	<i>70 Paket</i>	<i>3.825.861.458.271,38</i>		<i>10.465.786.303.205,20</i>				
									<i>- Jumlah pengadaan alkes puskesmas</i>			<i>12 Paket</i>	<i>3.072.544.448.000,00</i>	<i>12 Paket</i>	<i>3.379.798.892.800,00</i>	<i>12 Paket</i>	<i>3.717.778.782.080,00</i>						
									<i>- Jumlah pengadaan alat kesehatan labkesda</i>			<i>1 Paket</i>	<i>1.000.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1.100.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1.210.000.000,00</i>						
									<i>- Jumlah pengadaan outoclave</i>			<i>1 Paket</i>	<i>3.900.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>4.290.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>4.719.000.000,00</i>						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Depati Bahrin	- Jumlah alat kesehatan /penunjang medik RSUD Depati Bahrin		1 Paket	13.369.426.000,00	1 Paket	14.706.368.600,00	1 Paket	16.177.005.460,00					
									- Jumlah pengadaan alkes ruang operasi RSUD Depati Bahrin		1 Paket	17.407.172.766,00	1 Paket	19.147.890.042,60	1 Paket	21.062.679.046,86					
									- Jumlah pengadaan alkes kelas I, II, III RSUD Depati Bahrin		1 Paket	2.754.220.226,00	1 Paket	3.029.642.248,60	1 Paket	3.332.606.473,46					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
									- Jumlah pengadaan alkes radiologi RSUD Depati Bahrin		1 Paket	17.501.580.536,00	1 Paket	19.251.738.589,60	1 Paket	21.176.912.448,56					
									- Jumlah pengadaan alkes laboratorium RSUD Depati Bahrin		1 Paket	6.061.659.135,00	1 Paket	6.667.825.048,50	1 Paket	7.334.607.553,35					
									- Jumlah pengadaan alat kesehatan UTDRS Depati Bahrin		1 Paket	753.883.130,00	1 Paket	829.271.443,00	1 Paket	912.198.587,30					
									- Jumlah pengadaan alat CSSD Depati Bahrin		1 Paket	1.332.285.760,00	1 Paket	1.465.514.336,00	1 Paket	1.612.065.769,60					
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang	- Jumlah pengadaan alkes penunjang medik RSUD Eko Maulana		1 Paket	3.601.919.725,00	1 Paket	3.962.111.697,50	1 Paket	4.358.322.867,25					

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)			(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				<i>medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Eko Maulana Ali</i>	<i>Ali</i>												
					<i>- Jumlah pengadaan alkes ruang CSSD Eko Maulana Ali</i>		<i>1 Paket</i>	<i>1.500.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1.650.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1.815.000.000,00</i>					
					<i>- Jumlah pengadaan alkes ruang laundry RSUD Eko Maulana Ali</i>		<i>1 Paket</i>	<i>350.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>385.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>423.500.000,00</i>					
					<i>- Jumlah pengadaan alkes IGD RSUD Eko Maulana Ali</i>		<i>1 Paket</i>	<i>200.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>220.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>242.000.000,00</i>					
					<i>- Jumlah pengadaan</i>		<i>1 Paket</i>	<i>1.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1.100.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1.210.000,00</i>					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
									<i>n alkes radiologi</i>			00,00		0,00		0,00						
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Sjafrie Rahman	- Jumlah Pengadaan alat kesehatan /alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Sjafrie Rahman		1 Paket	2.040.000.000,00	1 Paket	2.244.000.000,00	1 Paket	2.468.400.000,00						
									- Jumlah pengadaan alkes ruang operasi RSUD Sjafrie Rahman		1 Paket	8.800.000.000,00	1 Paket	9.680.000.000,00	1 Paket	10.648.000.000,00						
									- Jumlah pengadaan jumanti kit		12 Paket	1.850.000.000,00	12 Paket	2.035.000.000,00	12 Paket	2.238.500.000,00						

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				- Jumlah pengadaan mesin Fogging		12 Paket	360.000.000,00	12 Paket	396.000.000,00	12 Paket	435.600.000,00				
				- Jumlah pengadaan alat komunikasi sistem pelaporan KLB		1 Paket	30.000.000,00	1 Paket	33.000.000,00	1 Paket	36.300.000,00				
				- Jumlah Set umum puskesmas		1 Paket	182.328.900,00	3 Paket	200.561.790,00	3 Paket	220.617.969,00				
				- Jumlah set kesehatan gigi dan mulut		1 Paket	187.542.000,00	2 Paket	206.296.200,00	2 Paket	226.925.820,00				
				- Jumlah sarana cold chain		3 Paket	400.500.000,00	3 Paket	440.550.000,00	3 Paket	484.605.000,00				
				- Jumlah alat deteksi dini penyakit tidak menular		1 Paket	4.680.000,00	1 Paket	5.148.000,00	1 Paket	5.662.800,00				
				- Jumlah penyediaan telemedicine		1 Paket	62.007.600,00	1 Paket	68.208.360,00	1 Paket	75.029.196,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
											1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen											
											1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen											
							Sub kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi					1 Paket	1.997.803.000,00	1 Paket	2.197.583.300,00										
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan pengadaan obat, vaksin Dinas Kesehatan	Jumlah Pengadaan obat dan Vaksin Dinas Kesehatan		5 Paket	5.548.105.883,00	5 Paket	6.102.916.471,30	5 Paket	6.713.208.118,43							18.364.230.472,73			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp				
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)										
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)								
								an																				
								- Jumlah pengadaan obat Puskesmas (DAK)			1 Paket	1.376.042.433,00	1 Paket	1.513.646.676,30	1 Paket	1.665.011.343,93		4.554.700.453,23										
								- Jumlah Pengadaan Obat Dinas Kesehatan			1 Paket	2.025.718.950,00	1 Paket	2.228.290.845,00	1 Paket	2.451.119.929,50		6.705.129.724,50										
								Jumlah dokumen monitoring penggunaan obat (Obat Dinkes)			1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen													
								Jumlah obat dan Perbekes yang dicek mutu dan kualitas Dinkes			150 item		150 item		150 item													
								Bok Kefarmasian			1 Paket		1 Paket		1 Paket													
								Jumlah pengadaan obat dan vaksin RSUD			1 Paket	2.001.140.000,00	1 Paket	2.201.254.000,00	1 Paket	2.421.379.400,00		6.623.773.400,00										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								Depati Bahrin	Depati Bahrin													
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan	Jumlah pengadaan		1	63.918.500,00	1	70.310.350,00	1	77.341.385,00			211.570.235,00			
		.	2	2	.	1	6	obat, vaksin RSUD Eko Maulana Ali	obat dan vaksin RSUD Eko Maulana Ali		Paket		Paket		Paket				0			
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan	Jumlah pengadaan		1	81.286.000,00	1	89.414.600,00	1	98.356.060,00			269.056.660,00			
		.	2	2	.	1	6	obat, vaksin RSUD Syafie Rachman	obat dan vaksin RSUD Syafie Rachman		Paket		Paket		Paket				0			
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan	Jumlah Pengadaan		4	8.163.308.734,00	8	8.979.639.607,40	8	9.877.603.568,14			27.020.551.909,54			
		.	2	2	.	1	7	pengadaan bahan habis pakai	bahan habis pakai		Paket		Paket		Paket							
								Pengadaan	Jumlah Pengadaan		1	4.438.071.685,00	1	4.881.878.853,50	1	5.370.066.738,85						
								bahan habis pakai Dinas Kesehatan	bahan habis pakai Dinas Kesehatan		Paket		Paket		Paket							

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan bahan habis pakai RSUD Depati Bahrin	Jumlah Pengadaan bahan habis pakai RSUD Depati Bahrin		1 Paket	3.401.140.000,00	1 Paket	3.741.254.000,00	1 Paket	4.115.379.400,00				
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan bahan habis pakai RSUD Eko Maulana Ali	Jumlah Pengadaan bahan habis pakai RSUD Eko Maulana Ali		1 Paket	129.181.500,00	1 Paket	142.099.650,00	1 Paket	156.309.615,00				
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan bahan habis pakai RSUD Syafie Rachman	Jumlah Pengadaan bahan habis pakai RSUD Syafie Rachman		1 Paket	194.915.549,00	1 Paket	214.407.103,90	1 Paket	235.847.814,29				
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan pemeliharaan prasarana pendukung pelayanan kesehatan	Jumlah pemeliharaan prasarana pendukung fasilitas pelayanan kesehatan		1 Paket	266.602.100,00	1 Paket	293.262.310,00	1 Paket	322.588.541,00	882.452.951,00			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)			(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				<i>ung fasilitas pelayanan kesehatan</i>													
				- Jumlah pemeliharaan IPAL RSUD Depati Bahrin			1 Paket	200.840.000,00	1 Paket	220.924.000,00	1 Paket	243.016.400,00					
				Jumlah Puskesmas yang melakukan pengelolaan laporan ASPAK			12 Puskesmas	65.762.100,00	12 Puskesmas	72.338.310,00	12 Puskesmas	79.572.141,00					
				Jumlah Puskesmas yang melakukan visitasi			12 Puskesmas		12 Puskesmas		12 Puskesmas						
				Jumlah kegiatan jasa konsultan			7 Kegiatan		7 Kegiatan		7 Kegiatan						
				Jumlah dokumen administrasi pengadaan barang			12 dokumen		12 dokumen		12 dokumen						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>dan jasa</i>														
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub kegiatan pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan</i>	<i>Jumlah Pemeliharaan rutin dan berkala alkes/penujng medik yang terpelihara</i>		1	619.280.000,00	1	681.208.000,00	1	749.328.800,00		2.049.816.800,00				
		1	0	0	2	0	4	<i>Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Persentase pelaksanaan survey IKM</i>		100%	13.820.000,00	100%	15.202.000,00	100%	16.722.200,00		45.744.200,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								an Tingkat Daerah Kabupaten/Kota												
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Survey IKM		1 kali	13.820.000,00	1 kali	15.202.000,00	1 kali	16.722.200,00				
Sasaran Kegiatan 4.3	Meningkatnya teknologi informasi kesehatan terintegrasi	1	0	0	2	0	0	Kegiatan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi	Persentase puskesmas yang menjalankan sistem informasi manajemen PKM		100%	129.475.000,00	100%	142.422.500,00	100%	156.664.750,00		428.562.250,00		
									Persentase Rumah Sakit yang menjalank		100%		100%		100%					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
									<i>an sistem informasi Rumah Sakit (SIRS)</i>																	
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan pengolahan data dan informasi kesehatan	Jumlah MOU pelayanan kesehatan rujukan		5 MOU	40.100.000,00	5 MOU	44.110.000,00	5 MOU	48.521.000,00		132.731.000,00								
									Jumlah Monev SISRU di RS		12 PKM & 3 RS		3 RS	-	3 RS	-										
									Jumlah Monev SISRU di Puskesmas				12 PKM		12 PKM											
									Persentase Puskesmas yang melaksanakan telemedisin di Puskesmas		100%		100%	-	100%	-										
									Cakupan RS yang melaksanakan SIRS		100%		100%	-	100%	-										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
									<i>Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan telemedisin di Rumah Sakit</i>		100%		100%		100%					
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan pengelolaan sistem informasi kesehatan	<i>Cakupan Puskesmas yang memiliki sistem informasi kesehatan online</i>		100%	89.375.000,00	100%	98.312.500,00	100%	108.143.750,00	295.831.250,00			
									<i>Persentase terhubungnya jaringan internet seluruh puskesmas</i>		100%		100%		100%					
									<i>Persentase penggunaan sistem informasi puskesmas yang sudah terbridging</i>		100%		100%		100%					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi					
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)			
								dengan P-care															
								Jumlah Monev Website terhadap Puskesmas			12 PKM		12 PKM		12 PKM								
							Sub kegiatan pengadaan alat / perangkat sistem informasi kesehatan dan jaringan internet	Jumlah set komunikasi dan informasi yang diadakan				1 Unit	300.000.000,00		1 Unit	330.000.000,00							
Sasaran Program 2.2	Meningkatnya pemerataan sumber daya kesehatan sesuai	1	0	0				Program peningkatan kapasitas sumber daya manusi	Persentase faskes dengan SDK sesuai standar		100%	418.362.500,00		100%	460.198.750,00		100%	506.218.625,00		1.384.779.875,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
	<i>standar</i>							<i>a kesehatan</i>																		
Kegiatan 5		1	0	0	2	0		Kegiatan pemberian izin praktik tenaga kesehatan diwilayah kabupaten/kota			88.932.500,00		97.825.750,00		107.608.325,00		294.366.575,00									
Sasaran Kegiatan 5.1	Tersedianya faskes yang memiliki tenaga kesehatan sesuai standar								Persentase tenaga kesehatan yang memiliki SIP		90%		93%	-	95%	-										
									Persentase tenaga kesehatan yang memiliki STR		100%		100%	-	100%	-										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan	Jumlah rekomendasi yang dikeluarkan untuk SIP		925	88.932.500,00	930	97.825.750,00	935	107.608.325,00				
		.	2	3	.	1	1	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan												
														
Kegiatan 6		1	0	0	2	0	0	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendaan Sumber daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kot	Persentase Faskes dengan jenis tenaga sesuai standar		100%	90.685.000,00	100%	99.753.500,00	100%	109.728.850,00		300.167.350,00		
		.	2	3	.	2	.													

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>a</i>												
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub Kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan</i>	<i>Persentase tenaga kesehatan yang dilakukan pemantauan sesuai standar</i>		85%	90.685.000,00	87%	99.753.500,00	90%	109.728.850,00				
<i>Kegiatan 7</i>		1	0	0	2	0	0	<i>Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia</i>	<i>Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi</i>		85%	225.000.000,00	87%	247.500.000,00	90%	272.250.000,00		744.750.000,00		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota													
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Penguatan mutu dan peningkatan kompetensi teknis Sumber daya manusia kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan yang sudah terlatih sesuai standar		85%	225.000.000,00	87%	247.500.000,00	90%	272.250.000,00					
									Persentase pegawai yang lulus diklat		100%		100%		100%						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								kesehatan														
Sasaran Program 2.3	Meningkatnya pengawasan keamanan obat dan makanan minuman	1	0	0	2	0		Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan minuman	Persentase pengawasan toko obat, apotek, dan keamanan pangan yang beredar sesuai standar		60%	38.932.000,00	65%	42.825.200,00	70%	47.107.720,00	128.864.920,00					
Kegiatan 8		1	0	0	2	0		Kegiatan pemberian izin apotik, toko obat, alat kesehatan, dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)			25.187.000,00		27.705.700,00		30.476.270,00	83.368.970,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Sasaran Kegiatan 7.1	Meningkatnya keamanan produk pangan industri rumah tangga								Cakupan pengawasan sarana kefarmasian		100%		100%	-	100%	-				
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan, toko obat, toko kesehatan, optikal, usaha mikro obat tradisional	Jumlah penerbitan rekomendasi perizinan usaha dibidang kesehatan	78 Fas kes	78 Fas kes	25.187.000,00	78 Fas kes	27.705.700,00	78 Fas kes	30.476.270,00		83.368.970,00		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>(UMOT)</i>																		
<i>Kegiatan 9</i>		<i>1</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>2</i>	<i>0</i>		<i>Kegiatan penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh</i>	<i>Cakupan IRTP yang memiliki sertifikat PIRT</i>		<i>100%</i>	<i>13.745.000,00</i>	<i>100%</i>	<i>15.119.500,00</i>	<i>100%</i>	<i>16.631.450,00</i>		<i>45.495.950,00</i>								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>industri rumah tangga</i>												
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga dan nomor PIRT sebagai izin</i>	<i>Jumlah dokumen pengelolaan data pembuatan sertifikat PKP dan PIRT</i>		<i>1 Dokumen</i>	<i>13.745.000,00</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>15.119.500,00</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>16.631.450,00</i>		<i>45.495.950,00</i>		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi							
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp					
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)					
								<i>produksi untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga</i>																	
								<i>Jumlah dokumen pengawasan/MONEV sarana produksi dan distribusi pangan</i>			<i>1 Dokumen</i>		<i>1 Dokumen</i>	-	<i>1 Dokumen</i>	-									
								<i>Jumlah dokumen kegiatan pendampingan untuk pengawasan pemeriksaan</i>			<i>1 Dokumen</i>		<i>1 Dokumen</i>	-	<i>1 Dokumen</i>	-									

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)			(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
						<i>bersama BPOM</i>											
						<i>DAK Non Fisik</i>				<i>1 Paket</i>							
						<i>Indeks reformasi birokrasi perangkat daerah</i>		<i>61</i>		<i>62</i>	<i>-</i>						
						<i>Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah</i>		<i>74,35</i>		<i>74,40</i>	<i>-</i>				<i>#REF!</i>		
						<i>Nilai aspek perencanaan kinerja dalam AKIP Perangkat Daerah (30)</i>		<i>26</i>	<i>135.827.932.851,00</i>	<i>26,25</i>	<i>149.410.726.136,10</i>	<i>26,50</i>	<i>164.351.798.749,71</i>		<i>449.590.457.736,81</i>		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Perangkat Daerah							DAERAH	Nilai aspek pelaporan kinerja dalam AKIP Perangkat Daerah (15)		10,75		10,80	-	10,85	-				
Kegiatan 10		5	0	0	2	0	0	Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase perencanaan kinerja yang disusun sesuai standar		100%	897.737.250,00	100%	987.510.975,00	100%	1.086.262.072,50		2.971.510.297,50		
									Persentase pelaporan kinerja yang sesuai standar		100%		100%	-	100%	-				
		5	0	0	2	0	0	Sub kegiatan penyusunan Dokumen Perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan kinerja yang disusun		8 Dokumen	735.573.250,00	8 Dokumen	809.130.575,00	8 Dokumen	890.043.632,50				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								naan Perangkat Daerah												
								Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan kinerja yang disusun		20 Dokumen	162.164.000,00	20 Dokumen	178.380.400,00	20 Dokumen	196.218.440,00				
Sasaran Program ke-2	Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah								Persentase temuan pengelolaan keuangan Perangkat Daerah dalam LHP BPK-RI		0%		0%	-	0%	-				
		5	0	0	2	0		Kegiatan Administrasi Keuang	Persentase pelaporan keuangan yang disusun		100%	68.283.160.900,00	100%	75.111.476.990,00	100%	82.622.624.689,00		226.017.262.579,00		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>an Perangkat Daerah</i>	<i>sesuai standar</i>											
		5	0	0	2	0	0	<i>Subkegiatan Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>Jumlah layanan pembayar an gaji dan tunjangan ASN yang tertangani</i>		<i>12 bulan</i>	<i>68.283.160.900,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>75.111.476.990,00</i>		<i>82.622.624.689,00</i>				
<i>Sasaran Program ke-3</i>	<i>Meningkatnya efektivitas organisasi dan Tata Laksana Dinkes</i>								<i>Indeks Tata Laksana Organisasi Perangkat Daerah</i>		<i>0,8</i>		<i>0,9</i>	<i>-</i>	<i>1</i>	<i>-</i>				
<i>Sasaran Program ke-4</i>	<i>Meningkatnya Sarana Prasarana Aparatur dalam Kondisi Baik</i>								<i>Indeks Sarana dan Prasarana Aparatur</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>				
		<i>1</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>2</i>	<i>0</i>		<i>Kegiatan Penyediaan Jasa</i>	<i>Persentase arsip DINKES yang dikelola</i>		<i>100%</i>	<i>1.204.557.800,00</i>	<i>100%</i>	<i>1.325.013.580,00</i>	<i>100%</i>	<i>1.457.514.938,00</i>		<i>3.987.086.318,00</i>		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	<i>sesuai aturan</i>													
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat</i>	<i>Jumlah layanan administrasi persuratan yang tertangani</i>		12 bulan	601.305.800,00	12 bulan	661.436.380,00	12 bulan	727.580.018,00						
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</i>	<i>Jumlah layanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</i>		12 bulan	486.188.000,00	12 bulan	534.806.800,00	12 bulan	588.287.480,00						
		1	0	0	2	0	0	<i>Subkegiatan penyediaan jasa pelayanan</i>	<i>Jumlah layanan kebersihan kantor yang tertangani</i>		12 bulan	117.064.000,00	12 bulan	128.770.400,00	12 bulan	141.647.440,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								umum kantor												
		1	0	0	2	0	0	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD dalam kondisi baik		100%	10.182.474.000,00	100%	11.200.721.400,00	100%	12.320.793.540,00	33.703.988.940,00			
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, Pajak dan perizinan kendaraan Dinas Operasional/Lapangan.	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara		12 bulan	247.840.000,00	11 Unit	272.624.000,00	11 Unit	299.886.400,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan perlengkapan kantor yang dipelihara		12 bulan	48.450.000,00	69 Unit	53.295.000,00	69 Unit	58.624.500,00				
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya(termasuk DID)	Jumlah gedung kantor yang dipelihara/direhabilitasi		1 Paket	9.886.184.000,00	1 Paket	10.874.802.400,00	1 Paket	11.962.282.640,00				
									Jumlah pembangunan pagar di Lingkungan kantor Dinas Kesehatan				1 Paket		1 Paket					
									Jumlah pengaspalan di lingkungan				1 Paket		1 Paket					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>Dinas Kesehatan</i>																		
		5	0	0	2	0		<i>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>Persentase pemenuhan prasarana pendukung kinerja perangkat daerah</i>		100%	307.085.000,00	100%	337.793.500,00	100%	371.572.850,00		1.016.451.350,00								
		5	0	0	2	0	1	<i>Subkegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD</i>	<i>Jumlah layanan penyediaan makanan dan minuman yang tertangani</i>		12 bulan	307.085.000,00	12 bulan	337.793.500,00	12 bulan	371.572.850,00										
									<i>Jumlah layanan rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang tertangani</i>		12 bulan		12 bulan		12 bulan											

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	0	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan sarana pendukung kinerja perangkat daerah		100%	996.887.000,00	100%	1.096.575.700,00	100%	1.206.233.270,00	3.299.695.970,00			
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan		1 Paket	471.560.900,00	1 Paket	518.716.990,00	1 Paket	570.588.689,00				
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pengadaan Mebel (termasuk DID)	Jumlah Meubeleir yang diadakan		1 Paket	525.326.100,00	1 Paket	577.858.710,00	1 Paket	635.644.581,00				
Sasaran Program ke-5	Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat							Indeks Profesionalisme ASN Lingkup Perangkat Daerah		61,77	62,00		62,50	0	63,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	at Daerah																			
		1	0	0	2	0		Kegiatan Administrasi Kepegawaian	Persentase Aparatur Dinkes bekerja tepat waktu		100%	889.660.000,00	100%	978.626.000,00	100%	1.076.488.600,00		2.944.774.600,00		
								Perangkat Daerah	Persentase Aparatur Yang memperoleh Sertifikat Pengembangan Kompetensi		100%		100%		100%					
									Persentase Aparatur Dinkes berkinerja baik		100%		100%	-	100%	-				
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pengadaan pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian olahraga yang tersedia		16 stel	884.660.000,00	16 stel	973.126.000,00	16 stel	1.070.438.600,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								Jumlah Pakaian Seragam			1166 Pcs		1166 Pcs		1166 Pcs						
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal		1 org	5.000.000,00	5 org	5.500.000,00	5 org	6.050.000,00					
		1	0	0	2	1	0	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Opini Kinerja BLUD		Wajar	53.066.370.901,00	WTP	58.373.007.91,10	WTP	64.210.308.790,21					
		1	0	0	2	1	0	Subkegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	- Operasional BLUD		12 bulan	53.066.370.901,00	12 bulan	58.373.007.91,10	12 bulan	64.210.308.790,21					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Eko Maulana Ali	- Operasional BLUD RSUD Eko Maulana Ali		12 bulan	440.000.000,00	12 bulan	484.000.000,00	12 bulan	532.400.000,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Syafie Rachman	- Operasional BLUD RSUD Syafie Rachman		12 bulan	212.870.900,00	12 bulan	234.157.990,00	12 bulan	257.573.789,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Depati Bahrin	- Operasional BLUD RSUD Depati Bahrin		12 bulan	40.000.000,00	12 bulan	44.000.000,00	12 bulan	48.400.000,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Kenanga	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Kenanga		12 bulan	880.000.000,00	12 bulan	968.000.000,00	12 bulan	1.064.800.000,00					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Belinyu	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Belinyu		12 bulan	1.550.450.000,00	12 bulan	1.705.495.000,00	12 bulan	1.876.044.500,00					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Gunung Muda	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Gunung Muda		12 bulan	393.580.000,00	12 bulan	432.938.000,00	12 bulan	476.231.800,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sungailiat	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Sungailiat		12 bulan	1.820.720.000,00	12 bulan	2.002.792.000,00	12 bulan	2.203.071.200,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Baturusa	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Baturusa		12 bulan	871.750.000,00	12 bulan	958.925.000,00	12 bulan	1.054.817.500,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pemali	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Pemali		12 bulan	1.115.180.000,00	12 bulan	1.226.698.000,00	12 bulan	1.349.367.800,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bakam	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Bakam		12 bulan	999.130.000,00	12 bulan	1.099.043.000,00	12 bulan	1.208.947.300,00					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Riausilip	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Riausilip		12 bulan	1.100.000.000,00	12 bulan	1.210.000.000,00	12 bulan	1.331.000.000,00					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Puding Besar	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Puding Besar		12 bulan	1.100.000.001,00	12 bulan	1.210.000.001,10	12 bulan	1.331.000.001,21					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang	- Opini Kinerja BLUD		12 bulan	1.449.030.000,00	12 bulan	1.593.933.000,00	12 bulan	1.753.326.300,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								ng Pelayanan BLUD Puskesmas Petaling	puskesmas Petaling												
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sinar Baru	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Sinar Baru		12 bulan	443.190.000,00	12 bulan	487.509.000,00	12 bulan	536.259.900,00					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Penagan	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Penagan		12 bulan	690.470.000,00	12 bulan	759.517.000,00	12 bulan	835.468.700,00					
JUMLAH TOTAL																					
											3.627.982.649.376,00		3.990.780.914.313,60		4.389.859.005.744,96		12.008.622.569.434,60				

B

Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi langkah-langkah penetapan kebijakan, program dan kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Penetapan Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan adalah :

- a. Standarisasi Puskesmas dan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
- b. Penerapan Sistem manajemen dan Informasi Kesehatan pada puskesmas
- c. Pelaksanaan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin
- d. Manajemen pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan
- e. Pengamanan produk pangan IRT
- f. Pemberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat
- g. Penyusunan laporan kinerja sesuai ketentuan yang berlaku
- h. Peningkatan keikutsertaan SDM perencana
- i. Peningkatan fasilitasi administrasi dan sarana penunjang operasional perkantoran
- j. Eliminasi penyakit menular
- k. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- l. Penanggulangan faktor risiko Penyakit Tidak Menular
- m. Pembinaan kesehatan lansia melalui pendekatan holistik dengan memperhatikan sosial budaya
- n. Penanganan masalah gizi kesehatan masyarakat
- o. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kesehatan ibu dan anak

2. Penetapan Program Kerja

Program kerja untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah :

- a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
- c. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
- d. Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makan minuman
- e. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

C

Ihtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategi Review tahun 2019 - 2023, disusun suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) setiap tahunnya. Rencana Kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategi maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan akhir periode pelaksanaan.

Sasaran tahun 2022 serta indikator kinerja dan targetnya sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	57,25
		Angka Kematian Bayi	per 1.000 KH	3,1
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,015
		Angka Kesakitan (Morbiditas)	Indeks	13,29
2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Indeks kepuasan masyarakat	Indeks	88,65
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi perangkat daerah	Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah	Kategori (Nilai)	79,55 (BB)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A *Capaian Kinerja Organisasi*

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja/target kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir; membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*Performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang dilakukan dimasa mendatang, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja). Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk melihat derajat kinerja sasaran, maka dilakukan penentuan skala derajat kinerja dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Klasifikasi Derajat Kinerja Sasaran

No.	SKALA	KINERJA SASARAN	KODE
1	91 ≥	Sangat Tinggi	
2	76 ≤ 90	Tinggi	
3	66 ≤ 75	Sedang	
4	51 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan membandingkan realisasi masing-masing indikator kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2019 – 2023 dan diperjanjikan secara tahunan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Adapun capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2022 tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	60/100.000 KH	57,30/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	3,15/1000 KH	8,4/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,015%	0,022%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	13,29%	15,34%
6	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,5)	A (88,6)
7	Nilai AKIP	BB (74,40)	BB (79,54)

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan
Tahun 2021 dan Tahun 2020

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022
1	2	3	4	5
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	80,97/100.000 KH	309,6/100.000 KH	57,30/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	4,86/1.000 KH	6,92/1.000 KH	8,4/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,017%	0,02%	0,022%
4	Angka Kesakitan (Morbidity)	-	0,42	15,34%
6	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,39)	A (88,57)	A (88,6)
7	Nilai AKIP	BB (77,60)	BB (79,18)	BB (79,54)

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka menengah yang terdapat dalam Renstra

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2022	Target Akhir Renstra
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	57,30/100.000 KH	58/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	8,4/1.000 KH	3,1/1000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,022%	0,015%
4	Angka Kesakitan (Morbidity)	15,34%	13,25%
5	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,6)	A (88,55)
6	Nilai AKIP	BB (79,54)	BB (74,45)

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan
Standar Nasional

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2022	Nasional
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	57,30/100.000 KH	
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	8,4/1.000 KH	
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,022%	
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	15,34%	
5	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,6)	
6	Nilai AKIP	BB (79,54)	

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

1. Indikator Sasaran: Angka Kematian Ibu (AKI)

Tabel 3.6
Capaian Indikator Sasaran Indek kepuasan masyarakat Tahun 2022

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA	
					CAPAIAN		
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	100.000 KH	60/100.000 KH	57,30/100.000 KH	104,71	ST	
	Rata-rata Capaian				104,71	ST	

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH pada tahun 2022 ada 3 kasus dari 5236 kelahiran hidup. Target AKI pada 2022 sebesar 60/100.000 KH dan dapat direalisasikan 57,30/1000 KH (absolut ada 3 Kematian Ibu dari 5236 KH). dengan capaian kinerja 104,71% atau termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi.

Keberhasilan pencapaian sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Sumber daya manusia kesehatan

Berdasarkan standar pelayanan minimal untuk tenaga kesehatan bidan bahwa kecukupan sumber daya kesehatan yang tersebar di 12 Puskesmas kabupaten Bangka (PKM Sungailiat, Kenanga, Sinar baru, Pemali, Belinyu, Gunung Muda, Baturusa, Riau Silip, Puding Besar, Petaling, Penagan, Bakam), dan 3 (tiga) Rumah sakit pemerintah (RS Depati Bahrin, RS Eko Maulana Ali, RS Syafri Rahman), serta RS Swasta (RS Medika Stania, RS Arsani) sudah memenuhi standar pelayanan minimal, tetapi perlu optimalisasi distribusi supaya sebaran bidan merata. Data sebaran tenaga kesehatan bidan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 3.7
Data Tenaga Kesehatan Tersebar Di Fasilitas Kesehatan
Puskesmas, Rumah Sakit Dan Psc 119 Di Kabupaten Bangka
Tahun 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	DATA BIDAN	
		PNS	KONTRAK
1	Sungailiat	13	0
2	Kenanga	5	6
3	Sinar Baru	6	3
4	Pemali	16	5
5	Bakam	5	15
6	Belinyu	9	11
7	Gunung Muda	3	7
8	Riau Silip	6	16
9	Puding Besar	6	10
10	Baturusa	8	8
11	Petaling	9	12
12	Penagan	4	8
13	RS Depati Bahrin	11	14
14	RS Eko Maulana Ali	3	7
15	RS Syafri Rahman	2	3

NO	FASILITAS KESEHATAN	DATA BIDAN	
		PNS	KONTRAK
16	PSC 119	1	5
Jumlah		107	130

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah bidan 237 bidan yang terdiri PNS 107 bidan dan tenaga bidan kontrak 130 bidan yang tersebar di seluruh puskesmas dan rumah sakit serta PSC 119 yang ada di Kabupaten Bangka dan sudah memenuhi standar pelayanan minimal.

b. Sarana, prasarana dan alat kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di kabupaten Bangka terdiri atas 12 (dua belas) puskesmas yaitu PKM Sungailiat, Kenanga, Sinar baru, Pemali, Belinyu, Gunung Muda, Baturusa, Riau Silip, Puding Besar, Petaling, Penagan, Bakam) yang tersebar di 8 Kecamatan. Kecamatan Sungailiat ada 3 Puskesmas, yaitu PKM Sungailiat, PKM Sinar Baru, dan PKM Kenanga, selain itu juga Kecamatan Belinyu ada 2 Puskesmas (PKM Belinyu dan PKM Gunung Muda), begitu juga Kecamatan Mendo Barat ada 2 Puskesmas yaitu PKM Petaling dan PKM Penagan. Dalam upaya memberikan pelayanan emergency maka didukung 4 Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar) yaitu PKM Bakam, PKM Belinyu, PKM Riau Silip, dan PKM Petaling dan juga didukung Rumah sakit PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif) yaitu RS Depati Bahrin Sungailiat Kab. Bangka. Dukungan dari dokter spesialis Obgyn yang ada di Rumah sakit Depati Bahrin cukup memberikan bantuan dalam meningkatkan wawasan dan solusi dari setiap kasus kematian ibu. Untuk puskesmas yang belum PONED maka dibuka pelayanan puskesmas mampu salin. Untuk Puskesmas PONED dan mampu salin dibuka pelayanan 24 jam dan pelayanan poskesdes di desa atau

kelurahan masih tetap menyelenggarakan pelayanan kesehatan Poskesdes di kepada ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi baru lahir.

c. Inovasi upaya pelayanan kesehatan perorangan

Inovasi yang mendukung dalam upaya pelayanan kesehatan ibu di kabupaten Bangka adalah sebagai berikut:

- 1) E-Kohort (Elektronik Kohort) merupakan sebuah system pemantauan terintegrasi bagi ibu, bayi, dan balita yang mencakup implementasi pencatatan, pelayanan, dan pelaporan secara elektronik dengan tujuan meningkatkan serta memudahkan pemantauan program pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis teknologi informasi bagi puskesmas. Aplikasi e-kohort adalah aplikasi berbasis *web* dan *mobile* yang memiliki fungsi untuk pencatatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, dan balita yang menghasilkan data yang valid dalam pemantauan kesehatan ibu, bayi, dan balita. Data ini sangat bermanfaat untuk menyusun rencana intervensi dalam mengatasi permasalahan kesehatan pada ibu hamil dan bayi. Sistem ini dikembangkan oleh kemenkes RI dalam upaya memberikan kemudahan dalam memantau pelayanan kesehatan ibu, bayi, dan balita.
- 2) Si Resti Cikar merupakan suatu aplikasi yang memburu ibu hamil dengan resiko tinggi sehingga bayi lahir sehat ibu selamat. Dalam inovasi ini kita menguatkan peran kader untuk “memburu” dan atau mencari ibu-ibu hamil yang beresiko tinggi sampai ke pelosok desa, kita juga menguatkan peran bidan baik bidan desa hingga dokter spesialis kandungan dalam pemantauan secara terus menerus terhadap bumil resti.
- 3) SI DORA merupakan suatu sistem informasi donor darah. Aplikasi ini di buat oleh dinas kesehatan kabupaten Bangka dalam upaya memberikan informasi yang cepat kepada ibu bersalin dan pasien yang membutuhkan donor darah. Aplikasi bisa di *download* dengan menggunakan android sehingga memberikan kemudahan dalam menggunakan membuka aplikasi.

4) Sisrute merupakan Sistem informasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan terpadu berbasis IT berguna untuk meningkatkan kinerja fasilitasi pelayanan kesehatan serta untuk mempercepat proses rujukan sesuai kebutuhan medis pasien dan kompetensi.

Dalam inovasi ini memberikan kemudahan dan penyelenggaraan kelancaran dalam melakukan rujukan kepada pasien karena sudah bisa mengetahui penerimaan rumah sakit bila ada rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama.

d. Status akreditasi Fasilitas pelayanan kesehatan

Seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Bangka (12 Puskesmas) sudah ter akreditasi, Satu diantaranya adalah tersertifikasi Paripurna, 5 Puskesmas tersertifikasi UTAMA, 6 Puskesmas tersertifikasi Madya. Rumah Sakit di Kabupaten Bangka terdiri dari 7 Rumah Sakit diantaranya 4 Rumah Sakit yang tersertifikasi Paripurna, 1 Rumah Sakit tersertifikasi Madya, 1 Rumah Sakit tersertifikasi Dasar.

e. Dukungan lintas sektor

Upaya Penurunan AKI merupakan upaya terintegrasi lintas program dan lintas sektor. Ada beberapa lintas sektor yang terkait dalam upaya penurunan AKI diantaranya Camat, kades, lurah, sekolah, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama (Kemenag), Dinas sosial, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, para kader kesehatan, Rumah Sakit, Forum lintas agama. Sedangkan untuk dukungan lintas program diantaranya program pada bidang P2PL, program yang ada pada bidang Pelayanan Kesehatan.

f. Pemanfaatan sistem informasi

Dalam melaksanakan program KIA diharapkan dukungan dari bidang lain yaitu seperti Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes). Ada beberapa sistem informasi yang bias digunakan dalam kegiatan program KIA, diantaranya:

- 1) E-kohort
- 2) Si Resti Cikar
- 3) Si Dora

- 4) Telemedicine/Aplikasi Temenin
- 5) Sisrute
- 6) ePuskesmas
- 7) Kegawatdaruratan/PSC
- 8) Si jantan Sehat

g. Regulasi yang mendukung

Dalam melaksanakan upaya penurunan AKI dan AKB ada beberapa regulasi yang mendukung, seperti:

- 1) UU no 52 tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- 2) UU No. 36 tentang Kesehatan,
- 3) Peraturan Presiden No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional tahun 2020-2024.
- 4) Peraturan Pemerintah no. 46 tahun 2014 tentang Sistem Informasi Nasional
- 5) PP No.61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi,
- 6) Permenkes No. 78 tahun 2018 tentang skrining hipotiroid congenital,
- 7) Permenkes No. 92 tahun 2014 tentang penyelenggaraan komunikasi data dalam system informasi kesehatan Terintegrasi.
- 8) Permenkes No. 92 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan pada masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa setelah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual.
- 9) Permenkes No. 04 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal

h. Anggaran Dana

Dukungan anggaran sangat berarti sekali dalam upaya mendukung penurunan AKI dan AKB. Anggaran yang mendukung kegiatan penurunan AKI diantaranya dari APBD dan APBN. Dukungan anggaran dana yang ada dari APBN berupa Dak Fisik dan Dak Non Fisik.

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab kematian ibu pada tahun 2022 (3 orang), diantaranya adalah:

1. Tidak terdeteksinya riwayat penyakit penyerta yang bisa mengakibatkan komplikasi pada kehamilan secara tidak langsung,
2. Adanya penyakit menahun yang seharusnya ibu tidak boleh hamil atau melahirkan lagi tetapi masih adanya suami yang menginginkan kehamilan anak laki-laki.
3. Pemeriksaan kehamilan yang tidak teratur,
4. Adanya faktor kelainan yang tidak diketahui, ibu hamil malas membaca pedoman yang ada di buku kia.
5. Jarak rumah ibu hamil dengan fasilitas kesehatan yang cukup jauh.

Table 3.8
Angka kematian Ibu

NO	PUSKESMAS	JUM LAH	TEMPAT KEMATIAN	BULAN KEMATIAN	PENYEBAB
1	SUNGAILIAT	0			
2	SINAR BARU	1	Rs Medika Stania	15 Mei 2022	Post SC a/i PEB + Inpending Eklamsi + Gawat Janin + Help Syndrom
3	KENANGA	0			
4	PEMALI	0			
5	BAKAM	0			
6	BELINYU	1	RS Medika Stania	21 Juni 2022	Post SC (6 Jam) TP+B-Lynch Suture a/i Asma Eksaserbi Akut dengan Laryngeal Spasme
7	GN.MUDA	0			
8	RIAUSILIP	0			
9	BATU RUSA	0			
10	PD.BESAR	1	Rumah pasien	8 Juni 2022	Epiderma Post Abortus spontan
11	PETALING	0			
12	PENAGAN	0			
KAB. BANGKA		3			

Dari table diatas dapat dilihat bahwa kematian ibu pada 3 puskesmas yaitu PKM Sinar Baru, PKM Belinyu, dan PKM Puding Besar. Penyebab kematian adalah Post SC ada 2 kasus dan Epiderma post abortus spontan ada 1 kasus. Adapun 2 kematian ibu terjadi di Rumah Sakit dan 1 kematian terjadi di rumah ibu bersalin.

2. Indikator Sasaran: Angka Kematian Bayi (AKB)

Tabel 3.9
Capaian Indikator Sasaran Angka Kematian Bayi Tahun 2022

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kematian Bayi	1000 KH	3,15/1000 KH	8,4/1000 KH	37,5	SR
	Rata-rata Capaian				37,5	SR

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kematian Bayi pada tahun 2022 ada 44 kasus dari 5236 Kelahiran Hidup. Target AKB pada 2022 sebesar 3,15/1000 KH dan dapat direalisasikan 8,4/1000 KH (absolut ada 44 Kematian Bayi dari 5236 KH) dengan capaian kinerja 37,5% atau termasuk dalam sangat rendah.

Terdapat beberapa faktor dari kegagalan Angka kematian Bayi, diantaranya:

- a. Kompetensi tenaga kesehatan dalam hal ini bidan belum memadai karena keterbatasan anggaran akibat dari refofusing penanganan pandemi Covid 19. Beberapa tenaga kesehatan terlatihn mutasi dari UPT Puskesmas yang 1 ke UPT Puskesmas yang lain.
- b. Kematian bayi rata-rata disebabkan bayi lahir rendah (BBLR) sehingga perlu adanya penanganan ibu hamil sudah semenjak dini sebelum ibu melakukan perkawinan, Hal ini menyebabkan ibu hamil Kurang Energi Kalori (KEK), perlu adanya edukasi, konsultasi, dan informasi yang jelas. Upaya kegiatan program

kesehatan reproduksi (Kespro) sangat perlu ditingkatkan. Minum obat tablet tambah darah yang dimulai pada usia remaja diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan remaja putri dalam menambah darah dan nutrisinya. Peningkatan wawasan remaja putri dan ibu hamil muda pada trisemester pertama akan kebutuhan tablet tambah darah dan kebutuhan nutrisi yang baik akan mengurangi terjadinya ibu hamil anemia dan KEK, dengan demikian akan mencegah bayi lahir BBLR.

Tabel. 3.10
Rekapitulasi Kematian Bayi Tahun 2022

NO	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN					
		Bayi		Neonatus		Jumlah	
		lk	pr	lk	pr	lk	pr
1	SUNGAILIAT	1	0	0	2	1	2
2	SINAR BARU	0	0	3	2	3	2
3	KENANGA	1	4	3	1	4	5
4	PEMALI	0	0	2	1	2	1
5	BAKAM	1	1	0	3	1	4
6	BELINYU	1	0	3	3	4	3
7	GN. MUDA	1	0	0	0	1	0
8	RIAUSILIP	0	0	2	1	2	1
9	BATU RUSA	0	0	0	1	0	1
10	PD. BESAR	0	0	3	2	3	2
11	PETALING	0	0	0	0	0	0
12	PENAGAN	1	0	1	0	2	0
	KAB. BANGKA	6	5	17	16	23	21
	TOTAL	11		33		44	

Dilihat dari data diatas ini menunjukkan bahwa jumlah kematian bayi ada 44 bayi, dengan jumlah terbanyak ada pada lahir mati (36), kemudian neonatus ada 33, dan bayi ada 11.

Tabel. 3.11
Penyebab Angka Kematian Bayi

No	Puskesmas	Penyebab kematian bayi (0-12 bulan)							
		Bblr	Asfik sia	Sep sis	Kelaina n bawaan	lain- lain	Pneu moni a	Diar e	Jumla h
1	Sungailiat	0	0	0	1	0	0	0	1
2	Sinar baru	1	0	0	0	0	0	0	1
3	Kenanga	3	1	0	1	6	1	1	13
4	Pemali	0	0	1	0	1	0	0	2
5	Bakam	2	0	0	2	0	0	0	4
6	Belinyu	0	0	0	0	3	0	0	3
7	Gunung muda	1	0	0	0	1	0	0	2
8	Riau silip	2	2	0	0	3	0	0	7
9	Baturusa	0	0	0	0	1	0	0	1
10	Puding besar	2	0	0	2	1	0	0	5
11	Petaling	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Penagan	1	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah (kab)		12	3	1	6	10	1	1	34

Dari data penyebab kematian diatas menunjukkan bahwa penyebab kematian bayi yang tertinggi adalah BBL ada 12 bayi, kemudian penyebab lain-lain ada 10 bayi, selanjutnya kelainan bawaan ada 6 bayi.

Faktor lain tidak tercapainya AKB tahun 2022 adalah dari ibu hamil dan ibu bersalin yang kurang wawasan tentang kehamilan, malas untuk membaca buku KIA, masih tingginya hamil pada usia dibawah umur 20 tahun dan diatas 35 tahun. Masih rendahnya pengetahuan ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur/standar ke fasilitas kesehatan.

3. Indikator Sasaran: Prevalensi Balita Gizi Buruk

Tabel. 3.12
Capaian Indikator Sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,015	0,022	68,18	S
	Rata-rata Capaian				68,18	S

Berdasarkan tabel diatas, Prevalensi Balita Gizi Buruk pada tahun 2022 ada 6 kasus dari 26.912 data sasaran jumlah seluruh balita. Target 2022 sebesar 0,015 persen dan dapat direalisasikan 0,022 persen dengan capaian kinerja 68,18% atau termasuk dalam kriteria Sedang.

Kasus gizi buruk tahun 2022 meningkat dari tahun 2021 yaitu sebanyak 6 orang anak dari sasaran 26.912 balita tahun 2022 atau 0.022% dengan rincian 1 orang anak meninggal karena kasus suspek kelainan darah, 2 orang anak sudah membaik, 3 orang anak masih gizi buruk dan dalam rawat jalan. Faktor kegagalan dari meningkatnya persentase gizi buruk adalah keterlambatan dalam penanganan dimana anak gizi buruk dengan penyakit penyerta biasanya tidak pernah datang ke posyandu sehingga tidak terdeteksi jika ada gangguan pertumbuhan dan terjaring pada saat anak berobat ke fasilitas kesehatan dalam kondisi sudah parah, misalnya ada kelainan darah, hidrocephalus dan cacat sejak lahir. Berikut sebaran kasus gizi buruk di Kabupaten Bangka tahun 2022.

Tabel. 3.13

Persentase Balita Gizi Buruk Di Kabupaten Bangka

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Balita	Jumlah Balita Gizi Buruk	Persentase Balita Gizi Buruk
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	Sungailiat	2238	0	0.00
		Sinar Baru	1092	0	0.00
		Kenanga	3576	0	0.00
2	PEMALI	Pemali	3326	0	0.00
3	BAKAM	Bakam	1880	1	0.05
4	BELINYU	Belinyu	2586	1	0.04
		Gunung Muda	1048	0	0.00
5	RIAU SILIP	Riau silip	2492	0	0.00
6	MERAWANG	Baturusa	2877	1	0.03
7	PUDING BESAR	Puding Besar	2038	0	0.00
8	MENDO BARAT	Petaling	2716	3	0.11
		Penagan	1043	0	0.00
KABUPATEN BANGKA			26912	6	0.02

Selain itu beberapa kasus terjadi penolakan ketika kasus gizi buruk harus dirujuk untuk mendapatkan penanganan balita gizi buruk karena dan tidak memiliki kartu jaminan kesehatan atau BPJS dan tidak ada yang menunggu selama di rumah sakit

Kaitan dengan masih rendahnya kunjungan balita untuk pemantauan pertumbuhan di posyandu juga bisa menjadi permasalahan karena semakin

banyak balita yang datang dan ditimbang ke posyandu semakin lebih cepat terdeteksi balita yang bermasalah gizi. Untuk tahun 2022 sendiri sebaran balita yang ditimbang masih rendah dibawah target 80% yaitu sebesar 78.53%. Capaian D/S terendah ada di wilayah puskesmas Petaling yaitu sebesar 60.57 %.

Tabel. 3.14

CAPAIAN BALITA YANG DITIMBANG TAHUN 2022

No	Puskesmas	Rerata Jumlah Balita	Rerata Jumlah Balita Ditimbang	% D/S
1.	PETALING	2716	1645	60.57
2.	PENAGAN	1043	863	82.74
3.	BATU RUSA	2877	2226	77.37
4.	PUDING BESAR	2038	1433	70.31
5.	SUNGAI LIAT	2238	1825	81.55
6.	KENANGA	3576	2774	77.57
7.	SINAR BARU	1092	889	81.41
8.	PEMALI	3326	2721	81.81
9.	BAKAM	1880	1467	78.03
10.	BELINYU	2586	2311	89.37
11.	GUNUNG MUDA	1048	876	83.59
12.	RIAU SLIP	2492	2105	84.47
KAB		26912	21135	78.53

Untuk penanganan anak gizi buruk di Puskesmas Rawat inap sudah ada dibentuk Tim Asuhan gizi yang sudah mendapat Pelatihan tata Laksana Gizi Buruk anggotanya terdiri dari dokter, ahli gizi dan perawat namun belum secara optimal terlaksana dikarenakan sering terjadinya mutasi dan rotasi petugas puskesmas yang sudah terlatih tatalaksana gizi buruk.

Semua petugas gizi sudah pernah terlatih Asuhan gizi buruk hanya ada beberapa orang yang baru dan pindah sehingga belum lengkap. Untuk tahun 2021 dilatih kembali Tim Asuhan Tatalaksana Gizi Buruk yaitu 3 puskesmas rawat inap dari Puskesmas Petaling, Penagan dan Bakam serta 3 puskesmas non rawat inap yaitu Puskesmas Riau Silip, Pemali dan Baturusa. Untuk itu perlu ditingkatkan kompetensi tatalaksana gizi buruk bagi semua puskesmas baik puskesmas perawatan maupun non perawatan.

Tabel. 3.15

Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Dilatih Tatalaksana Gizi Buruk

NO	PUSKESMAS/ DINKES	Jumlah Peserta Pelatihan Tata Laksana Gizi Buruk			
		Dokter Umum	Ahli Gizi	Pengelola Anak	Keterangan
1	DINKES		1		Tidak lengkap
2	SUNGAILIAT	0	1	0	Tidak lengkap
3	SINAR BARU	0	0	0	0
4	KENANGA	0	1	0	Tidak lengkap
5	PEMALI	1	1	1	Lengkap
6	BAKAM	1	1	1	Lengkap
7	BELINYU	0	0	0	0
8	GUNUNG MUDA	1	1	0	Tidak lengkap
9	RIAU SILIP	0	1	1	Tidak lengkap
10	PUDING BESAR	0	1	0	Tidak lengkap
11	BATURUSA	1	1	1	Lengkap
12	PETALING	1	1	1	Lengkap
13	PENAGAN	1	1	1	Lengkap
	Jumlah	6	10	6	0

Adapun Potensi pendukung yang kemungkinan akan mendukung keberhasilan atau penurunan gizi buruk:

1. Meningkatkan cakupan kunjungan balita ditimbang melalui sweeping balita yang tidak datang ke posyandu,
2. Melibatkan kader dengan membagi tugas berdasarkan wilayah binaan (binwil).
3. Melakukan validasi dan konfirmasi balita yang bermasalah gizi dan merujuk ke puskesmas dan Rumah sakit jika ada penyakit penyerta untuk segera diobati.
4. Memperkuat keterlibatan lintas program dan lintas sektor dalam menerbitkan kartu jaminan kesehatan.
5. Mengaktifkan kembali TFC (*Therapeutic Feeding centre*) yaitu di Puskesmas Bakam dan Petaling.
6. Pemberian PMT pemulihan gizi buruk dan kunjungan rumah sehingga balita gizi buruk dapat segera meningkat status gizinya.
7. Meningkatkan pelaporan gizi buruk dalam aplikasi ePPGBM (elektronik pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat) dimana dalam menu Pelita Kesmas bisa berkerjasama dengan rumah sakit untuk rujukan kasus dan penanganan kasus lebih cepat.

4. Indikator Sasaran: Angka Kesakitan (Morbiditas)

Tabel. 3.16
Capaian Indikator Sasaran Angka Kesakitan (Morbiditas)

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kesakitan (Morbiditas)	Persen	13,29%	15,34%	86,63	T
	Rata-rata Capaian				86,63	T

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kesakitan (Morbiditas) pada tahun 2022 sebesar 15,34% dari target 13,29% yang ditetapkan pada tahun 2022 dengan pencapaian kinerja sebesar 86,63 % dan masuk dalam kriteria tinggi.

Pengukuran Angka Kesakitan adalah Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan berdasarkan symptomatis meliputi rasa demam, batuk, pilek, panas, sakit kepala, diare, asma/sesak nafas, kecelakaan termasuk penderita penyakit kronis. (*sumber: BPS 2022*), sebagaimana tertera pada gambar di bawah ini.



The screenshot shows the BPS website interface. At the top, there is the BPS logo and the name 'BADAN PUSAT STATISTIK'. To the right, there is the 'SIRuSa' logo and a search bar. Below the header, there is a navigation menu with options: BERANDA, METADATA, SOLUSI STATISTIK, REKOMENDASI, GLOSARIUM, and TENTANG KAMI. The main content area displays the title 'Angka Kesakitan/Morbiditas/Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan'. Underneath, there is a table with the following information:

Nama Indikator	Angka Kesakitan/Morbiditas/Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan
Konsep Definisi	Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Pada umumnya keluhan kesehatan utama yang banyak dialami oleh penduduk adalah panas, sakit kepala, batuk, pilek, diare, asma/sesak nafas, sakit gigi. Orang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.
Rumusan	$AM = (JPKK/JP) \times 100$ <p>AM = angka morbiditas JPKK= jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya aktivitas JP= jumlah penduduk</p>

Negara berkembang seperti Indonesia, penyakit menular bukanlah penyakit yang mudah diatasi, tidak bisa hanya diintervensi pada sektor kesehatan saja, namun lintas sektor juga harus berperan penting dalam upaya mencegah dan mengendalikan penyakit menular bahkan penyakit tidak menular. Semua penyakit menular tentunya berawal dari keadaan simptomatis (sakit kepala, demam, meriang dan lain-lain) dan keadaan tersebut sudah tercatat sebagai angka kesakitan.

Kondisi berikutnya adalah penyakit yang dilaporkan ke dinas kesehatan tentunya berdasarkan pelayanan di fasilitas kesehatan baik Puskesmas maupun Rumah Sakit, itupun banyak kasus penyakit yang tidak dilaporkan (*under reporting*). Dalam mengatasi penyakit masyarakat mencari pengobatan sendiri dalam mengatasi gejala penyakit yang timbul di dalam tubuhnya dengan membeli obat-obatan sendiri, atau meminum ramuan tradisional yang dianggap bisa mengatasi penyakitnya. Sedangkan Angka Kesakitan yang dikeluarkan BPS didapatkan dari hasil sensus kepada penduduk.

Jika di kaji lebih lanjut terdapat perbedaan cara pandang antara capaian angka kesakitan dengan target penemuan angka penyakit yang harus dicapai

sebagai target program. Program Pengendalian penyakit saat ini fokus pada penemuan penyakit, semakin banyak penemuan maka semakin baik kinerjanya, mengingat disinyalir masih ada kasus *under reporting* baik di masyarakat maupun di rumah sakit, namun demikian upaya dalam menemukan kasus penyakit tentunya beriringan dengan upaya intervensi kasus dalam rangka pengendalian penyakit tersebut, sehingga kita harapkan tidak ada lagi gejala penyakit yang muncul walaupun *symptomatic* pada sasaran sensus.

Beberapa penyakit yang menjadi program pengendalian oleh kementerian kesehatan yang tentunya harus dikendalikan juga di Kabupaten Bangka khususnya Bidang P2PL yaitu :

- a. Penyakit Covid 19
- b. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit DBD
- c. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit TBC
- d. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit HIV
- e. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Diare
- f. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Malaria
- g. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit ISPA Pneumonia
- h. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular/kronis

Kasus kecelakaan tidak dikelola oleh bidang Pengendalian Penyakit melainkan di berada di bidang Pelayanan Kesehatan pada UPT PSC (*Public Safety Center*), namun hanya jumlah kasus kecelakaan yang dilaporkan dan ditangani oleh *Public Safety Center*.

Beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya angka kesakitan kabupaten Bangka tahun 2022 adalah kejadian Pandemi Covid19, sebagaimana penjelasan dibawah ini :

1. Faktor Penyebab Peningkatan Angka Kesakitan

a. Pandemi Covid19

Corona Virus Desease Tahun 2019 merupakan penyakit infeksi emerging (PIE) yang baru ditemukan. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa sejak tahun 2019 sudah mengalami Pandemi Covid19, dan masuk ke Indonesia. Untuk Kabupaten Bangka bermula dari Tahun 2020 Bulan April yang dibawa oleh masyarakat yang berasal dari GOWA (Sulawesi Selatan) dan disebut sebagai cluster gowa. Pandemi terus berlangsung hingga saat ini walaupun kasus aktif sudah jauh menurun.

Imendagri terakhir Tahun 2022 yaitu nomor 53 Tahun 2022 sudah dilonggarkan untuk masyarakat melakukan kerumunan namun protokol kesehatan tetap harus dijalankan (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menggunakan hand sanitizer) serta tetap berperilaku hidup bersih dan sehat

Adapun perkembangan kasus covid19 pada tahun 2022 yang tercatat di wilayah kerja puskesmas se-Kabupaten Bangka adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.17
Data Kasus Konfirmasi Covid 19

No	Puskesmas	Jumlah	Meninggal Karena Covid 19	Keterangan (Jumlah Desa)
1	Sungailiat	1916	66	3
2	Sinar Baru	876	18	3
3	Kenanga	2274	57	7
4	Belinyu	1299	97	9
5	Gunung Muda	423	29	3
6	Baturusa	1107	23	10
7	Petaling	758	23	11
8	Penagan	135	4	4
9	Pemali	2336	40	6
10	Bakam	203	10	9
11	Riau Silip	628	36	9

No	Puskesmas	Jumlah	Meninggal Karena Covid 19	Keterangan (Jumlah Desa)
12	Puding Besar	344	10	7
	Kabupaten	12299	413	81

Kabupaten Bangka terdapat 81 desa dan Kelurahan dengan rincian desa sebanyak 62, dan kelurahan sebanyak 19. Kejadian kasus covid19 di Kabupaten Bangka tahun 2022 sebanyak 12,299 kasus, sedangkan kasus meninggal terjadi sebanyak 413. Tiga (3) Puskesmas dengan Kasus tertinggi terjadi di wilayah kerja puskesmas Pemali, kemudian Puskesmas Kenanga dan Puskesmas Sungailiat. Angka yang tercatat tentunya merupakan kasus terkonfirmasi di fasilitas kesehatan, sedangkan masih banyak kasus yang tidak dilaporkan, karena masyarakat lebih memilih mengobati sendiri mengingat Tahun 2022 *strain virus covid19* dengan jenis *Omicron* yang relatif tidak menimbulkan gejala yang berat.

b. Penyakit DBD

Pada Tahun 2022 telah terjadi KLB (Kejadian Luar Biasa) Demam Berdarah Dengue atau saat ini dikenal dengan Penyakit Infeksi Dengue. Penentuan Kejadian Luar Biasa tentunya berdasarkan kriteria dan kajian epidemiologi. Untuk di Kabupaten Bangka sendiri penetapan KLB berdasarkan kejadian kematian dimana selama 3 (tiga) tahun terakhir tidak pernah terjadi kasus kematian. Penjelasan lebih lanjut akan disampaikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel. 3.18
Angka Kejadian Kasus DBD Tahun 2022

Puskesmas	Total		IR per 100.000 pddk	CFR (%)	Jumlah penduduk	Jml. Kasus	Jml. Kasus	ABJ >95%
	P	M	≤ 49	<1	2021	di PE	di Fog	TRI I
Sungailiat	41	0	104,31	0,00	39.307	41	41	90,00
Sinar Baru	11	0	81,22	0,00	13.544	11	11	93,00
Kenanga	69	1	172,35	1,45	40.034	70	70	92,33
Bakam	12	0	64,70	0,00	18.547	12	12	98,00
Belinyu	32	0	85,06	0,00	37.622	32	32	88,67
Gunung Muda	8	1	65,49	12,50	12.215	9	9	91,33
Riau Silip	21	1	74,67	4,76	28.124	22	22	96,67
Baturusa	22	0	72,78	0,00	30.228	22	22	92,67
Puding Besar	16	1	82,14	6,25	19.478	17	17	97,00
Petaling	22	0	56,72	0,00	38.785	22	22	97,67
Pemali	34	0	98,67	0,00	34.458	34	34	95,00
Penagan	1	0	9,29	0,00	10.764	1	1	97,67
JUMLAH	289	4	80,62	1,38	323.106	293	293	94,17

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kejadian DBD di Kabupaten Bangka adalah sebanyak 290 kasus. 3 (tiga) puskesmas dengan kasus tertinggi adalah Puskesmas Kenanga sebanyak 69 kasus, selanjutnya Puskesmas Sungailiat sebanyak 42 Kasus dan Puskesmas Belinyu sebanyak 36 kasus. Untuk kasus meninggal dengan jumlah 4 (empat) orang berada pada wilayah kerja Puskesmas Puding Besar, Puskesmas Riau Silip, Puskesmas Kenanga dan Puskesmas Gunung Muda. Selain angka penyakit DBD, terdapat

juga angka Kejadian Demam Dengue (DD) yang tidak dilaporkan sebagai kasus DBD namun mempunyai gejala yang sama dengan DBD yaitu ada demam dan sakit kepala.

c. Penyakit TBC

Pada Tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa Penemuan Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Bangka Tahun 2022 sebanyak 591 kasus. Walaupun belum mencapai target penemuan yang seharusnya (100%) namun cakupan sebesar 63,4% tersebut sudah lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 43,40% atau sebanyak 368 kasus. Kasus konfirmasi terbanyak berada pada puskesmas Sungailiat sebesar 64,63%, selanjutnya Puskesmas Baturusa sebesar 33% dan puskesmas Bakam sebesar 22,67%.

Tabel 3.19
Rekapitulasi Kasus Tuberkulosis Tahun 2022

No	Puskesmas	Insiden TB Tahun 2022	Penemuan (TC) 2022	Jumlah	Capaian %
1	Sungailiat	164	121	78	64,46
2	Sinar Baru	76	56	3	5,36
3	Kenanga	101	75	11	14,67
4	Pemali	88	65	9	13,85
5	Bakam	101	75	17	22,67
6	Belinyu	114	84	2	2,38
7	Gunung Muda	76	56	3	5,36
8	Riau Silip	76	56	6	10,71
9	Baturusa	101	75	25	33,33
10	Puding Besar	126	93	21	22,58
11	Petaling	151	112	35	31,25
12	Penagan	88	65	9	13,85
13	RSUD Depati Bahrin			207	0
14	RSUD Ir Soekarno			46	0
15	RS Arsani			22	0
16	RSMS			82	0
17	Rumah Sakit Jiwa Sungailiat			1	0

No	Puskesmas	Insiden TB Tahun 2022	Penemuan (TC) 2022	Jumlah	Capaian %
18	RSUD dr Eko Maulana			14	0
19	RSUD Sjafrie Rachman			0	0
20	Klinik Al-Husni			0	0
21	Klinik Al-Medika Stania Belinyu			0	0
22	Klinik Medika Stania Belinyu			0	0
	Kabupaten	1262	933	591	63,34

d. Penyakit HIV

Masih tingginya stigma terhadap penderita HIV membuat masyarakat enggan untuk mengetahui status HIV nya secara mandiri, walaupun sudah diketahui perilakunya termasuk kelompok beresiko. Hal ini tentunya menyulitkan petugas dalam menemukan kasus HIV.

Sebagaimana Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Bidang Kesehatan mengamanatkan untuk menemukan kasus HIV pada kelompok beresiko. Adapun yang menjadi populasi kunci dalam pengelolaan program HIV ini adalah Ibu Hamil, LSL (laki-laki suka laki-laki), Waria, WPS (wanita pekerja seks), Penasun (pengguna narkoba suntik, Penderita TBC, Penderita IMS (Infeksi Menular Seksual) dan WBP (Warga Binaan Pemasyarakatan).

Tabel 3.20
Kasus HIV berdasarkan Puskesmas

No	Kecamatan	Puskesmas	ODHIV Baru Ditemukan
1	Sungailiat	Sungailiat	16
2		Sinar Baru	3
3		Kenanga	9
4	Pemali	Pemali	3
5	Bakam	Bakam	1
6	Belinyu	Belinyu	3
7		Gunung Muda	2
8	Riau Silip	Riau Silip	6
9	Merawang	Baturusa	9
10	Puding Besar	Puding Besar	1
11	Mendo Barat	Petaling	0
12		Penagan	0
13		Luar Daerah	23
Jumlah (Kab/Kota)			76

Pada diatas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2022 terdapat 76 kasus positif HIV, kasus yang berasal dari luar daerah sebanyak 23 kasus, mengingat wanita pekerja seks yang datang ke Kabupaten Bangka banyak dari luar daerah, selanjutnya dari wilayah kerja Puskesmas Sungailiat sebanyak 16 kasus, dan Puskesmas Kenanga sebanyak 9 kasus.

e. Penyakit Diare

Penyakit Diare masih menjadi masalah di Indonesia termasuk di Kabupaten Bangka. Walaupun penemuan kasus diare belum mencapai target 100%, namun dapat dikatakan bahwa masyarakat sudah cukup pandai dalam mendapatkan pertolongan untuk mengatasi penyakit Diare., apalagi Oralit dan Zinc juga sudah tersedia di Posyandu.

Tabel 3.21
Rekapitulasi Cakupan Pelayanan Diare

No	Puskesmas	Jumlah Penduduk	Target Penemuan Kasus Semua umur	Jumlah Penemuan Kasus Bulan Januari-Desember	Cakupan
1	Sungailiat	39307	1061	538	50,71
2	Sinar Baru	13544	366	131	35,79
3	Kenanga	40034	1081	488	45,14
4	Pemali	34458	930	134	14,41
5	Bakam	18547	501	142	28,34
6	Belinyu	37622	1016	870	85,63
7	Gunung Muda	12215	330	90	27,27
8	Riau Silip	28124	759	271	35,70
9	Baturusa	30228	816	378	46,32
10	Puding Besar	19478	526	157	29,85
11	Petaling	38785	1047	695	66,38
12	Penagan	10764	291	201	69,07
	Kabupaten	323106	8724	4095	46,94

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kasus diare yang tercatat sebanyak 4095 kasus pada Tahun 2022, sedangkan target adalah sebanyak 8724 kasus, atau dengan kata lain cakupan yang dicapai adalah sebesar 46,94%.

f. Penyakit Malaria

Sejak Tahun 2014 Kabupaten Bangka sudah meraih sertifikat Eliminasi Malaria, angka *Annual Parasite Indeks (API)* sudah di bawah satu permil. Saat ini Kabupaten Bangka dalam masa pemeliharaan Eliminasi Malaria., untuk kasus malaria konfirmasi sendiri hanya ada 5 (lima) kasus sepanjang tahun 2022, kasus tersebut terjadi di wilayah kerja Puskesmas Kenanga, Baturusa, Riau Silip dan Belinyu sebagaimana tertera pada tabel di bawah

Tabel 3.22

Data Kematian & Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kec dan Puskesmas

No	Kecamatan	Puskesmas	Suspek	Konfirmasi Lab	Positif Malaria	Pengobatan Standar	Meninggal
1	Sungailiat	Sungailiat	49	49	0	0	0
2		Sinar Baru	16	16	0	0	0
3		Kenanga	29	29	1	1	0
4	Pemali	Pemali	38	38	0	0	0
5	Bakam	Bakam	85	85	0	0	0
6	Belinyu	Belinyu	313	313	1	1	0
7		Gunung Muda	183	183	0	0	0
8	Riau Silip	Riau Silip	10	10	2	2	0
9	Merawang	Baturusa	618	618	1	1	0
10	Puding Besar	Puding Besar	11	11	0	0	0
11	Mendo Barat	Petaling	195	195	0	0	0
12		Penagan	3	3	0	0	0
	Jumlah (Kab/Kota)		1550	1550	5	5	0

g. Penyakit Pneumonia

Pneumonia terutama pada Balita masih menjadi masalah di Indonesia termasuk Kabupaten Bangka. Adapun angka penderita penyakit Pneumonia balita mencapai 10.812 balita. Capaian balita yang diberikan tatalaksana sesuai standar adalah 98,0 persen (sebanyak 10.594).

Perkiraan angka Pneumonia adalah sebanyak 1.774. Untuk Kabupaten Bangka hanya mencapai 1.319 balita atau hanya mencapai 74,4%. Puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Sungailiat (119%) kemudian Puskesmas Sinar Baru sebesar 104% dan cakupan tertinggi ketiga adalah Puskesmas Belinyu sebesar 92%. Sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.23
Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kec, dan Puskesmas

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Balita	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS		Perkiraan Pneumonia Balita	Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita	Batuk Bukan Pneumonia
				Jumlah Kunjungan	Diberikan Tatalaksana Standar (Dihitung napas/lihat TDDK)			
1	Sungailiat	Sungailiat	2960	2132	2048	179	206	833
2		Sinar Baru	983	214	212	59	62	1087
3		Kenanga	3721	2517	2513	225	169	864
4	Pemali	Pemali	3428	596	594	207	108	1936
5	Bakam	Bakam	1877	917	904	114	42	693
6	Belinyu	Belinyu	3182	379	375	193	178	464
7		Gunung Muda	1048	192	192	63	30	274
8	Riau Silip	Riau Silip	2583	1011	960	156	132	172
9	Merawang	Baturusa	2909	1155	1110	176	145	2552
10	Puding Besar	Puding Besar	2101	951	938	127	75	183
11	Mendo Barat	Petaling	3440	604	604	208	156	0
12		Penagan	1084	144	144	66	16	217
	Jumlah (Kab/Kota)		29316	10812	10594	1773	1319	9275

h. Penyakit Kronis

Penyakit kronis merupakan indikator yang masuk dalam penilaian angka kesakitan. Penyakit kronis yang termasuk pengelolaan program P2P adalah penyakit Hypertensi dan Diabetes Mellitus. Untuk penyakit Diabetes Mellitus Kabupaten Bangka sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 109.9%. Cakupan tertinggi berada pada Puskesmas Sinar Baru yaitu sebesar 137,4%, disusul Puskesmas Sungailiat yaitu sebesar 130,2% dan Puskesmas Riau Silip yaitu sebesar 129,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.24
Pelayanan Kesehatan Penderita DM

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah penderita DM	Penderita DM yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	
				Jumlah	%
1	Sungailiat	Sungailiat	764	995	130,2
2		Sinar Baru	254	349	137,4
3		Kenanga	773	883	114,2
4	Pemali	Pemali	646	662	102,5
5	Bakam	Bakam	349	353	101,1
6	Belinyu	Belinyu	735	670	91,2
7		Gunung Muda	234	239	102,1
8	Riau Silip	Riau Silip	535	694	129,7
9	Merawang	Baturusa	572	564	98,6
10	Puding Besar	Puding Besar	367	321	87,5
11	Mendo Barat	Petaling	721	824	114,3
12		Penagan	195	200	102,6
	Jumlah (Kab/Kota)		6145	6754	109,9

Selanjutnya untuk penyakit Hypertensi masih belum mencapai target dalam penemuannya yaitu hanya mencapai 71,5%. 3 puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas gunung Muda dengan capaian sebesar 88,5%, disusul puskesmas Bakam dengan cakupan sebesar 84,9%, dan puskesmas Pemali yaitu sebesar 83,8%, sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3.25
Data Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

No	Kecamatan	Puskesmas	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA >= 15 Tahun	Mendapat Pelayanan Kesehatan	Persen
1	Sungailiat	Sungailiat	8114	5859	72,2
2		Sinar Baru	2700	1484	55,0
3		Kenanga	8203	4858	59,2
4	Pemali	Pemali	6861	5752	83,8
5	Bakam	Bakam	3707	3147	84,9
6	Belinyu	Belinyu	7793	5890	75,6
7		Gunung Muda	2487	2202	88,5
8	Riau Silip	Riau Silip	5679	3573	62,9
9	Merawang	Baturusa	6066	4729	78,0
10	Puding Besar	Puding Besar	3892	1084	27,9
11	Mendo Barat	Petaling	7648	6404	83,7
12		Penagan	2073	1632	78,7
	Jumlah (Kab/Kota)		65223	46614	71,5

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan di Kabupaten Bangka tentunya terus dilakukan, walaupun saat ini upaya Penemuan penyakit belum mencapai target yang diharapkan. Adapun upaya-upaya mencapai strategi penemuan kasus sebagaimana tertera dibawah ini:

a. Matras TBC

Innovasi ini berasal dari puskesmas sungailiat, dimana dalam kegiatannya adalah upaya dalam mencari suspek penderita TB baik sebagai kontak erat penderita maupun sebagai sasaran dengan faktor resiko tempat tinggal dan perilaku yang beresiko. Misalnya di daerah yang kumuh padat dan kumuh miskin.

b. Gerakan 1 rumah 1 jumentik anak sekolah (G1R1J AS), sebagai upaya dalam mengendalikan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui upaya pemantauan jentik berkala di rumah anak sekolah dasar.

c. Telusur Pneumonia

Inovasi ini dalam rangka upaya meningkatkan penemuan kasus Pneumonia pada balita di wilayah kerja (jejaring maupun jaringan) puskesmas. Karena jika penemuan hanya terfokus di Puskesmas maka target tidak akan tercapai, maka kejadian pneumonia ini ditelusur hingga ke faskes swasta dan posyandu atau polindes wilayah kerja puskesmas tersebut.

5. Indikator Sasaran: Indek kepuasan masyarakat

Tabel.3.26

Capaian Indikator Sasaran Indek kepuasan masyarakat

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Indek kepuasan masyarakat	Mutu	A (88,5)	A (88,6)	100,11	ST
	Rata-rata Capaian				100,11	ST

Berdasarkan tabel diatas, Indek kepuasan masyarakat pada tahun 2022 ditargetkan A dan dapat direalisasikan dengan kategori Indeks A dan capaian kinerja >100% atau termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi

Keberhasilan pencapaian sasaran Indeks kepuasan Masyarakat ini didukung oleh faktor - faktor sebagai berikut:

a. Sumber daya manusia kesehatan

Tabel 3.27
Tabel Data Sumber Daya Manusia Kesehatan
Dipuskesmas Tahun 2022

No	Fasyankes	JENIS NAKES									
		Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Nutrisi	Atm	Kesling	Kesmas	Asisten Apoteker	Apoteker
1	Penagan	4	1	17	12	2	2	2	1	1	1
2	Petaling	3	1	22	20	3	2	1	6	2	1
3	Sungailiat	5	2	13	12	2	2	2	3	1	1
4	Sinar Baru	5	1	10	10	2	2	1	3	1	2
5	Kenanga	5	2	19	12	2	2	2	3	1	0
6	Pemali	4	1	13	22	2	3	2	1	1	1
7	Bakam	5	1	16	20	2	2	0	3	3	0
8	Belinyu	4	1	16	20	3	3	1	4	1	1
9	Gunung Muda	2	1	9	10	2	0	2	2	1	1
10	Riau Silip	3	1	16	22	2	2	1	1	1	1
11	Puding Besar	3	1	11	16	3	2	3	1	1	1
12	Baturusa	3	1	13	16	3	3	1	2	1	1
	TOTAL	46	14	175	192	28	25	18	30	15	11

Berdasarkan tabel di atas Sumber Daya Manusia Kesehatan dari 12 puskesmas di wilayah Kabupaten Bangka Tahun 2022 yang belum memenuhi standar pelayanan minimal berdasarkan permenkes no 43 tahun 2019 ada 2 puskesmas yaitu puskesmas gunung muda dengan jenis tenaga kesehatan Analis Teknis Laboratorium Medik dan Puskesmas Bakam dengan jenis tenaga kesehatan Kesehatan Lingkungan.

Table 3.28
Data Sumber Daya Manusia Kesehatan
Dokter Spesialis Tahun 2022

NO	FASYANKES	Sp. A	Sp.O G	Sp. PD	Sp. B	Sp. Pk	Sp . R	Sp.An
1	RSDB	2	3	2	1	2	2	2
2	RS SJAFRIE RACHMAN	1	0	0	0	1	0	0
3	RS EKO MAULANA ALI	1	2	2	1	1	1	0
4	RS ARSANI	2	2	1	1	0	1	1
5	RS MEDIKA	3	2	2	2	1	1	1
	TOTAL	9	9	7	5	5	5	4

Berdasarkan tabel di atas Sumber Daya Manusia Kesehatan dari 5 Rumah Sakit di Wilayah Kabupaten Bangka (3 Rumah Sakit Pemerintah dan 2 Rumah Sakit Swasta) Tahun 2022 yang belum memenuhi standar pelayanan minimal 7 dokter spesialis yang terdiri dari 4 spesialis dasar dan 3 spesialis penunjang ada 3 Rumah Sakit yaitu RS Sjafrie Rachman dengan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Bedah, Dokter Spesialis Radiologi dan Dokter Spesialis Anak, Rumah Sakit Eko Maulana Ali dengan Dokter Spesialis Anestesi dan Rumah Sakit Arsani dengan Dokter Spesialis Patologi Klinik. Sedangkan ada 1 Rumah Sakit yang sudah memenuhi standar pelayanan minimal yaitu Rumah Sakit Depati Bahrin.

b. Sarana, prasarana dan alat kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka memiliki wilayah kerja di 8 Kecamatan tersiri dari 12 puskesmas yang di bagi menjadi 7 Puskesmas berstatus Rawat jalan dan 5 Puskesmas berstatus rawat inap, yang terdiri dari

:

Tabel 3.29

NO.	RAWAT JALAN	RAWAT INAP
1.	Puskesmas Sungailiat	Puskesmas Petaling
2.	Puskesmas Kenanga	Puskesmas Penagan
3.	Puskesmas Sinar baru	Puskesmas Bakam
4.	Puskesmas Gunung Muda	Puskesmas Riau Silip
5.	Puskesmas Pemali	Puskesmas Belinyu
6.	Puskesmas Puding Besar	
7.	Puskesmas Baturusa	

Untuk kelengkapan kepemilikan Sarana, Prasaran dan Alat Kesehatan puskesmas pada tahun 2022 antara lain :

Tabel 3.30

Sarana, Prasaran dan Alkes Dinas Kesehatan

No.	PUSKESMAS	SARANA (%)	PRASARANA (%)	ALKES (%)
1.	SUNGAI LIAT	100	51,85	92,66
2.	BATU RUSA	74,36	42,59	65,41
3.	BELINYU	51,11	62,96	61,49
4.	PETALING	100	53,7	42,63
5.	GUNUNG MUDA	100	33,33	40,26
6.	BAKAM	92,5	47,27	36,95
7.	PKM KENANGA	84,62	48,15	36,72
8.	SINAR BARU	100	100	36,72
9.	PUDING BESAR	80	42,59	35,76
10.	PENAGAN	55,56	40,74	26,29
11.	RIAU SLIP	93,33	48,15	23,6
12.	PEMALI	100	37,04	21,54

Kelengkapan data kepemilikan sarana di puskesmas tahun 2022 yang tertinggi 100% ada pada puskesmas Sungailiat, Puskesmas Petaling, Puskesmas Gunung muda, Puskesmas Sinar Baru dan Puskesmas Pemali sedangkan untuk yang terendah kelengkapan kepemilikan sarananya adalah puskesmas belinyu sebesar 51,11 %. Untuk kepemilikan Prasarana pada puskesmas yang memiliki persentasi 100% adalah Puskesmas Sinar Baru sedangkan kepemilikan prasarana terendah adalah gunung muda yaitu 33,33%. Kelengkapan Kepemilikan Alkes di puskesmas tahun 2022 yang paling tinggi persentasenya adalah puskesmas sungailiat sebesar 92,66 sedangkan untuk persentase terendah adalah puskesmas pemali sebesar 21,54 %.

Untuk fasilitas pelayanan Kesehatan puskesmas, Kabupaten Bangka memiliki 12 Puskesmas yang tersebar di 8 Kecamatan. 5 puskesmas dengan status rawatinap, 7 puskesmas dengan status rawat jalan. 5 Puskesmas dengan pelayanan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) dan 1 RS dengan pelayanan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif)

Tabel 3.31
 Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka

NO	Fasyankes	RANAP	RAJAL	PONED	PONEK
1	Puskesmas Sungailiat		√		
2	Puskesmas Pemali		√		
3	Puskesmas Sinar Baru		√		
4	Puskesmas Kenanga		√		
5	Puskesmas Baturusa		√		
6	Puskesmas puding Besar		√		

NO	Fasyankes	RANAP	RAJAL	PONED	PONEK
7	Puskesmas Bakam	√		√	
8	Puskesmas Petaling	√		√	
9	Puskesmas Penagan	√		√	
10	Puskesmas Riausilip	√		√	
11	Puskesmas Gunung Muda		√		
12	Puskesmas Belinyu	√		√	
13	RSUD Depati Bahrin				√

Tabel 3.32
Status akreditasi Fasilitas pelayanan kesehatan

No	Kode	Nama Puskesmas	Alamat	Kecamatan	Kabupaten	Status Akreditasi
1	1012356	PETALING	Jl. Pahlawan 12 Km 5 Ds. Petaling, Kec. Mendo Barat	MENDO BARAT	BANGKA	UTAMA
2	1012358	BATU RUSA	Jl. Depati Amir Ds. Baturusa, Kec. Merawang	MERAWANG	BANGKA	PARIPURNA
3	1012361	KENANGA	Kel. Air Kenanga, Kec. Sungai Liat	SUNGAI LIAT	BANGKA	MADYA
4	1012364	BAKAM	Jl. Raya Sungai Liatmentokbakam Ds. Bakam, Kec. Bakam	BAKAM	BANGKA	UTAMA
5	1012357	PENAGAN	Kec. Mendo Barat	MENDO BARAT	BANGKA	MADYA

6	10123 59	PUDING BESAR	Jl. Raya Sungai Liat - Mentok Ds. Pudingbesar, Kec. Pudingbesar	PUDING BESAR	BANGKA	MADYA
7	10123 60	SUNGAI LIAT	Jl. Jend. Sudirmankel. Sungai Liat, Kec. Sungai Liat	SUNGAI LIAT	BANGKA	UTAMA
8	10123 62	SINAR BARU	Jl. Raya Belinyukel. Sinarbaru, Kec. Sungai Liat	SUNGAI LIAT	BANGKA	UTAMA
9	10123 63	PEMALI	Jl. Drsutomo Ds. Air Duren, Kec. Pemali	PEMALI	BANGKA	MADYA
10	10123 65	BELINYU	Jl. Depatibarinkel. Kutapanji, Kec. Belinyu	BELINYU	BANGKA	UTAMA
11	10123 66	GUNUNG MUDA	Jl. Telang Ds. Gunung Muda, Kec. Belinyu	BELINYU	BANGKA	MADYA
12	10123 67	RIAU SLIP	Jl. Raya Riau Silip Bangka, Kec. Riau Silip	RIAU SILIP	BANGKA	MADYA

Tabel 3.33
Status Akreditasi Rumah Sakit

NO	KODE	NAMA PUSKESMAS	ALAMAT	STATUS AKREDITASI
1	1901016	RSUD DepatiBahrin	Jl. JendSudirman No. 195, Sungailiat	PARIPURNA
2	1901020	RS Jiwa Sungailiat		PARIPURNA
3	1901031	RS Umum Medika Stannia	Jl. JendSudirman No. 03, Sungailiat	MADYA
4	1902042	RS Umum Arsani	Jl. Raya sungailiatpangkalpi nang	PARIPURNA
5	1901043	RSUD DR. (HC) Ir. Soekarno	Jl. Zipur Air AnyirKec. Merawang, Bangka	PARIPURNA

6	1901044	RSUD DR. EkoMaulana Ali	Jl. Raya Belinyu Dusun Sp. Cangkum, Desa Riding Panjang, Belinyu-Bangka	DASAR
7	1901046	RSUD Sjafrie Rachman Puding Besar	Jln. Raya sungailiatmentok	BELUM AKREDITASI

c. Inovasi upaya pelayanan Kesehatan perorangan

Inovasi dilakukan berorientasi pada peningkatan aksesibilitas, keterjangkauan dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai informasi yang dikembangkan oleh Puskesmas di wilayah kabupaten Bangka berupa pelayanan Poli Sore dan mampu salin 24 jam di Puskesmas, sisrute (sistem rujukan terpadu), Sidora (aplikasi donor darah). Sistem Informasi E Puskemas, Telemedisine (layanan medis by phone).

d. Dukungan Lintas Sektor

Keberhasilan pembangunan kesehatan memerlukan keterpaduan baik antar lintas program maupun lintas sektor terkait. Kerjasama ini dilakukan sebagai bentuk dukungan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan puskesmas. Kegiatan yang melibatkan lintas program dan lintas sektor ini salah satunya dalam bentuk Lokakarya Mini triwulanan, dimana puskesmas bersama seluruh jajaran pemerintah di tingkat kecamatan dankelurahan/desa membuat rencana aksi dari program-program prioritas dan melaksanakannya sesuai jadwal yang disepakati.

e. Pemanfaatan Sistem Informasi

Sistem informasi kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan berfungsi untuk memudahkan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan, mengontrol kegiatan pelayanan di fasilitas kesehatan, mendukung manajemen kesehatan, mengidentifikasi masalah, mengintervensi masalah berdasarkan prioritas dan membantu pengambilan keputusan diseluruh tingkat administrasi dalam rangka perencanaan, penggerakkan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian.

Tabel 3.34
Inovasi Dinas Kesehatan

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
1	TELEMEDISIN/ APLIKASI TEMENIN	Layanan kesehatan berbasis teknologi yang memungkinkan para penggunanya berkonsultasi dengan dokter tanpa bertatap muka atau secara jarak jauh dalam rangka memberikan konsultasi diagnostic dan tatalaksana perawatan pasien.	Memberikan dukungan klinis, berguna untuk mengatasi hambatan geografis dan jarak, melibatkan penggunaan berbagai jenis perangkat teknologi informasi dan meningkatkan kesehatan masyarakat.
2	SISRUTE	Pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan	Meningkatkan kinerja fasilitas pelayanan kesehatan serta untuk mempercepat proses rujukan sesuai kebutuhan

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
		secara timbal balik baik vertical maupun horizontal, dimana seluruh proses rujukan dilakukan secara terintegrasi.	medis pasien dan kompetensi.
3	INM	Indikator nasional mutu adalah indicator yang bertujuan untuk mengukur kepatuhan pemberi layanan kesehatan	Sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat keberhasilan mutu yankes di fasyankes secara berkesinambungan, memberikan umpan balik guna tranparansi publik dan sebagai <i>brenchmark</i> dalam mengidentifikasi <i>best practice</i> sebagai pembelajaran.
4	IKP	Indeks keselamatan pasien adalah kejadian atau situasi yang dapat menyebabkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang seharusnya tidak terjadi	Sebagai dasar dalam menganalisa dan merekomendasi kemampuan mencegah dan melindungi pasien terhadap insiden tergantung pada budaya keselamatan pasien

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
5	KEGAWAT DARURATAN	Salah satu unit dalam rumah sakit yang menyediakan penanganan awal pasien, sesuai dengan tingkat kegawatannya.	Menerima, menstabilkan dan mengatur pasien yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan segera, baik dalam kondisi sehari-hari maupun bencana.
6	E- PUSKESMAS	Merupakan sistem dalam pencapaian mutu layanan kesehatan dimasyarakat khususnya pelayanan kesehatan di puskesmas	Membantu dalam pelayanan dan manajemen puskesmas sebagai lembaga pelayanan kesehatan di puskesmas, tingkat pertama di masyarakat dimulai pendaftaran, pasien, pelayanan poli, sampai dengan pelaporan tingkat dinas kesehatan kabupaten, propinsi secara online dan terintegrasi menggunakan standar SIP(sistem Informasi Puskesmas) Kementerian kesehatan RI
7	SIRS ONLINE	Aplikasi Sistem pelaporan Rumah Sakit kepada kementerian	Membantu proses penyusunan informasi menjadi lebih efisien karena tidak perlu

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
		Kesehatan yang meliputi: Data identitasrumahsakit, data ketenagaan yang bekerja di rumah sakit.	dilakukan secara manual lagi.
8	SI JANTAN SEHAT	Sistem administrasi pelayanan ini bernama aplikasi “ SI JANTAN SEHAT adalah singkatan dari Aplikasi Jaminan Kesehatan, Persalinan dan Surat Rekomendasi Penyehat Tradisional, merupakan sistem administrasi pelayanan di bidang kesehatan dalam bentuk <i>approval</i> persetujuan pemberian layanan jaminan kesehatan maupun surat rekomendasi kepada masyarakat yang membutuhkan.	Untuk mempersingkat waktu atas pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemohon dapat menunggu persetujuan jaminan kesehatan tanpa harus bolak-balik, cukup dengan membawa berkas-berkas yang dipersyaratkan dan untuk surat rekomendasi penyehat tradisional verifikasi lapangan dapat dilakukan dihari yang sama dengan permohonan.

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
9	SIDORA	SIDORA adalah Aplikasi Donor Darah	Untuk mendapatkan informasi stok darah dan mengetahui data pendonor yang sudah siap untuk donor
10	APLIKASI KELUARGA SEHAT	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem Integrasi digunakan untuk melakukan integrasi dengan layanan lain menggunakan webservice ▪ Frontend digunakan sebagai portal utama untuk seluruh pengguna PISPK untuk dapat menggunakan layanan PISPK dengan berbagai macam level ▪ Sistem Perhitungan digunakan untuk melakukan perhitungan dalam skala besar menggunakan asynronus proses 	<ul style="list-style-type: none"> a. digunakan sebagai penyimpanan data hasil perhitungan IKS Wilayah (agregat) untuk digunakan sebagai laporan bagi para stakeholder yang membutuhkan b. Puskesmas memperoleh <i>data base by name by address</i> individu/keluarga bermasalah kesehatan untuk intervensi lanjut c. Puskesmas mendapatkan data sasaran riil sebagai sasaran SPM (<i>life cycle</i> dan masalah penyakit) d. Puskesmas dapat mencocokkan dengan data program

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
		dan memanfaatkan memory data	e. Mengaitkan capaian PIS-PK dengan capaian program, misalnya persalinan di fasyankes dengan Hb0, IMD (apakah terjadi <i>miss opportunity</i>)

f. Diseminasi Informasi Pelayanan Kesehatan secara massif dan Berkesinambungan

Kemudahan akses informasi bagi masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dilakukan melalui media offline maupun media online/sosial yang diselenggarakan/ disediakan oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Sarana informasi yang disediakan antara lain :

- 1) Web puskesmas, web rumah sakit
- 2) Informasi pelayanan dalam Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan yang dibagikan oleh fasyankes melalui media sosial (*whatsapp, facebook*)
- 3) Lokakarya Mini Lintas sektor. Dilakukan tiap 3 bulan sekali oleh puskesmas bersama perangkat kecamatan.
- 4) Lokakarya Mini Program Bulanan. Dilakukan tiap bulan oleh seluruh program dari masing-masing puskesmas.

6. Indikator Sasaran : Nilai Evaluasi AKIP

Tabel 3.35
Capaian Indikator Sasaran Nilai Evaluasi AKIP

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	

1.	Nilai Evaluasi AKIP	Kategori	BB (74,40)	BB (79,54)	106,90%	ST
	Rata-rata Capaian				ST	ST

Berdasarkan tabel diatas, Nilai Evaluasi AKIP Tahun 2022 yang dievaluasi pada tahun 2022 ditargetkan BB dan dapat direalisasikan BB dengan capaian kinerja 106,90% atau termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini didukung oleh perencanaan kinerja yang telah Menyusun dokumen Rencana Strategis Review periode 2019-2023 yang memuat visi, misi, tujuan, strategis, saranan strategis, program, indikator kinerja, target tahunan dan telah dipublikasikan. Evaluasi terhadap kinerja sudah dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja yang mana nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi terhadap perencanaan kinerja memperoleh nilai sebesar 28,35 dari nilai maksimal 30. Perangkat daerah telah memiliki rencana startegis yang memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja sasara dan target tahunan. Tujuan dan sasaran sudah berorientasi hasil, target dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan. Perangkat Daerah telah menyusun rencana aksi atas perjanjian kinerja. Perlu dilakukan penguatan perencanaan program dan kegiatan supaya lebih berorientasi pada hasil dan target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

b. Pengukuran Kinerja

Hasil evausi terhadap pengukuran kinerja memperoleh nilai sebesar 19,38 dari nilai maksimal 25. Pengukuran kinerja akan dilakukan secara berkala ,berjenjang, dan berkelanjutan untuk merencanakan intervensi terhadap kendala-kendala maupun hambatan dalam pencapaian target indikator.

c. Pelaporan kinerja

Hasil evaluasi terhadap pelaporan kinerja memperoleh nilai sebesar 12,72 dari nilai maksimal 15. Penyajian dan pemanfaatan informasi kinerja dan laporan kinerja sudah cukup baik namun informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.

d. Evaluasi Internal

Hasil evaluasi terhadap evaluasi kinerja memperoleh nilai sebesar 6,18 dari nilai maksimal 10. Hasil Evaluasi internal akan ditindak lanjuti sesuai dengan rencana aksi dan diinformasikan kepada pihak yang berkepentingan.

e. Pencapaian kinerja

Hasil evaluasi terhadap pencapaian kinerja memperoleh nilai sebesar 12,92 dari nilai maksimal 20. Berdasarkan evaluasi diatas Dinas Kesehatan terus berupaya meningkatkan peyanan dan mengembangkan inovasi dalam pencapaian target kinerja

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Indikator Sasaran : Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH adalah sebesar 72,82 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 104,71 persen atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar 143,79 persen atau Sangat Tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3.36
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	72,82	104,71	143,79	Sangat Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH adalah sebesar 31,89 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (104,71%) dengan realisasi anggaran Kegiatan (72,82%) terhadap sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.37
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2021

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2021	Rp 1.792.574.055,00	Rp 1.305.407.875,00	72,82%	31,89

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH adalah sebesar Rp. 1.792.574.055,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 1.305.407.875,00 atau sebesar 72,82 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 104,71 persen sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 31,89 persen.

2. Indikator Sasaran: Angka Kematian Bayi

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Angka Kematian Bayi adalah sebesar 84,61 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 37,5 persen atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar 44,32 persen atau Sangat Rendah. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Angka Kematian Bayi disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.38
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	84,61	37,5	44,32	Sangat Rendah

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Bayi adalah sebesar -47,11 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (37,5%) dengan realisasi anggaran kegiatan (84,61%) terhadap sebagaimana tertera pada Tabel berikut:

Tabel 3.39
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi(%)
2022	Rp 1.175.994.980,00	Rp 994.953.833,00	84,61	- 47,11

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Bayi adalah sebesar Rp. 1.175.994.980,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 994.953.833,00 atau sebesar 84,61 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 37,5 persen sehingga tidak efisiensi anggaran sebesar 47,11 persen.

3. Indikator Sasaran: Prevalensi Balita Gizi Buruk

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk adalah sebesar **77,09** persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar **68,11 persen** atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar **88,35 persen** atau tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Penurunan Prevalensi Balita Gizi Buruk disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.40
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	77,09	68,11	88,35	Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk adalah sebesar -8,98 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja **(68,11%)** terhadap realisasi anggaran Kegiatan **(77,09%)** sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.41
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi(%)
2022	Rp 389.178.100,00	Rp 300.016.000,00	77,09	-8,98

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk adalah sebesar Rp. 389.178.100,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 300.016.000,00 atau sebesar 77,09 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 68,11 persen sehingga tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 8,98 persen.

4. Indikator Sasaran : Angka Kesakitan (Morbidity)

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Angka Kesakitan adalah sebesar **96,61 persen** dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar **86,63 persen** atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar **89,66** persen atau tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Angka Kesakitan disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.42
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	96,61	86,63	89,66	Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Angka Kesakitan adalah sebesar -9,98 persen. Ketidakefisienan ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (86,63 persen) terhadap realisasi anggaran kegiatan (96,61 persen) sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.43
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2022	Rp 30.042.996.138,00	Rp. 29.024.741.850,00	96,61	-9,98

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran angka kesakitan adalah sebesar Rp.30.042.996.138,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp.29.024.741.850,00 atau sebesar 96,61persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 86,63 persen sehingga tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 9,98 persen.

5. Indikator Sasaran: **Indek kepuasan masyarakat**

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Indeks kepuasan masyarakat adalah sebesar 96,27 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 100,11 persen

atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasarandimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar **103,98** persen atau sangat tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Indeks kepuasan masyarakat disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.44
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	96,27	100,11	103,98	Sangat Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Indeks kepuasan masyarakat adalah sebesar 3,84 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (100,11%) terhadap realisasi anggaran program (96,27%) sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.45
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2022	Rp 68.072.583.925,00	Rp 150.088.864.196,00	96,27	3,84

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar Rp. 68.072.583.925,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 65.536.345.521,00 atau sebesar 96,27 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 100,11 persen sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,84 persen.

6. Indikator Sasaran: Nilai Evaluasi AKIP

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP adalah sebesar 77,25 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 106,90 persen atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar 138,38 persen atau sangat tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.46
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan(%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	77,25	106,90	138,38	Sangat Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP adalah sebesar **29,65 persen**. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (**106,90%**) terhadap realisasi anggaran program (**77,25 persen**) sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.47
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2022	Rp 194.294.625.074,00	Rp. 150.088.864.196,00	77,25	29,65

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja program yang mendukung pencapaian indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP adalah sebesar Rp. 194.294.625.074,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 150.088.864.196 atau sebesar 77,25 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 106,90 persen sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 29,65 persen.

B *Realisasi Anggaran*

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	295.767.952.272,32	244.250.229.275,36	82,58
	Kesehatan	295.767.952.272,32	244.250.229.275,36	82,58
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	194.626.324.654,32	150.420.519.429,00	77,29
1	Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	231.952.644,32	220.528.570,00	95,07
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	105.190.000,00	96.567.500,00	91,80
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	126.762.644,32	123.961.070,00	97,79
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	78.038.815.615,00	71.827.616.898,00	92,04
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	78.038.815.615,00	71.827.616.898,00	92,04
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	9.850.000,00	9.850.000,00	100,00
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	9.850.000,00	9.850.000,00	100,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	331.699.580,00	331.655.233,00	99,99
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	331.699.580,00	331.655.233,00	99,99
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	863.167.200,00	851.271.010,00	98,62
	Pengadaan Mebel	148.618.600,00	141.915.950,00	95,49
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	213.048.600,00	210.095.060,00	98,61
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	501.500.000,00	499.260.000,00	99,55
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.291.930.263,00	1.204.918.856,00	93,27

	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	700.002.400,00	683.248.030,00	97,61
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	482.337.063,00	414.455.406,00	85,93
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	109.590.800,00	107.215.420,00	97,83
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.058.509.030,00	3.031.167.773,00	99,11
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	334.539.280,00	318.975.747,00	95,35
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	47.730.000,00	44.765.000,00	93,79
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2.676.239.750,00	2.667.427.026,00	99,67
8	Peningkatan Pelayanan BLUD	110.800.400.322,00	72.943.511.089,00	65,83
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Depati Bahrin	95.941.565.922,00	62.725.258.228,00	65,38
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Eko Maulana Ali	1.212.215.100,00	1.074.958.422,00	88,68
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puding Besar (RS Syafrie Rahman)	462.240.450,00	281.545.200,00	60,91
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kenanga	1.122.208.500,00	851.995.653,00	75,92
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Belinyu	1.510.327.600,00	1.268.740.918,00	84,00
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Gunung Muda	511.129.900,00	380.861.355,00	74,51
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sungailiat	1.864.564.000,00	1.210.146.661,00	64,90
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Baturusa	747.053.900,00	458.824.249,00	61,42
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pemali	1.106.206.700,00	704.256.938,00	63,66
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bakam	1.268.985.100,00	743.054.319,00	58,56
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Riau silip	1.589.294.750,00	672.194.660,00	42,30
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puding Besar	951.121.650,00	683.736.525,00	71,89
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Petaling Mendo Barat	1.335.596.850,00	933.897.970,00	69,92

	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sinar Baru	532.550.450,00	402.428.996,00	75,57
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Penagan	645.339.450,00	551.610.995,00	85,48
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	99.972.357.043,00	92.677.030.313,36	92,70
9	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	17.170.945.600,00	16.185.799.107,00	94,26
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	200.750.000,00	200.400.000,00	99,83
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	140.000.000,00	121.840.000,00	87,03
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.903.500.000,00	1.844.100.049,00	96,88
	Pengadaan Obat, Vaksin	1.169.053.000,00	897.155.657,00	76,74
	Pengadaan Bahan Habis Pakai	2.881.386.700,00	2.459.577.486,00	85,36
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Mananan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	39.950.200,00	39.950.000,00	100,00
	Pengadaan Obat, Vaksin RSUD Eko Maulana Ali	200.000.000,00	194.947.322,00	97,47
	Pengadaan Bahan Habis Pakai RSUD Eko Maulana Ali	400.000.000,00	285.768.091,00	71,44
	Pengadaan Obat, Vaksin RSUD Syafrie Rahman	200.000.000,00	181.026.615,00	90,51
	Pengadaan Bahan Habis Pakai RSUD Syafrie Rahman	200.000.000,00	194.205.774,00	97,10
	Pengembangan Puskesmas Kenanga	1.622.273.700,00	1.622.273.700,00	100,00
	Pengembangan Puskesmas Belinyu	1.614.032.000,00	1.608.678.835,00	99,67
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Belinyu	200.000.000,00	198.246.000,00	99,12
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Baturusa	1.000.000.000,00	991.300.000,00	99,13
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Riau Silip	200.000.000,00	198.246.328,00	99,12
	Pengembangan Puskesmas Petaling	1.500.000.000,00	1.471.061.300,00	98,07

	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Petaling	1.000.000.000,00	991.300.000,00	99,13
	Pengembangan Puskesmas Penagan	1.500.000.000,00	1.495.383.950,00	99,69
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Penagan	1.200.000.000,00	1.190.338.000,00	99,19
10	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	82.706.506.193,00	76.396.825.956,36	92,37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	14.000.000,00	11.200.000,00	80,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	276.969.000,00	23.260.000,00	8,40
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	332.878.000,00	331.619.600,00	99,62
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	112.440.000,00	112.440.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	127.924.000,00	104.506.000,00	81,69
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	113.665.000,00	113.599.600,00	99,94
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	458.454.225,00	420.426.532,00	91,71
	Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak Menular	335.200.000,00	323.655.875,00	96,56
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	25.110.940.973,00	24.702.460.267,00	98,37
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	261.440.000,00	33.943.900,00	12,98
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	9.833.165.200,00	9.139.964.723,00	92,95
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1.842.125.260,00	1.828.879.576,00	99,28
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Depati Bahrin	14.352.113.035,00	12.828.384.448,00	89,38
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota RSUD Depati Bahrin		-	-
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Eko Maulana Ali	6.495.181.900,00	5.863.419.332,36	90,27
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota RSUD Eko Maulana Ali	-	-	-

	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Syafrie Rahman	3.270.237.200,00	3.126.977.603,00	95,62
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota RSUD Syafrie Rahman	-	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Kenanga	23.640.000,00	23.010.000,00	97,34
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Kenanga	6.075.000,00	5.800.000,00	95,47
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Kenanga	8.515.000,00	2.395.000,00	28,13
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Kenanga	45.470.000,00	38.705.000,00	85,12
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Kenanga	18.757.890,00	15.235.000,00	81,22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	8.445.000,00	6.885.000,00	81,53
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Kenanga	16.775.000,00	16.770.000,00	99,97
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Kenanga	2.460.000,00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Kenanga	2.590.000,00	1.610.000,00	62,16
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Kenanga	2.660.000,00	720.000,00	27,07
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Kenanga	20.698.900,00	13.845.000,00	66,89
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Kenanga	11.550.000,00	10.680.000,00	92,47
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Kenanga	14.305.000,00	2.190.000,00	15,31
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Kenanga	8.580.000,00	4.940.000,00	57,58
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Kenanga	7.790.000,00	6.015.000,00	77,21
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Kenanga	750.000,00	-	-
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Kenanga	65.930.000,00	45.525.000,00	69,05
	Operasional Pelayanan Puskesmas Kenanga 1	1.682.714.440,00	1.497.081.282,00	88,97

	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Kenanga	990.000,00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Kenanga	19.200.000,00	15.840.000,00	82,50
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Kenanga	63.856.660,00	63.856.660,00	100,00
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat Kenanga	840.000,00	790.000,00	94,05
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Belinyu	56.090.000,00	22.800.000,00	40,65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Belinyu	3.720.000,00	3.720.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	2.750.000,00	2.525.000,00	91,82
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Belinyu	29.660.000,00	21.835.000,00	73,62
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Belinyu	9.760.000,00	3.720.000,00	38,11
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Belinyu	4.000.000,00	1.000.000,00	25,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Belinyu	62.000.000,00	25.580.000,00	41,26
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Belinyu	63.184.100,00	39.815.000,00	63,01
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	2.960.000,00	995.000,00	33,61
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Belinyu	22.878.750,00	13.130.000,00	57,39
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Belinyu	10.165.000,00	9.895.000,00	97,34
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Belinyu	91.706.000,00	91.265.000,00	99,52
	Operasional Pelayanan Puskesmas Belinyu 2	1.019.793.150,00	940.281.712,00	92,20
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1.215.000,00	-	-

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Gunung Muda	81.317.500,00	23.620.000,00	29,05
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Gunung Muda	7.800.000,00	2.765.000,00	35,45
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Gunung Muda	5.996.400,00	160.000,00	2,67
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Gunung Muda	12.020.000,00	8.950.000,00	74,46
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Gunung Muda	3.220.000,00	2.825.000,00	87,73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Gunung Muda	9.010.000,00	5.630.000,00	62,49
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Gunung Muda	2.700.000,00	2.455.000,00	90,93
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Gunung Muda	10.345.000,00	4.225.000,00	40,84
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Gunung Muda	12.120.000,00	11.850.000,00	97,77
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Gunung Muda	8.365.000,00	5.595.000,00	66,89
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Gunung Muda	10.830.000,00	7.095.000,00	65,51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Gunung Muda	11.615.000,00	11.300.000,00	97,29
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Gunung Muda	1.760.000,00	-	-
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Gunung Muda	51.515.000,00	51.295.000,00	99,57
	Operasional Pelayanan Puskesmas Gunung Muda 3	648.249.570,00	589.067.108,00	90,87
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Gunung Muda	25.410.000,00	13.040.000,00	51,32
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Gunung Muda	31.928.330,00	29.647.735,00	92,86
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Gunung Muda	1.800.000,00	820.000,00	45,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sungailiat	30.240.000,00	28.420.000,00	93,98

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sungailiat	17.156.000,00	334.000,00	1,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Sungailiat	19.030.000,00	19.030.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sungailiat	6.915.000,00	5.575.000,00	80,62
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Sungailiat	3.250.000,00	3.150.000,00	96,92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sungailiat	22.810.000,00	21.800.000,00	95,57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Sungailiat	800.000,00	800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sungailiat	10.530.000,00	10.530.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Sungailiat	14.100.000,00	4.450.000,00	31,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Sungailiat	3.480.000,00	3.480.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Sungailiat	11.940.000,00	11.590.000,00	97,07
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Sungailiat	81.455.000,00	47.120.000,00	57,85
	Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat 4	1.154.469.940,00	1.012.917.799,00	87,74
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Sungailiat	2.240.000,00	2.240.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Sungailiat	94.680.860,00	74.442.495,00	78,62
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	530.000,00	530.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Baturusa	24.085.000,00	20.280.000,00	84,20
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Baturusa	14.240.000,00	13.035.000,00	91,54
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Baturusa	14.950.000,00	4.920.000,00	32,91
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Baturusa	27.585.000,00	27.200.000,00	98,60

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Baturusa	25.945.000,00	24.500.000,00	94,43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Baturusa	8.000.000,00	4.945.000,00	61,81
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	25.630.000,00	12.560.000,00	49,01
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Baturusa	1.830.000,00	1.830.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Baturusa	11.350.000,00	6.100.000,00	53,74
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan Baturusa	7.600.000,00	7.265.000,00	95,59
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Baturusa	8.300.000,00	7.500.000,00	90,36
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Baturusa	113.910.000,00	103.000.000,00	90,42
	Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa 5	1.170.760.330,00	1.133.530.262,00	96,82
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Baturusa	7.065.000,00	7.040.000,00	99,65
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Baturusa	31.914.050,00	31.914.050,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Pemali	13.460.000,00	6.880.000,00	51,11
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Pemali	11.085.000,00	7.340.000,00	66,22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Pemali	15.100.000,00	5.730.000,00	37,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Pemali	46.310.000,00	39.665.000,00	85,65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Pemali	14.810.000,00	13.465.000,00	90,92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Pemali	10.160.000,00	6.125.000,00	60,29
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Pemali	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Pemali	630.000,00	630.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus Pemali	630.000,00	630.000,00	100,00

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Pemali	3.820.000,00	2.295.000,00	60,08
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Pemali	3.840.000,00	2.260.000,00	58,85
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Pemali	28.858.185,00	27.190.000,00	94,22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Pemali	10.905.000,00	10.340.000,00	94,82
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Pemali	2.160.000,00	1.320.000,00	61,11
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Pemali	16.880.000,00	16.160.000,00	95,73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Pemali	14.730.000,00	14.715.000,00	99,90
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Pemali	8.980.000,00	5.405.000,00	60,19
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Pemali	43.030.000,00	36.500.000,00	84,82
	Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali 6	1.009.510.975,00	925.879.653,00	91,72
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Pemali	24.065.000,00	23.870.000,00	99,19
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Pemali	27.367.140,00	27.367.140,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Pemali	39.380.000,00	12.100.000,00	30,73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Bakam	46.385.000,00	38.070.000,00	82,07
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Bakam	17.320.000,00	2.840.000,00	16,40
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Bakam	25.930.000,00	2.840.000,00	10,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Bakam	39.115.000,00	34.145.000,00	87,29
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Bakam	27.660.000,00	14.210.000,00	51,37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Bakam	4.540.000,00	4.540.000,00	100,00

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Bakam	5.000.000,00	4.990.000,00	99,80
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Bakam	5.690.000,00	5.570.000,00	97,89
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Bakam	1.040.000,00	1.040.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Bakam	1.560.000,00	1.560.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Bakam	11.790.200,00	6.925.000,00	58,74
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Bakam	14.475.000,00	14.035.000,00	96,96
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Bakam	6.680.000,00	3.120.000,00	46,71
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Bakam	55.625.000,00	54.115.000,00	97,29
	Pengelolaan Pelayanan Survelians Kesehatan Bakam	1.565.000,00	900.000,00	57,51
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Bakam	35.875.000,00	32.150.000,00	89,62
	Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam 7	3.358.963.170,00	3.247.281.581,00	96,68
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Bakam	24.555.000,00	24.555.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Bakam	31.928.330,00	31.928.330,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Riau Silip	115.030.000,00	92.920.000,00	80,78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Riau Silip	21.184.780,00	9.610.000,00	45,36
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Riau Silip	6.440.000,00	1.515.000,00	23,52
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Riau Silip	11.575.000,00	10.945.000,00	94,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Riau Silip	31.765.000,00	26.110.000,00	82,20
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Riau Silip	14.910.000,00	14.450.000,00	96,91

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Riau Silip	13.080.000,00	12.710.000,00	97,17
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Riau Silip	12.225.000,00	7.760.000,00	63,48
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Riau Silip	23.620.000,00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Riau Silip	37.150.000,00	34.990.000,00	94,19
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Riau Silip	10.020.000,00	4.165.000,00	41,57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Riau Silip	6.805.000,00	3.165.000,00	46,51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Riau Silip	12.260.000,00	5.885.000,00	48,00
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Riau Silip	2.165.000,00	-	-
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Riau Silip	80.270.000,00	65.565.000,00	81,68
	Operasional Pelayanan Puskesmas Riau Silip 8	1.141.012.710,00	976.365.511,00	85,57
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Riau Silip	4.105.000,00	4.105.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Riau Silip	47.880.000,00	47.880.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Riau Silip	2.195.000,00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Puding Besar	15.720.000,00	6.595.000,00	41,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Puding Besar	14.565.000,00	6.105.000,00	41,92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Puding Besar	11.040.000,00	2.250.000,00	20,38
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Puding Besar	22.270.000,00	12.650.000,00	56,80
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Puding Besar	12.650.000,00	12.605.000,00	99,64
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Puding Besar	14.485.000,00	8.570.000,00	59,16

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Puding Besar	2.600.000,00	2.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Puding Besar	10.210.000,00	7.830.000,00	76,69
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Puding Besar	11.770.000,00	8.550.000,00	72,64
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Puding Besar	27.005.000,00	10.310.000,00	38,18
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puding Besar	7.220.000,00	5.160.000,00	71,47
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Puding Besar	25.000.000,00	16.415.000,00	65,66
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	90.257.200,00	36.190.000,00	40,10
	Operasional Pelayanan Puskesmas Puding Besar 9	1.019.986.250,00	940.978.646,00	92,25
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Puding Besar	32.660.000,00	30.480.000,00	93,33
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Puding Besar	31.914.050,00	27.367.140,00	85,75
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Petaling	12.460.000,00	11.840.000,00	95,02
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Petaling	4.320.000,00	4.000.000,00	92,59
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Petaling	14.220.000,00	1.920.000,00	13,50
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Petaling	35.375.000,00	35.320.000,00	99,84
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Petaling	16.365.000,00	14.820.000,00	90,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Petaling	28.415.000,00	26.165.000,00	92,08
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Petaling	2.640.000,00	2.640.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Petaling	2.640.000,00	2.640.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Petaling	5.400.000,00	5.040.000,00	93,33

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Petaling	18.300.000,00	18.230.000,00	99,62
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Petaling	2.720.000,00	2.720.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	19.728.555,00	13.130.000,00	66,55
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Petaling	17.845.000,00	17.625.000,00	98,77
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Petaling	5.990.000,00	1.770.000,00	29,55
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Petaling	7.950.000,00	7.100.000,00	89,31
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Petaling	42.205.000,00	34.820.000,00	82,50
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Petaling	1.430.000,00	-	-
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Petaling	130.100.000,00	92.735.000,00	71,28
	Operasional Pelayanan Puskesmas Petaling 10	1.151.261.545,00	1.024.454.878,00	88,99
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Petaling	6.435.000,00	6.275.000,00	97,51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Petaling	25.210.000,00	25.210.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Petaling	31.944.050,00	31.928.330,00	99,95
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Petaling	21.800.000,00	20.225.000,00	92,78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sinar Baru	1.980.000,00	1.825.000,00	92,17
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sinar Baru	10.160.000,00	5.950.000,00	58,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sinar Baru	1.020.000,00	280.000,00	27,45
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Sinar Baru	9.200.000,00	7.355.000,00	79,95

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sinar Baru	7.240.000,00	5.260.000,00	72,65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Sinar Baru	7.500.000,00	1.380.000,00	18,40
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Sinar Baru	3.250.000,00	2.410.000,00	74,15
	Pengelolaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sinar Baru	6.530.000,00	2.830.000,00	43,34
	Pengelolaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis Sinar Baru	9.510.000,00	3.750.000,00	39,43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	5.740.000,00	540.000,00	9,41
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Sinar Baru	16.140.000,00	9.140.000,00	56,63
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1.750.000,00	1.320.000,00	75,43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Sinar Baru	7.575.000,00	6.925.000,00	91,42
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Sinar Baru	18.930.000,00	18.425.000,00	97,33
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Sinar Baru	4.240.000,00	1.140.000,00	26,89
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Sinar Baru	66.700.000,00	32.785.000,00	49,15
	Operasional Pelayanan Puskesmas Sinar Baru 11	947.670.650,00	850.535.066,00	89,75
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Sinar Baru	10.500.000,00	6.555.000,00	62,43
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Sinar Baru	67.789.290,00	41.050.710,00	60,56
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sinar Baru	6.900.000,00	3.150.000,00	45,65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Penagan	30.450.000,00	29.405.000,00	96,57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Penagan	4.880.000,00	4.620.000,00	94,67

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Penagan	3.470.000,00	1.980.000,00	57,06
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Penagan	13.685.000,00	12.205.000,00	89,19
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Penagan	14.700.000,00	13.540.000,00	92,11
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat Penagan	5.850.000,00	5.730.000,00	97,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulos Penagan	4.995.000,00	1.155.000,00	23,12
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Penagan	3.850.000,00	2.790.000,00	72,47
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Penagan	7.300.000,00	7.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Penagan	50.880.000,00	36.725.000,00	72,18
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Penagan	15.170.000,00	11.130.000,00	73,37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Penagan	11.370.000,00	9.730.000,00	85,58
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan Penagan	12.415.000,00	8.435.000,00	67,94
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Penagan	1.865.000,00	240.000,00	12,87
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Penagan	64.375.000,00	62.305.000,00	96,78
	Operasional Pelayanan Puskesmas Penagan 12	1.336.644.590,00	1.237.381.272,00	92,57
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Penagan	2.550.000,00	370.000,00	14,51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Penagan	17.225.000,00	17.165.000,00	99,65
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Penagan	27.367.860,00	27.367.140,00	100,00

	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Penagan	930.000,00	-	-
11	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	94.905.250,00	94.405.250,00	99,47
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	94.905.250,00	94.405.250,00	99,47
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	-	-	0%
12	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	-	0%
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	-	-	0%
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN			0%
13	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	-	-	0%
	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	-	-	0%
14	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	-	-	0%
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	-	-	0%
15	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	-	0%
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	-	0%
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	464.987.800,00	452.846.658,00	97,39
16	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	58.111.800,00	58.111.800,00	100,00

	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	58.111.800,00	58.111.800,00	100,00
17	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	406.876.000,00	394.734.858,00	97,02
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	406.876.000,00	394.734.858,00	97,02
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	704.282.775,00	699.832.875,00	99,37
18	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	704.282.775,00	699.832.875,00	99,37
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	704.282.775,00	699.832.875,00	99,37
19	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Kenanga	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Gunung Muda	-	-	0

	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sungailiat	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Baturusa			0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Pemali	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Bakam	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Riau Silip	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Puding Besar	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Petaling	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sinar Baru	-	-	0
	TOTAL JUMLAH	295.767.952.272,32	244.250.229.275,36	82,58

BAB IV

PENUTUP

A *Kesimpulan*

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka untuk tahun 2022, Secara umum, Tiga dari Enam indikator sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sudah mencapai target, yaitu untuk target Angka Kematian Ibu, Indeks kepuasan masyarakat dan Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah. Indikator yang belum mencapai target yaitu Angka Kematian Bayi, Angka Kesakitan (Morbiditas), dan Prevalensi balita gizi buruk. Untuk realisasi kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sebesar 82,58% dari total Anggaran sebesar Rp. 244.250.229.275,36.

B *Pemecahan Masalah*

1. Dalam rangka menurunkan AKI di Kabupaten Bangka, Dinas Kesehatan perlu melakukan penguatan dalam melaksanakan 3 T (Terlambat Mendeteksi, Terlambat Merujuk dan Terlambat Penanganan/Pemberian Pelayanan yang Adekuat) mulai dari level pelayanan di Bidan desa, Puskesmas PONEB dan RS Rujukan, peningkatan Kompetensi tenaga Kesehatan bidan baik di desa maupun di puskesmas, serta pematapan implementasi inovasi SMS Bunda Cerdas, SI RESTI CIKAR dan SI DORA dan Temenin.
2. penanganan anak gizi buruk di Puskesmas Rawat inap sudah ada dibentuk Tim Asuhan gizi yang sudah mendapat Pelatihan tata Laksana Gizi Buruk anggotanya terdiri dari dokter, ahli gizi dan perawat namun belum secara optimal terlaksana dikarenakan sering terjadinya mutasi dan rotasi petugas puskesmas yang sudah terlatih tatalaksana gizi buruk

3. Untuk permasalahan kinerja keuangan bagi beberapa kegiatan yang rendah, Dinas Kesehatan akan melakukan penguatan fungsi monitoring dan evaluasi realisasi fisik dan keuangan untuk memantau kemajuan kinerja keuangan, program dan kegiatan.

2022



LAPORAN KINERJA PERANGKAT DAERAH



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, penyusunan laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan informasi kinerja dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, yang didalamnya berisi gambaran capaian kinerja selama kurun waktu 1 tahun dan menjabarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 – 2023 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2019 – 2023.

Laporan kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara priodik. Penyajian laporan kinerja berdasarkan ketentuan dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan pedoman penyusunan peneteapan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja.

Demikian laporan kinerja dinas kesehatan kabupaten bangka ini disusun. Semoga dapat memberi manfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian, dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja.

Sungiliat, 30 Januari 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bangka



dr. Then Suyanti, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19770919 200501 2 012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	2
B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	29
A. TUJUAN DAN SASARAN.....	30
B. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN.....	113
C. IHTISAR PERJANJIAN KINERJA.....	114
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	115
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	116
B. REALISASI ANGGARAN.....	172
BAB IV PENUTUP.....	191
A. KESIMPULAN.....	192
B. PEMECAHAN MASALAH.....	192

BAB I

PENDAHULUAN

A

Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahunan Tahun 2022 dilakukan dalam rangka monitoring terhadap perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja dimaksud sebagai bahan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022, Laporan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Untuk melihat sampai sejauh mana pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring terhadap capaian kinerja sekaligus sebagai bahan dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan. Dengan demikian Akuntabilitas Kinerja dapat terwujud sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi

organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, akan tetapi juga memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Intruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka diwajibkan untuk menyusun Laporan Capaian Kinerja Tahunan. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahunan yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B

Gambaran Umum Organisasi

1. Kedudukan

Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka merupakan instansi vertikal dari yang dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Bangka Nomor no. 5 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. Sedangkan Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka dituangkan dalam keputusan Bupati Bangka Nomor 51 Tahun 2016. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada struktur organisasi dinas daerah dan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT).

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan keputusan Bupati Bangka Nomor 51 Tahun 2016, tugas pokok Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;

4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan bidang kesehatan.

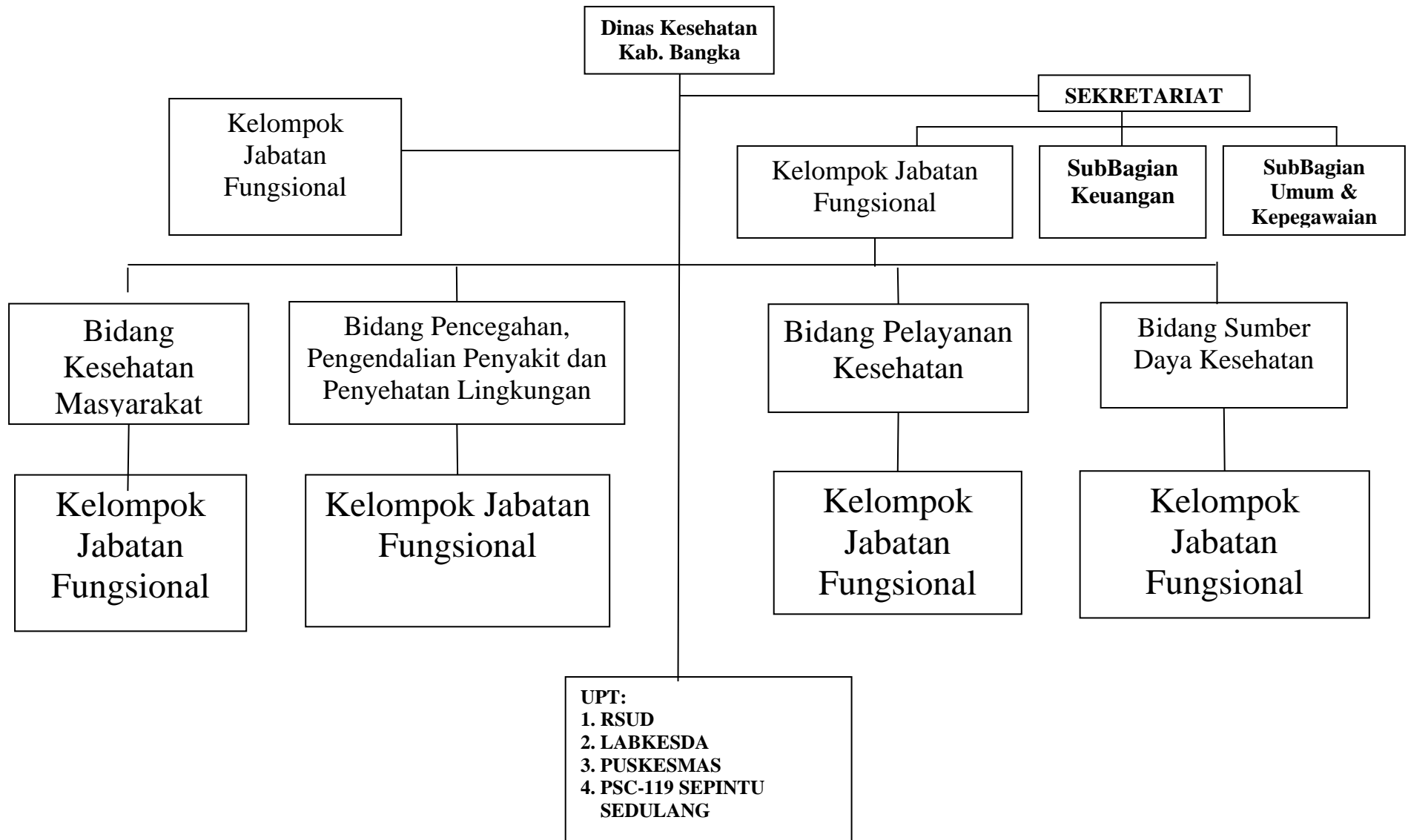
3. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat yang membawahi:
 1. Sub Koordinator Perencanaan dan Pelaporan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 3. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat yang membawahi:
 1. Sub Koordinator Kesehatan Keluarga;
 2. Sub Koordinator Gizi; dan
 3. Sub Koordinator Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat, Kesehatan Kerja Dan Olahraga.
- d. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan yang membawahi:

1. Sub Koordinator Penyehatan Lingkungan;
 2. Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular, Surveilans dan Imunisasi; dan
 3. Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular, Matra dan Kesehatan Jiwa.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan yang membawahi:
1. Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional;
 2. Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan; dan
 3. Sub Koordinator Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan.
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang membawahi:
1. Sub Koordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan;
 2. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Kesehatan; dan
 3. Sub Koordinator Sumber Daya Manusia.
- g. Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka secara detail dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Uraian Tugas dan Fungsi masing-masing jabatan dalam struktur organisasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Kesehatan:

a. Tugas pokok

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan sasaran, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan Dinas Kesehatan sesuai dengan kewenangannya serta melakukan pembinaan terhadap UPT.

b. Fungsi

- 1) Perumusan kebijakan teknis dalam rangka mendukung kelancaran tugas-tugas di bidang Kesehatan;
- 2) Penyusunan program kerja, kegiatan, laporan kinerja, dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- 3) Pelaksanaan program kerja sesuai dengan bidang dan tugasnya;
- 4) Penyelenggaraan pelayanan perizinan di bidang Kesehatan yang menjadi wewenang dan tanggungjawabnya;
- 5) Pelaksanaan pengkajian dan penyelenggaraanserta pengembangan pelayanan kesehatan;
- 6) Penyelenggaraan sosialisasi dan informasi serta penanganan pengaduan di bidang pelayanan Kesehatan;
- 7) Penyelenggaraan Kesekretariatan meliputi pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan serta perencanaan dan pelaporan;
- 8) Pelaksanakan pengawasan, pengendalian dan evaluasi di bidang kesehatan sesuai dengan Kewenangan;
- 9) Pembinaan pelaksanaan tugas-tugas di bidang kesehatan, kesekretariatan dan pembinaan UPT;
- 10) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja Dinas; dan
- 11) Pelaksanakan fungsi lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

2. Sekretaris

a. Tugas pokok

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan rencana, program, dan anggaran Dinas;
- 2) Melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi Dinas;
- 3) Melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana dinas;
- 4) Mengkoordinasi dan penyusunan produk hukum di bidang kesehatan di daerah sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah, dan pelaksanaan advokasi hukum;
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan barang milik daerah dan layanan pengadaan barang/jasa;
- 6) Mengkoordinasi dan pengelolaan data dan informasi kesehatan untuk penyusunan perencanaan dan pelaporan kegiatan dinas;
- 7) Menyiapkan rancangan rencana strategis (renstra), rencana kerja perangkat daerah (rkpd), rencana kerja dan anggaran (rka), dokumen pelaksanaan anggaran (dpa) serta menyiapkan laporan capaian kinerja dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- 8) Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi surat-menyurat, kerumahtanggaan dan keprotokolan;
- 9) Mengoordinasikan pengelolaan arsip, dokumen, dan barang/perlengkapan serta barang milik daerah (bmd);
- 10) Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi dan pembinaan pegawai;
- 11) Mengoordinasikan pengelolaan urusan keuangan meliputi penyiapan bahan rencana anggaran pendapatan dan belanja, perbendaharaan, verifikasi, pembukuan, pelaporan, dan pertanggungjawabannya;
- 12) Mengoordinasikan pengelolaan hubungan masyarakat, informasi dan pengaduan pelayanan perizinan di bidang kesehatan;
- 13) Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja kesekretariatan;
- 14) mengoordinasikan pelaksanaan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai dan

Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPK);

15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas mengoordinasikan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis kesekretariatan pada Dinas Kesehatan.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan dalam rangka mendukung kelancaran tugas-tugas di bidang kesekretariatan yang meliputi penyusunan program kerja, penyelenggaraan urusan umum, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, pengelolaan keuangan, koordinasi penyusunan program dan pelaporan;
- 2) pengkoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas Kesehatan dan memberikan pelayanan administrasi kepada bidang-bidang lain di lingkungan Dinas Kesehatan;
- 3) penyusunan rencana program kerja dan anggaran belanja Dinas Kesehatan;
- 4) penyiapan peraturan perundang-undangan di bidang Kesehatan sesuai dengan norma, standard dan prosedur yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- 5) penyelenggaraan urusan Tata Usaha Kantor, rumah tangga/perlengkapan dan urusan kepegawaian, asset di lingkungan Dinas Kesehatan;
- 6) pengkoordinasian penyusunan produk hukum di bidang kesehatan;
- 7) penyusunan data, evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja dan penyusunan statistik dan dokumentasi di lingkungan Dinas Kesehatan;
- 8) penyiapan bahan pembinaan, pengendalian di bidang Kesekretariatan;
- 9) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 10) pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sekretariat membawahi 3 (Tiga) sub bagian.

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas :

- a) Menyiapkan bahan dan menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian Umum dan kepegawaian;
- b) Melaksanakan urusan surat masuk dan keluar, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian dan keamanan kantor serta kenyamanan kerja;
- c) Menghimpun dan mengelola bahan dan data kepegawaian yang meliputi pengangkatan, pemberhentian, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, promosi, mutasi, cuti, askes, taspen dan lain-lain;
- d) Mengelola urusan perjalanan dinas dan keprotokolan;
- e) Mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai beserta keluarga seperti restitusi pengobatan, taspen dan lain-lain;
- f) Merencanakan dan melaksanakan pengembangan sumber daya manusia;
- g) Mengendalikan surat masuk dan surat keluar;
- h) Mengendalikan arsip aktif;
- i) Melaksanakan kegiatan pengetikan dan penggandaan surat;
- j) Menyiapkan administrasi pengaturan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan lingkungan kantor;
- k) Menyiapkan bahan administrasi penggunaan dan pemakaian kendaraan kantor;
- l) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- m) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris; dan
- n) Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

- Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas:

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerja sub bagian keuangan;
- 2) Melaksanakan pelayanan administrasi keuangan rutin;
- 3) Menyelenggarakan administrasi pembukuan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 4) Mempersiapkan bahan pertanggungjawaban dan menyiapkan bahan laporan keuangan rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 5) Memelihara dan menyimpan bukti dan dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 6) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan sub bagian keuangan;
- 7) Menyusun laporan bulanan, triwulan dan tahunan keuangan rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban;
- 8) Melaksanakan administrasi barang dan perlengkapan kantor;
- 9) Menyiapkan bahan administrasi pengadaan, penyaluran dan pemakaian, penggunaan dan penghapusan barang dan perlengkapan;
- 10) Mempersiapkan rencana kebutuhan barang unit (rkbu) dan rencana pemeliharaan barang unit (rpbu);
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya;
- 12) Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

- Sub Koordinator Perencanaan dan Pelaporan

Mempunyai Tugas

- 1) Menyiapkan bahan dan menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
- 2) Melakukan fasilitasi dan menyusun rencana kegiatan sebagai bahan RKA;

- 3) Menyiapkan bahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA);
- 4) Mengumpulkan dan melakukan sistematisasi data untuk bahan penyusunan perencanaan dan pelaporan pelaksanaan tugas pada Dinas kesehatan ;
- 5) Melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyajian data dan informasi serta menganalisis data laporan pelaksanaan kegiatan Dinas kesehatan;
- 6) Menyiapkan bahan dan pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan dokumen perencanaan;
- 7) Menghimpun dan menyiapkan bahan analisis, evaluasi serta melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan perencanaan dan pelaporan kegiatan pada Dinas kesehatan;
- 8) Melakukan koordinasi horizontal dan vertikal serta lintas bidang dalam rangka penyusunan laporan pelaksanaan perencanaan dan pelaporan Kegiatan pada Dinas Kesehatan;
- 9) Menyusun rancangan laporan capaian kinerja bulanan dan Semesteran dan Tahunan Dinas;
- 10) Menyiapkan administrasi dan menyusun rancangan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)/LPPD/LKPJ Dinas;
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 12) Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

a. Tugas

Membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis serta supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 4) Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi Kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :

- Sub koordinator Kesehatan Keluarga
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan kesehatan keluarga, meliputi : Kesehatan Ibu, Kesehatan Anak, Kesehatan Remaja, Kesehatan Lansia dan Pelayanan Keluarga Berencana;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan kesehatan keluarga;
 - 3) Melaksanakan kegiatan kesehatan keluarga;

- 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan kesehatan keluarga;
 - 5) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan kesehatan keluarga;
 - 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan kesehatan keluarga;
 - 7) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan kesehatan keluarga;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Seksi Koordinator Gizi
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan gizi, meliputi: gizi keluarga di setiap siklus kehidupan, gizi masyarakat yaitu masalah kekurangan gizi, anemia, gangguan akibat kekurangan iodium, kurang vitamin A dan gizi lebih serta gizi di institusi sesuai kewenangan;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan gizi;
 - 3) Melaksanakan kegiatan perbaikan gizi;
 - 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan gizi;
 - 5) Melaksanakan pencegahan dan penanggulangan masalah gizi;
 - 6) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan gizi;
 - 7) Monitoring dan evaluasi kegiatan gizi;
 - 8) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan gizi;
 - 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, Kesehatan Kerja dan Olahraga

1. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 2. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 3. Melaksanakan kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 4. Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 5. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 6. Monitoring dan evaluasi kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 7. Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- a. Tugas

Membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa.
 - b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis serta supervisidi bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 4) Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasidi bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

4. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan terdiri dari:

- Sub Koordinator Penyehatan Lingkungan
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan penyehatan lingkungan, meliputi: penyehatan air, sanitasi dasar, penyehatan permukiman dan tempat-tempat umum, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, hygiene sanitasi pangan dan pengamanan limbah, udara dan radiasi;

- 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 3) Melaksanakan kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 5) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 7) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 3) Melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 5) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;

- 7) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra dan Kesehatan Jiwa
1. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 2. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 3. Melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 4. Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 5. Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 6. Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Pelayanan Kesehatan

a. Tugas

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di di bidang

elayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan

b. Fungsi

- 1) Pelaksanaan perencanaan program bimbingan dan pengendalian program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 2) Penyusunan pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis serta prosedur tetap program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 3) Penyelenggaraan kebijakan program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 4) Pelaksanaan pemantauan, pembinaan dan pengendalian program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 5) Pelaksanaan fasilitasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 6) Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 7) Pelaksanaan evaluasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :

- Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
 - 1) Menyiapkan bahan perencanaan dan pelayanan kesehatan primer dan tradisional;

- 2) Menyiapkan bahan kebijakan, pedoman teknis dan standar pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 3) Menyiapkan bahan pembinaan, pengendalian dan pengawasan pelayanan kesehatan primer dan tradisional yang dilakukan pemerintah maupun swasta;
 - 4) Melakukan bimbingan, pengawasan dan pengendalian upaya kesehatan primer dan tradisional;
 - 5) Melaksanakan fasilitasi pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 6) Menyiapkan bahan evaluasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 7) Menyiapkan bahan koordinasi lintas program dan lintas sektor, organisasi profesi, institusi, pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat tentang pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya
- Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan
- 1) Menyiapkan bahan perencanaan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan standar pelayanan kesehatan rujukan tingkat kabupaten;
 - 3) Menyiapkan bahan pedoman pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 4) Menyiapkan bahan pertimbangan rekomendasi perijinan rumah sakit swasta serta sarana kesehatan penunjangnya;
 - 5) Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan kesehatan rujukan;
 - 6) Melaksanakan fasilitasi peningkatan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 7) Menyiapkan bahan koordinasi lintas program, lintas sektor, organisasi profesi, institusi pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat yang terkait dengan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 8) Menyiapkan bahan evaluasi program pelayanan kesehatan rujukan;

- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan
- 1) Menyiapkan bahan perencanaan dan kebijakan teknis operasional upaya peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 2) Menyiapkan bahan pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, prosedur tetap pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi tingkat kabupaten;
 - 3) Menyiapkan bahan penyusunan, menjabarkan dan sosialisasi standar pelayanan dan pengelolaan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi tingkat kabupaten;
 - 4) Melaksanakan pembinaan, pemantauan dan pengendalian penerapan kebijakan, peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 5) Melaksanakan fasilitasi kegiatan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 6) Menyiapkan bahan koordinasi dan sinkronisasi dengan lintas program, lintas sektor, organisasi profesi, institusi pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat;
 - 7) Menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan

a. Tugas

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 3) Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan.
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari :

- Sub Koordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan kegiatan pengelolaan kefarmasian dan alat kesehatan;

- 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan kefarmasian dan alat kesehatan;
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengelolaan kefarmasian, makanan dan minuman, serta alat kesehatan;
 - 4) Melaksanakan pengendalian penyediaan obat, penggunaan obat generik dan perbekalan kesehatan bagi puskesmas dan jaringannya;
 - 5) Melaksanakan pengawasan terhadap obat, makanan dan minuman serta perbekalan kesehatan lainnya;
 - 6) Melaksanakan pengambilan sampel/ccontoh sediaan farmasi, makanan dan minuman di lapangan dan pemeriksaan setempat sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi serta perbekalan kesehatan;
 - 7) Melaksanakan pembinaan pengelolaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan pada sarana pelayanan kefarmasian;
 - 8) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pengelolaan kefarmasian, makanan dan minuman, serta perbekalan kesehatan;
 - 9) Menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan pengelolaan kefarmasian, makanan dan minuman, serta alat kesehatan;
 - 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Kesehatan
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 3) Melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana kesehatan;

- 1) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan verifikasi atas aplikasi aspak yang telah dilakukan oleh UPT;
 - 2) Memberikan rekomendasi registrasi dan perizinan sarana kesehatan;
 - 3) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 4) Monitoring dan evaluasi kegiatan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya
- Sub Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan
1. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan sumber daya manusia kesehatan;
 2. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan sumber daya manusia kesehatan;
 3. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia kesehatan meliputi: pelatihan, pembinaan, pemantauan serta mengimplementasikan analisis kebutuhan pelatihan;
 4. Memberikan penghargaan kepada sumber daya manusia kesehatan yang berprestasi di bidang kesehatan;
 5. Memberikan rekomendasi registrasi dan perizinan tenaga kesehatan;
 6. Menyiapkan dan menyusun laporan sumber daya manusia kesehatan termasuk laporan aplikasi sdmk;
 7. Monitoring dan evaluasi program sumber daya manusia kesehatan;
 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. UPTD

a. Tugas

UPTD mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Dinas Kesehatan yang mempunyai wilayah kerja 1 (satu) atau beberapa kecamatan.

b. Fungsi

UPTD mempunyai fungsi merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi teknis operasional dan fungsional.

4. Lingkungan Strategis Yang Berpengaruh

Analisis lingkungan baik intern maupun ekstern sangat penting bagi kelangsungan organisasi. Dengan mengetahui kondisi di dalam maupun luar organisasi akan dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Melalui metode analisis SWOT yakni memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan/ kendala (*threats*), Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka telah mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan (*key success factors*) yang merupakan beberapa faktor penting dalam perencanaan strategis, yaitu:

- ◆ Pemenuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana pelayanan kesehatan standar secara bertahap.
- ◆ Adanya dukungan dana transfer yaitu Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Fisik dan Non Fisik TA 2017 serta Dana Insentif Daerah.
- ◆ DAK Fisik untuk pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kefarmasian, sedangkan DAK Non fisik untuk Bantuan Operasional Kesehatan/BOK, Akreditasi Puskesmas, Jaminan Persalinan (Jampersal) dan E-Logistik Farmasi.
- ◆ Seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka sudah terakreditasi
- ◆ Implementasi inovasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka yaitu: Anak Bangka Sehat dan Cerdas, Jambanisasi, Posbindu regular dan khusus, Distribusi tablet Fe pada remaja putri, SILET/Sistem Layanan Emergency

Terpadu, Sistem Informasi Puskesmas, SMS Bunda Cerdas, SI DORA dan SI EDU,

- ◆ Pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
- ◆ Pengembangan dan peningkatan pelayanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit pratama dengan pelayanan dokter spesialis dan penambahan jenis pelayanan kesehatan

5. Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Isu strategis diidentifikasi dari berbagai sumber, diantaranya adalah: Isu strategis dari dinamika internasional, nasional dan regional yang mempengaruhi Kesehatan, Isu strategis dari kebijakan pembangunan daerah (RPJP dan RPJMD).

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan adalah kondisi yang harus diperhatikan dan dikedepankan pada lima tahun mendatang.

Faktor kesehatan masyarakat merupakan faktor penting dalam pelaksanaan program pembangunan. Kualitas kesehatan yang baik akan memberikan sumber daya manusia yang siap untuk melaksanakan pembangunan suatu Negara.

Penanganan kesehatan yang sinergis dengan faktor lingkungan menjadi penting mengingat bahwa pada pelaksanaannya upaya penanganan kesehatan disamping upaya kuratif berupa pengobatan setelah masyarakat terkena penyakit, ada pula upaya promotif dan preventif sebagai upaya peningkatan kualitas dan menjaga kesehatan masyarakat agar tidak mudah terjangkiti penyakit.

Konsep penanganan kesehatan secara promotif dan preventif mendorong adanya pemahaman bahwa faktor kesehatan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan kualitas kesehatan lingkungan menjadi penting mengingat bahwa beberapa penyakit yang berjangkit luas pada warga masyarakat berawal dari rendahnya kualitas kesehatan lingkungan. Untuk itu diperlukan peningkatan layanan kesehatan promotif dalam

bentuk peningkatan higienitas dan sanitasi lingkungan yang ruang lingkupnya meliputi penyediaan air bersih rumah tangga, metode pengelolaan dan pembuangan sampah, penanganan kotoran dan air limbah rumah tangga sehingga dapat dipahami bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya promotif yang harus dijalankan lintas sektoral. Upaya preventif juga promotif dalam konsep penanganan kesehatan adalah melalui kegiatan Posyandu yang menitikberatkan kepada penanganan kesehatan balita.

Disamping upaya promotif dan preventif tersebut di atas, upaya penting lain yang menjadi lini terdepan dalam isu kesehatan adalah upaya kuratif dan rehabilitatif, yaitu pelayanan kesehatan dalam bentuk pengobatan. Bentuk pelayanan kuratif tersedia melalui pelayanan Balai Pengobatan, Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat), Klinik Kesehatan, dan rumah sakit.

Permasalahan lain yang mengemuka adalah ketidak tercapaian indeks kesehatan pada RPJPD tahap kedua yang menunjukkan bahwa jumlah kematian bayi melebihi target perkiraan hingga 300%, hal tersebut menunjukkan adanya kegawat daruratan yang harus ditangani secara serius oleh Pemerintah Kabupaten Bangka.

Permasalahan pada urusan kesehatan di Kabupaten Bangka, diantaranya adalah:

- a. Integrasi aktivitas pelayanan kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan belum optimal.
- b. Pelaksanaan Administrasi (Kebijakan dan SOP) belum berjalan optimal.
- c. Penempatan SDM belum sesuai dengan beban kerja.
- d. Sistem Data dan Informasi belum terintegrasi secara optimal.
- e. Fungsi Pengawasan belum optimal.
- f. Usulan perencanaan sering kali tidak tepat waktu dalam penyelesaiannya.
- g. Perubahan orientasi kerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A *Tujuan dan Sasaran*

1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka menetapkan sejumlah tujuan yang relevan untuk mencapai misi bupati, yaitu :

- 1) Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat
- 2) Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Pemerintah yang Akuntabel

2. Sasaran

Untuk mencapai tujuan sebagaimana diungkapkan di atas, langkah selanjutnya menetapkan sasaran yang akan dicapai. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai dalam jangka pendek yaitu dalam kegiatan operasional:

- 1) Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan
- 2) Meningkatkan Status kesehatan masyarakat
- 3) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi Perangkat Daerah

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022
Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat								Usia Harapan Hidup	70,58	70,62		70,64		70,65						
Sasaran Strategis 1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat							Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	61,99	61,00		60,00	-	59,00	-					
								Angka Kematian bayi (per 1.000 KH)	3,25	3,2		3,15		3,1						
								Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,02	0,02		0,015		0,015						
								Angka Kesakitan (Morbiditas)		13,29		13,29		13,25						
Sasaran Program 1.1	Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat	1	0	0				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat		0,44	4.018.005.400,00	0,45	4.419.805.940,00	0,47	4.861.786.534,00		13.299.597.874			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
	akat							an Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat													
Sasaran Program 1.2	Meningkatnya Upaya Pencegahan & Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan							Indeks Keluarga Sehat Upaya P2P dan PL			0,48		0,50		0,56						
Kegiatan 1		1	0	0	2	0		Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan			4.018.005.400,00		100%	4.419.805.940,00		4.861.786.534,00		13.299.597.874			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>																		
<i>Sasaran Kegiatan 1.1</i>	<i>Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Keluarga</i>								<i>Cakupan bulin yang mendapatkan pelayanan Persalinan sesuai standar</i>	91,65%	100%		100%	-	100%	-										
									<i>Status gizi kurang pada ibu hamil</i>		10%		9%		8%											
									<i>Cakupan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	97,17%	100%		100%		100%											
									<i>Status gizi kurang pada balita</i>		10%		9%		8%											

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				<i>Cakupan anak usia sekolah yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	100%	100%		100%		100%					
				<i>Cakupan warga negara diatas 60th yang mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut</i>	93,55%	100%		100%							
<i>Sasaran Kegiatan 1.2</i>	<i>Terseleenggaranya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular, Survelans, dan</i>			<i>Indeks penyakit menular</i>		0,08		0,08		0,07					

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)			(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	<i>Imunisasi</i>																
<i>Sasaran Kegiatan 1.3</i>	<i>Terseleenggaranya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra, dan Kesehatan Jiwa</i>																
<i>Sasaran Kegiatan 1.4</i>	<i>Terseleenggaranya Sanitasi</i>																

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
	Total Berbasis Masyarakat																									
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Ibu hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	95,13%	100%	131.113.000,00	100%	144.224.300,00	100%	158.646.730,00										
									Persentase Pelayanan Komplikasi Maternal		100%		100%	-	100%	-										
									Persentase Penanganan Ibu Hamil Resiko Tinggi		100%		100%	-	100%	-										
									Cakupan Ibu Hamil KEK		15%		14%	-	13%	-										
									Cakupan Ibu Hamil KEK Mendapatkan PMT		100%		100%	-	100%											

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase Ibu Bersalin di Faskes		100%	1.255.300.000,00	100%	1.380.830.000,00	100%	1.518.913.000,00				
									Cakupan Ibu Bersalin dengan inisiasi menyusui dini		60%		61%	-	62%	-				
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	101,10%	100%	146.535.000,00	100%	161.188.500,00	100%	177.307.350,00				
									Jumlah Bayi yang Mendapatkan Skrining Hipotiroid		987 Bayi		1000 Bayi	-	1050	-				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
									<i>Kongenital</i>																	
			1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan balita</i>	<i>Persentase balita yang ditimbang setiap bulan</i>		70%	737.125.000,00	72%	810.837.500,00	73%	891.921.250,00									
									<i>Cakupan balita yang naik berat badannya</i>		80%		82%	-	83%	-										
									<i>Cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan</i>		100%		100%	-	100%	-										
									<i>Cakupan balita kurus mendapatkan PMT</i>		100%		100%	-	100%	-										
									<i>Bok stunting</i>				1 paket		1 paket											
			1	0	0	2	0	0	<i>Sub Kegiatan Anak yang Sangat</i>	<i>Persentase Anak yang Sangat</i>		9%	47.480.000,00	8,5%	52.228.000,00	8%	57.450.800,00									

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>Pengelolaan Pelayanan Pada Usia Pendidikan Dasar</i>	<i>Kurus Di sekolah</i>													
								<i>Pelayanan Pada Usia Pendidikan Dasar</i>	<i>Jumlah anak SD yang mendapatkan pelayanan kesehatan gimul</i>		4000			4250	-		4500	-				
								<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif</i>	<i>Persentase wanita usia produktif yang Mendapatkan Pelayanan IVA</i>		20%	30.184.800,00		50%	33.203.280,00		80%	36.523.608,00				
									<i>Cakupan KB Aktif</i>		75%			77%	-		78%	-				
									<i>Cakupan Usia 15 - 59 Tahun yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang Sesuai</i>	68,69%	100%			100%	-		100%	-				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
									<i>Standar</i>													
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Pada Usia Lanjut	Persentase posyandu lansia aktif		100%	36.250.850,00	100%	39.875.935,00	100%	43.863.528,50						
									Cakupan Skrining Kesehatan Lansia		100%		100%	-	100%	-						
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase Penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100%	40.000.000,00	100%	44.000.000,00	100%	48.400.000,00						
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Militus	Persentase Penderita Diabetes Militus mendapat		100%	30.000.000,00	100%	33.000.000,00	100%	36.300.000,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								Kesehatan Penderita Diabetes Militus	Kan pelayanan kesehatan sesuai standar																	
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa Sesuai Standar		100%	70.000.000,00	100%	77.000.000,00	100%	84.700.000,00										
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberk	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Orang Terduga Tuberkosis sesuai standar	100,36%	100%	36.535.000,00	100%	40.188.500,00	100%	44.207.350,00										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								olosis														
			1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Cakupan Orang dengan Resiko Terinfeksi Virus HIV yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	107,24 %	100%	127.645.000,00	100%	140.409.500,00	100%	154.450.450,00					
			1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar	Persentase KLB yang Ditangani		100%	350.000.000,00	100%	385.000.000,00	100%	423.500.000,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								Biasa														
			1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Cakupan Rumah tangga yang mengkons umsi garam ber yodium		100%	185.000.000,00	100%	203.500.000,00	100%	223.850.000,00					
			1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olah Raga	Persentase Puskesmas yang Menyeleng arakan Kesehatan Kerja Dasar		100%	27.268.000,00	100%	29.994.800,00	100%	32.994.280,00					
									Persentase Puskesmas yang Melaksana kan Kegiatan		100%		100%	-	100%	-						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								Kesehatan Olah Raga														
			1	0	0	2	0	1	<i>Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Lingkungan</i>			60%	166.211.750,00	63%	182.832.925,00	65%	201.116.217,50					
									<i>Cakupan Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum Memenuhi Syarat</i>			82%		85%	-	87%	-					
									<i>Cakupan Penduduk yang Memiliki Akses Jamban</i>			93%		95%	-	97%	-					
									<i>Cakupan Rumah Tangga yang Mengolah Limbah</i>			65%		68%	-	70%	-					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>Domestik</i>																		
								<i>Cakupan Rumah Tangga yang Mengelola Sampah Rumah Tangga</i>			65%		68%	-	70%	-										
								<i>Cakupan Rumah Tangga yang Melakukan Pengolahan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga</i>			65%		68%	-	70%	-										
		1	0	0	2	0	1	<i>Sub Kegiatan Pelaksanaan Pelayanan Promosi Kesehatan</i>	<i>Jumlah Kampanye kesehatan yang dilaksanakan</i>		12	270.000.000,00	12	297.000.000,00	12	326.700.000,00										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								<i>Persentase Pengadaan Media Promosi Kesehatan</i>			100%		100%		100%						
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan</i>	<i>Persentase Kelengkapan & Ketepatan Laporan</i>		100%	71.285.000,00	100%	78.413.500,00	100%	86.254.850,00					
								<i>Sub kegiatan investigasi awal kejadian tidak diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat</i>	<i>persentase penanganan KIPI</i>		100%		100%								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>massal)</i>														
			1	0	0	2	0	2	<i>Sub Kegiatan Pengelolan Kesehatan Jiwa Dan Navza</i>	<i>Persentase skrining deteksi dini penyalahgunaan navza</i>		30%	15.000.000,00	30%	16.500.000,00	30%	18.150.000,00					
									<i>Persentase skrining deteksi dini kesehatan jiwa</i>		30%		30%		30%							
			1	0	0	2	0	2	<i>Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular (Malaria, DBD, Ispa, Diare, Pneumonia, Kusta, zoonosis, HIV, TB, Hepatitis)</i>	<i>Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Menular (Malaria, DBD, Ispa, Diare, Pneumonia, Kusta, zoonosis, HIV, TB, Hepatitis)</i>		100%	245.072.000,00	100%	269.579.200,00	100%	296.537.120,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
											93%		94%	-	95%	-				
											100%		100%	-	100%	-				
Sasaran Program 1.4	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat	1	#	5				Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan			0,75	1.162.063.000,00	0,77	1.278.269.300,00	0,78	1.406.096.230,00		3.846.428.530		
Kegiatan 2		1	0	0	2	0		Kegiatan advokasi pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat			57.258.000,00		62.983.800,00		69.282.180,00		189.523.980			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>dan lintas sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>												
<i>Sasaran Kegiatan 2.1</i>	<i>Meningkatnya peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan masyarakat</i>								<i>Cakupan penyelenggaraan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat</i>		75%		77%	-	78%	-				
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pember</i>	<i>Cakupan desa dengan ADD kesehatan</i>		85%	57.258.000,00	86%	62.983.800,00	87%	69.282.180,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>dayaan masyarakat</i>																		
								<i>Bok Kabupaten (Upaya Kesehatan Masyarakat yang terlaksana)</i>					<i>1 Paket</i>		<i>1 Paket</i>											
<i>Kegiatan 3</i>		<i>1</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>2</i>	<i>0</i>		<i>Kegiatan pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah Kabupaten/Kota</i>			<i>1.104.805.000,00</i>		<i>1.215.285.500,00</i>		<i>1.336.814.050,00</i>		<i>3.656.904.550</i>									

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
											82%		83%	-	84%	-										
											56%		56%	-	57%	-										
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)	Persentase posyandu lansia aktif		70%	1.104.805.000,00	72%	1.215.285.500,00	74%	1.336.814.050,00										
									Persentase desa/Kelur		80%		82%	-	85%	-										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>ahan siaga aktif</i>												
Sasaran Strategis 2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan							Indeks kepuasan masyarakat		88,45		88,50	-	88,55	-					
Sasaran Program 2.1	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang memenuhi standar	1	0	0	2	0		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		100%	3.486.517.353.625,00	100%	3.835.169.088.987,50	100%	4.218.685.997.886,25		11.540.372.440.498,70			
Kegiatan 1		1	0	0	2	0		Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP		100%	57.193.437.720,00	100%	62.912.781.492,00	100%	69.204.059.641,20		189.310.278.853,20			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi					
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)			
								<i>Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>															
<i>Sasaran Kegiatan 1.1</i>	<i>Terseleenggaranya pelayanan kesehatan primer, tradisional dan komunitas sesuai standar</i>								<i>Status kapitasi berbasis pemenuhan komitmen layanan</i>		<i>50%</i>		<i>58,33 %</i>	<i>-</i>	<i>66,67 %</i>	<i>-</i>							
									<i>Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan</i>		<i>80%</i>		<i>85%</i>	<i>-</i>	<i>90%</i>	<i>-</i>							
									<i>Capaian penilaian kinerja Puskesmas</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>							
									<i>Cakupan kelompok asuhan</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>							

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>mandiri pemanfaatan toga dan akupresyur e</i>																		
<i>Sasaran Kegiatan 1.2</i>	<i>Tersele nggarnya pelayanan kesehatan rujukan yang terstandar</i>							<i>Cakupan faskes rujukan yang memenuhi standar pelayanan (akreditasi rumah sakit)</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											
								<i>Cakupan pelayanan puskesmas PONE D yang memenuhi standar</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											
								<i>Cakupan faskes yang menjalankan SISRU TE</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											
								<i>Persentase ketepatan Respontim e pelayanan</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											

Tujuan	Sasaran	Kode							Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)							(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
									<i>kegawat darurat pra RS</i>														
<i>Sasaran Kegiatan 1.3</i>	<i>Terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu</i>								<i>Compliance Rate (Kepatuhan kepada SOP)</i>		100%		100%	-	100%	-							
									<i>Status akreditasi LABKESDA</i>		<i>Penuh</i>		<i>Penuh</i>	-	<i>Penuh</i>	-							
									<i>Cakupan FKTP yang memenuhi standar (akreditasi puskesmas)</i>		100%		100%	-	100%	-							
		1	0	0	2	0	1	<i>Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan</i>	<i>Cakupan puskesmas yang melaksanakan kesehatan tradisional dan komplemen</i>		100%	27.180.000,00	100%	29.898.000,00	100%	32.887.800,00		89.965.800,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>mandiri dan tradisional lainnya</i>														
								<i>Presentase puskesmas yang menjalankan perkesmas</i>			100%		100%	-	100%	-						
		1	0	0	2	0	3	<i>Sub kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)</i>	<i>Cakupan kasus kegawatdaruratan pra RS yang ditangani</i>		100%	1.511.362.000,00	100%	1.662.498.200,00	100%	1.828.748.020,00	5.002.608.220,00					
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub kegiatan pengelolaan jamina n kesehatan</i>	<i>Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat yang menggunakan jaminan kesehatan</i>		65%	21.269.102.100,00	70%	23.396.012.310,00	75%	25.735.613.541,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>an masyarakat</i>														
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub Kegiatan Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensi KLB ke laboratorium Rujukan/Nasional</i>	<i>Persentase Spesimen yang dirujuk ke laboratorium Rujukan / Nasional</i>		100%	5.000.000,00	100%	5.500.000,00	100%	6.050.000,00						
		1	0	0	2	0	3	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Telemidicine di Fasilitas Pelayanan</i>	<i>Persentase Puskesmas PONED yang Menjalankan Telekonsultasi</i>		100%	410.000.000,00	100%	451.000.000,00	100%	496.100.000,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								an Kesehatan														
		1	0	0	2	0	3	Sub kegiatan operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah Operasional Pelayanan RS		12 bulan	19.601.968.500,00	12 bulan	21.562.165.350,00	12 bulan	23.718.381.885,00						
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan RSUD Eko Maulana Ali	- Jumlah operasional (APBD) RSUD Eko Maulana Ali		12 bulan	3.800.156.900,00	12 bulan	4.180.172.590,00	12 bulan	4.598.189.849,00						
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan RSUD Syafie Rachman	- Jumlah operasional (APBD) RSUD Syafie Rachman		12 bulan	1.152.182.200,00	12 bulan	1.267.400.420,00	12 bulan	1.394.140.462,00						
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan RSUD Depati Bahrin	- Jumlah operasional (APBD) RSUD Depati Bahrin		12 bulan	14.649.629.400,00	12 bulan	16.114.592.340,00	12 bulan	17.726.051.574,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Bahrin												
		1	0	0	2	0	3	Sub Kegiatan operasional pelayanan Puskesmas	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas (APBD & BOK)		12 bulan	14.192.095.120,00	12 bulan	15.611.304.632,00	12 bulan	17.172.435.095,20				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Kenanga	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Kenanga		12 bulan	1.101.603.500,00	12 bulan	1.211.763.850,00	12 bulan	1.332.940.235,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Belinyu	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Belinyu		12 bulan	1.377.960.000,00	12 bulan	1.515.756.000,00	12 bulan	1.667.331.600,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Gunung Muda	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Gunung Muda		12 bulan	872.380.000,00	12 bulan	959.618.000,00	12 bulan	1.055.579.800,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat		12 bulan	1.067.512.500,00	12 bulan	1.174.263.750,00	12 bulan	1.291.690.125,00					
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa		12 bulan	1.131.810.000,00	12 bulan	1.244.991.000,00	12 bulan	1.369.490.100,00					
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali		12 bulan	1.042.817.500,00	12 bulan	1.147.099.250,00	12 bulan	1.261.809.175,00					
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam		12 bulan	1.488.742.120,00	12 bulan	1.637.616.332,00	12 bulan	1.801.377.965,20					
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan Puskesmas	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas		12 bulan	1.354.454.500,00	12 bulan	1.489.899.950,00	12 bulan	1.638.889.945,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Puskesmas Riausilip	Riausilip											
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Puding Besar	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Puding Besar		12 bulan	1.114.648.500,00	12 bulan	1.226.113.350,00	12 bulan	1.348.724.685,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Petaling	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Petaling		12 bulan	1.339.810.000,00	12 bulan	1.473.791.000,00	12 bulan	1.621.170.100,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Sinar Baru	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sinar Baru		12 bulan	922.120.000,00	12 bulan	1.014.332.000,00	12 bulan	1.115.765.200,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Penagan	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Penagan		12 bulan	1.378.236.500,00	12 bulan	1.516.060.150,00	12 bulan	1.667.666.165,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		1	0	0	2	0	3	Sub kegiatan operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya (UPT LABKES DA)	Cakupan sampel yang diperiksa		100%	187.910.000,00	100%	206.701.000,00	100%	227.371.100,00					
									Jumlah Operasional Pelayanan Laboratorium Kesehatan				12 bulan		12 bulan						
		1	0	0	2	0	3	Sub kegiatan pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah pendampingan reakreditasi di puskesmas		12 PKM	403.820.000,00	12 PKM	444.202.000,00	12 PKM	488.622.200,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Jumlah standarisasi FKTP klinik		4 Klinik		8 Klinik	-	12 Klinik	-					
								Jumlah supervisi dan pembinaan puskesmas ramah anak		12 PKM		12 PKM	-	12 PKM	-					
								Jumlah Workshop peningkatan mutu dan standarisasi		1 kali		1 kali	-	1 kali	-					
		1	0	0	2	0	3	Pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di RSUD Depati Bahrin		Paripurna	143.520.000,00	Paripurna	157.872.000,00	Paripurna	173.659.200,00					
		1	0	0	2	0	3	Pelaksanaan akreditasi fasilitas		Utama	149.300.000,00	Utama	164.230.000,00	Utama	180.653.000,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								kesehatan di RSUD Eko Maulana Ali												
		1	0	0	2	0	3	Pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di RSUD Syafrie Rachman	Status akreditasi RSUD Syafrie Rachman		Madya	111.000.000,00	Madya	122.100.000,00	Madya	134.310.000,00				
Kegiatan 4		1	0	0	2	0	0	Kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupa				3.429.310.095.905,00		3.772.241.105.495,50		4.149.465.216.045,05		11.351.016.417.445,60	2,297 97E+1 1	

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								ten/Kotora												
Sasaran Kegiatan 4.1	Tersedia faskes yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standar								Persentase faskes yang memiliki sarana yang sesuai standar		100%		100%	-	100%	-				
									Persentase faskes yang memiliki prasarana sesuai standar		70%		75%	-	80%	-				
									Persentase fasilitas penerbitan perizinan dibidang kesehatan		100%		100%	-	100%	-				
Sasaran Kegiatan 4.2	Tersedia faskes yang memiliki								Perentase pemenuhan obat sesuai fornas		60%		60%	-	60%	-				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	<i>i</i> <i>perbaikan kesehatan sesuai standar</i>																			
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pembangunan Pemakaian RS beserta sarana	Jumlah Pembangunan RS beserta sarana dan Prasarana Pendukungnya		4	24.498.787.275,00	3	4.948.666.002,50	3	5.443.532.602,75		34.890.985.880,25		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				dan prasarana Pendukungnya											
				Pembangunan rumah sakit baru	- Jumlah Pembangunan RS Pratama		1 Paket	20.000.000.000,00							
				Pembangunan RSUD Eko Maulana Ali beserta sarana dan prasarana Pendukungnya	- Jumlah pembangunan RSUD Eko Maulana Ali beserta sarana dan prasarana Pendukungnya		1 Paket	456.357.275,00	1 Paket	501.993.002,50	1 Paket	552.192.302,75			
				Pembangunan RSUD Sjafrie Rachman beserta sarana dan prasarana Pendukungnya	Jumlah pembangunan RSUD Sjafrie Rachman beserta sarana dan prasarana Pendukungnya		1 Paket	3.290.000.000,00	1 Paket	3.619.000.000,00	1 Paket	3.980.900.000,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								Pendukungnya														
								Pembangunan RSUD Depati Bahrin beserta sarana dan Prasarana pendukungnya	Jumlah Pembangunan RSUD Depati Bahrin beserta sarana dan Prasarana pendukungnya		1 Paket	752.430.000,00	1 Paket	827.673.000,00	1 Paket	910.440.300,00						
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang dibangun		1 Unit	9.000.000.000,00	1 Unit	15.000.000.000,00	1 Unit				24.000.000.000,00			
								- Jumlah Pembangunan Puskesmas			1 paket	9.000.000.000,00										
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan pembangunan rumah dinas puskesmas	Jumlah pembangunan rumah dinas puskesmas		6 Paket	1.810.000.000,00							1.810.000.000,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>dinas tenaga kesehatan</i>																		
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan pembangunan bangunan rumah sakit</i>	<i>Jumlah pembangunan bangunan fisik RS</i>		15	72.400.430.000,00														
		.	2	.	.	1	5				Paket															
								<i>Pengembangan Rumah sakit Depati Bahrin</i>	<i>Jumlah pembangunan bangunan fisik RS Depati Bahrin</i>		10	47.070.430.000,00														
		1	0	0	2	0	0	<i>Pengembangan Rumah Sakit Eko Maulana Ali</i>	<i>- Jumlah pembangunan bangunan fisik RS Eko Maulana Ali</i>		7	5.000.000.000,00														
		5				Paket															
								<i>Pengembangan Rumah sakit Sjafrie Rahman</i>	<i>Jumlah pembangunan bangunan fisik RS Sjafrie Rahman</i>		5	20.330.000.000,00														
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan</i>	<i>Jumlah penambah</i>		5	27.375.772.	5	30.113.349.2	5	33.124.684.1										
		.	2	.	.	1	6				Paket															

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
			<i>n pengembangunan puskesmas</i>	<i>an bangunan puskesmas</i>			000,00		00,00		20,00		0,00			
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit</i>	<i>Jumlah rehabilitasi sedang/berat RS</i>		2	1.320.585.000,00	2	1.452.643.500,00	2	1.597.907.850,00		4.371.136.350,00			
								<i>Sub Kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas</i>	<i>Jumlah rehabilitasi sedang/berat Puskesmas</i>		2	17.350.000.000,00	2	19.085.000.000,00	2	20.993.500.000,00					
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>Jumlah rehabilitasi sedang/berat Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>		19	17.150.000.000,00	19	18.865.000.000,00	19	20.751.500.000,00		56.766.500.000,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan	Jumlah Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		1 Paket	75.000.000,00	1 Paket	82.500.000,00	1 Paket	90.750.000,00		248.250.000,00		
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan	Jumlah Pengadaan Sarana fasilitas pelayanan kesehatan		10 Paket	63.375.409.000,00	10 Paket	69.712.949.900,00	10 Paket	76.684.244.890,00		209.772.603.790,00		
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan	Jumlah Pengadaan Prasarana dan pendukung Fasilitas Pelayanan		52 Paket	35.837.842.135,00	52 Paket	39.421.626.348,50	52 Paket	43.363.788.983,35		118.623.257.466,85		

Tujuan	Sasaran	Kode							Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)							(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
									an Kesehatan														
			1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan medik kesehatan	Jumlah Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan		70 Paket	3.161.868.973.778,00	70 Paket	3.478.055.871.155,80	70 Paket	3.825.861.458.271,38		10.465.786.303.205,20				
									- Jumlah pengadaan alkes puskesmas			12 Paket	3.072.544.448.000,00	12 Paket	3.379.798.892.800,00	12 Paket	3.717.778.782.080,00						
									- Jumlah pengadaan alat kesehatan labkesda			1 Paket	1.000.000.000,00	1 Paket	1.100.000.000,00	1 Paket	1.210.000.000,00						
									- Jumlah pengadaan outoclave			1 Paket	3.900.000.000,00	1 Paket	4.290.000.000,00	1 Paket	4.719.000.000,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Depati Bahrin	- Jumlah alat kesehatan /penunjang medik RSUD Depati Bahrin		1 Paket	13.369.426.000,00	1 Paket	14.706.368.600,00	1 Paket	16.177.005.460,00				
									- Jumlah pengadaan alkes ruang operasi RSUD Depati Bahrin		1 Paket	17.407.172.766,00	1 Paket	19.147.890.042,60	1 Paket	21.062.679.046,86				
									- Jumlah pengadaan alkes kelas I, II, III RSUD Depati Bahrin		1 Paket	2.754.220.226,00	1 Paket	3.029.642.248,60	1 Paket	3.332.606.473,46				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi					
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp							
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
											1 Paket	17.501.580.536,00	1 Paket	19.251.738.589,60	1 Paket	21.176.912.448,56				
											1 Paket	6.061.659.135,00	1 Paket	6.667.825.048,50	1 Paket	7.334.607.553,35				
											1 Paket	753.883.130,00	1 Paket	829.271.443,00	1 Paket	912.198.587,30				
											1 Paket	1.332.285.760,00	1 Paket	1.465.514.336,00	1 Paket	1.612.065.769,60				
											1 Paket	3.601.919.725,00	1 Paket	3.962.111.697,50	1 Paket	4.358.322.867,25				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)			(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				<i>medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Eko Maulana Ali</i>	<i>Ali</i>												
					<i>- Jumlah pengadaan alkes ruang CSSD Eko Maulana Ali</i>		<i>1 Paket</i>	<i>1.500.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1.650.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1.815.000.000,00</i>					
					<i>- Jumlah pengadaan alkes ruang laundry RSUD Eko Maulana Ali</i>		<i>1 Paket</i>	<i>350.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>385.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>423.500.000,00</i>					
					<i>- Jumlah pengadaan alkes IGD RSUD Eko Maulana Ali</i>		<i>1 Paket</i>	<i>200.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>220.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>242.000.000,00</i>					
					<i>- Jumlah pengadaan</i>		<i>1 Paket</i>	<i>1.000.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1.100.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1.210.000,00</i>					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
									<i>n alkes radiologi</i>			00,00		0,00		0,00						
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Sjafrie Rahman	- Jumlah Pengadaan alat kesehatan /alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Sjafrie Rahman		1 Paket	2.040.000.000,00	1 Paket	2.244.000.000,00	1 Paket	2.468.400.000,00						
									- Jumlah pengadaan alkes ruang operasi RSUD Sjafrie Rahman		1 Paket	8.800.000.000,00	1 Paket	9.680.000.000,00	1 Paket	10.648.000.000,00						
									- Jumlah pengadaan jumanti kit		12 Paket	1.850.000.000,00	12 Paket	2.035.000.000,00	12 Paket	2.238.500.000,00						

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				- Jumlah pengadaan mesin Fogging		12 Paket	360.000.000,00	12 Paket	396.000.000,00	12 Paket	435.600.000,00				
				- Jumlah pengadaan alat komunikasi sistem pelaporan KLB		1 Paket	30.000.000,00	1 Paket	33.000.000,00	1 Paket	36.300.000,00				
				- Jumlah Set umum puskesmas		1 Paket	182.328.900,00	3 Paket	200.561.790,00	3 Paket	220.617.969,00				
				- Jumlah set kesehatan gigi dan mulut		1 Paket	187.542.000,00	2 Paket	206.296.200,00	2 Paket	226.925.820,00				
				- Jumlah sarana cold chain		3 Paket	400.500.000,00	3 Paket	440.550.000,00	3 Paket	484.605.000,00				
				- Jumlah alat deteksi dini penyakit tidak menular		1 Paket	4.680.000,00	1 Paket	5.148.000,00	1 Paket	5.662.800,00				
				- Jumlah penyediaan telemedicine		1 Paket	62.007.600,00	1 Paket	68.208.360,00	1 Paket	75.029.196,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Jumlah dokumen pelayanan farmasi dan alat kesehatan Dinkes		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen						
								Jumlah dokumen pencatatan dan pelaporan mutasi perbekes Dinkes		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen						
							Sub kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi				1 Paket	1.997.803.000,00	1 Paket	2.197.583.300,00					
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan pengadaan obat, vaksin Dinas Kesehatan	Jumlah Pengadaan obat dan Vaksin Dinas Kesehatan	5 Paket	5.548.105.883,00	5 Paket	6.102.916.471,30	5 Paket	6.713.208.118,43		18.364.230.472,73			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi					
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp							
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							an													
										1 Paket	1.376.042.433,00	1 Paket	1.513.646.676,30	1 Paket	1.665.011.343,93		4.554.700.453,23			
										1 Paket	2.025.718.950,00	1 Paket	2.228.290.845,00	1 Paket	2.451.119.929,50		6.705.129.724,50			
										1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen						
										150 item		150 item		150 item			-			
										1 Paket		1 Paket		1 Paket						
										1 Paket	2.001.140.000,00	1 Paket	2.201.254.000,00	1 Paket	2.421.379.400,00		6.623.773.400,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								Depati Bahrin	Depati Bahrin													
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan	Jumlah pengadaan		1	63.918.500,00	1	70.310.350,00	1	77.341.385,00			211.570.235,00			
		.	2	.	.	.	6	obat, vaksin RSUD Eko Maulana Ali	obat dan vaksin RSUD Eko Maulana Ali		Paket		Paket		Paket				0			
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan	Jumlah pengadaan		1	81.286.000,00	1	89.414.600,00	1	98.356.060,00			269.056.660,00			
		.	2	.	.	.	6	obat, vaksin RSUD Syafie Rachman	obat dan vaksin RSUD Syafie Rachman		Paket		Paket		Paket				0			
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan	Jumlah Pengadaan		4	8.163.308.734,00	8	8.979.639.607,40	8	9.877.603.568,14			27.020.551.909,54			
		.	2	.	.	.	7	pengadaan bahan habis pakai	habis pakai		Paket		Paket		Paket							
								Pengadaan	Jumlah Pengadaan		1	4.438.071.685,00	1	4.881.878.853,50	1	5.370.066.738,85						
								bahan habis pakai Dinas Kesehatan	bahan habis pakai Dinas Kesehatan		Paket		Paket		Paket							

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan bahan habis pakai RSUD Depati Bahrin	Jumlah Pengadaan bahan habis pakai RSUD Depati Bahrin		1 Paket	3.401.140.00,00	1 Paket	3.741.254.00,00	1 Paket	4.115.379.400,00				
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan bahan habis pakai RSUD Eko Maulana Ali	Jumlah Pengadaan bahan habis pakai RSUD Eko Maulana Ali		1 Paket	129.181.500,00	1 Paket	142.099.650,00	1 Paket	156.309.615,00				
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan bahan habis pakai RSUD Syafie Rachman	Jumlah Pengadaan bahan habis pakai RSUD Syafie Rachman		1 Paket	194.915.549,00	1 Paket	214.407.103,90	1 Paket	235.847.814,29				
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan pemeliharaan prasarana pendukung pelayanan kesehatan	Jumlah pemeliharaan prasarana pendukung fasilitas pelayanan kesehatan		1 Paket	266.602.100,00	1 Paket	293.262.310,00	1 Paket	322.588.541,00	882.452.951,00			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)			(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				<i>ung fasilitas pelayanan kesehatan</i>													
				<i>- Jumlah pemeliharaan IPAL RSUD Depati Bahrin</i>			<i>1 Paket</i>	<i>200.840.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>220.924.000,00</i>	<i>1 Paket</i>	<i>243.016.400,00</i>					
				<i>Jumlah Puskesmas yang melakukan pengelolaan laporan ASPAK</i>			<i>12 Puskesmas</i>	<i>65.762.100,00</i>	<i>12 Puskesmas</i>	<i>72.338.310,00</i>	<i>12 Puskesmas</i>	<i>79.572.141,00</i>					
				<i>Jumlah Puskesmas yang melakukan visitasi</i>			<i>12 Puskesmas</i>		<i>12 Puskesmas</i>		<i>12 Puskesmas</i>						
				<i>Jumlah kegiatan jasa konsultan</i>			<i>7 Kegiatan</i>		<i>7 Kegiatan</i>		<i>7 Kegiatan</i>						
				<i>Jumlah dokumen administrasi pengadaan barang</i>			<i>12 dokumen</i>		<i>12 dokumen</i>		<i>12 dokumen</i>						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>dan jasa</i>														
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub kegiatan pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan</i>	<i>Jumlah Pemeliharaan rutin dan berkala alkes/penujng medik yang terpelihara</i>		1	619.280.000,00	1	681.208.000,00	1	749.328.800,00		2.049.816.800,00				
		1	0	0	2	0	4	<i>Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Persentase pelaksanaan survey IKM</i>		100%	13.820.000,00	100%	15.202.000,00	100%	16.722.200,00		45.744.200,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								an Tingkat Daerah Kabupaten/Kota												
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Survey IKM		1 kali	13.820.000,00	1 kali	15.202.000,00	1 kali	16.722.200,00				
Sasaran Kegiatan 4.3	Meningkatnya teknologi informasi kesehatan terintegrasi	1	0	0	2	0	0	Kegiatan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi	Persentase puskesmas yang menjalankan sistem informasi manajemen PKM		100%	129.475.000,00	100%	142.422.500,00	100%	156.664.750,00		428.562.250,00		
									Persentase Rumah Sakit yang menjalank		100%		100%		100%					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
									<i>an sistem informasi Rumah Sakit (SIRS)</i>																	
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan pengolahan data dan informasi kesehatan	Jumlah MOU pelayanan kesehatan rujukan		5 MOU	40.100.000,00	5 MOU	44.110.000,00	5 MOU	48.521.000,00		132.731.000,00								
									Jumlah Monev SISRU di RS		12 PKM & 3 RS		3 RS	-	3 RS	-										
									Jumlah Monev SISRU di Puskesmas				12 PKM		12 PKM											
									Persentase Puskesmas yang melaksanakan telemedisin di Puskesmas		100%		100%	-	100%	-										
									Cakupan RS yang melaksanakan SIRS		100%		100%	-	100%	-										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
											100%		100%		100%						
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan pengelolaan sistem informasi kesehatan	Cakupan Puskesmas yang memiliki sistem informasi kesehatan online		100%	89.375.000,00	100%	98.312.500,00	100%	108.143.750,00	295.831.250,00				
									Persentase terhubungnya jaringan internet seluruh puskesmas		100%		100%		100%						
									Persentase penggunaan sistem informasi puskesmas yang sudah terbridging		100%		100%		100%						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi					
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)			
								dengan P-care															
								Jumlah Monev Website terhadap Puskesmas			12 PKM		12 PKM		12 PKM								
							Sub kegiatan pengadaan alat / perangkat sistem informasi kesehatan dan jaringan internet	Jumlah set komunikasi dan informasi yang diadakan				1 Unit	300.000.000,00		1 Unit	330.000.000,00							
Sasaran Program 2.2	Meningkatnya pemerataan sumber daya kesehatan sesuai	1	0	0				Program peningkatan kapasitas sumber daya manusi	Persentase faskes dengan SDK sesuai standar		100%	418.362.500,00		100%	460.198.750,00		100%	506.218.625,00		1.384.779.875,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
	<i>standar</i>							<i>a kesehatan</i>																		
Kegiatan 5		1	0	0	2	0		Kegiatan pemberian izin praktik tenaga kesehatan diwilayah kabupaten/kota			88.932.500,00		97.825.750,00		107.608.325,00		294.366.575,00									
Sasaran Kegiatan 5.1	Tersedianya faskes yang memiliki tenaga kesehatan sesuai standar								Persentase tenaga kesehatan yang memiliki SIP		90%		93%	-	95%	-										
									Persentase tenaga kesehatan yang memiliki STR		100%		100%	-	100%	-										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan	Jumlah rekomendasi yang dikeluarkan untuk SIP		925	88.932.500,00	930	97.825.750,00	935	107.608.325,00				
		.	2	3	.	1	1	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan												
														
Kegiatan 6		1	0	0	2	0	0	Kegiatan	Persentase Faskes dengan jenis tenaga sesuai standar		100%	90.685.000,00	100%	99.753.500,00	100%	109.728.850,00		300.167.350,00		
		.	2	3	.	2	.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendaan Sumber daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kot												

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>a</i>												
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub Kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan</i>	<i>Persentase tenaga kesehatan yang dilakukan pemantauan sesuai standar</i>		85%	90.685.000,00	87%	99.753.500,00	90%	109.728.850,00				
<i>Kegiatan 7</i>		1	0	0	2	0	0	<i>Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia</i>	<i>Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi</i>		85%	225.000.000,00	87%	247.500.000,00	90%	272.250.000,00	744.750.000,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota												
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Penguatan mutu dan peningkatan kompetensi teknis Sumber daya manusia kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan yang sudah terlatih sesuai standar		85%	225.000.000,00	87%	247.500.000,00	90%	272.250.000,00				
									Persentase pegawai yang lulus diklat		100%		100%		100%					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								kesehatan														
Sasaran Program 2.3	Meningkatnya pengawasan keamanan obat dan makanan minuman	1	0	0	2	0		Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan minuman	Persentase pengawasan toko obat, apotek, dan keamanan pangan yang beredar sesuai standar		60%	38.932.000,00	65%	42.825.200,00	70%	47.107.720,00	128.864.920,00					
Kegiatan 8		1	0	0	2	0		Kegiatan pemberian izin apotik, toko obat, alat kesehatan, dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)			25.187.000,00		27.705.700,00		30.476.270,00	83.368.970,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Sasaran Kegiatan 7.1	Meningkatnya keamanan produk pangan industri rumah tangga								Cakupan pengawasan sarana kefarmasian		100%		100%	-	100%	-				
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan, toko obat, toko kesehatan, optikal, usaha mikro obat tradisional	Jumlah penerbitan rekomendasi perizinan usaha dibidang kesehatan	78 Fas kes	78 Fas kes	25.187.000,00	78 Fas kes	27.705.700,00	78 Fas kes	30.476.270,00		83.368.970,00		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>(UMOT)</i>																		
<i>Kegiatan 9</i>		<i>1</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>2</i>	<i>0</i>		<i>Kegiatan penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh</i>	<i>Cakupan IRTP yang memiliki sertifikat PIRT</i>		<i>100%</i>	<i>13.745.000,00</i>	<i>100%</i>	<i>15.119.500,00</i>	<i>100%</i>	<i>16.631.450,00</i>		<i>45.495.950,00</i>								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>industri rumah tangga</i>												
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga dan nomor PIRT sebagai izin</i>	<i>Jumlah dokumen pengelolaan data pembuatan sertifikat PKP dan PIRT</i>		<i>1 Dokumen</i>	<i>13.745.000,00</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>15.119.500,00</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>16.631.450,00</i>		<i>45.495.950,00</i>		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>produksi untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga</i>																		
								<i>Jumlah dokumen pengawasan/MONEV sarana produksi dan distribusi pangan</i>			<i>1 Dokumen</i>			<i>1 Dokumen</i>	-		<i>1 Dokumen</i>	-								
								<i>Jumlah dokumen kegiatan pendampingan untuk pengawasan pemeriksaan</i>			<i>1 Dokumen</i>			<i>1 Dokumen</i>	-		<i>1 Dokumen</i>	-								

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)			(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
						<i>bersama BPOM</i>											
						<i>DAK Non Fisik</i>				<i>1 Paket</i>							
						<i>Indeks reformasi birokrasi perangkat daerah</i>		<i>61</i>		<i>62</i>	<i>-</i>						
						<i>Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah</i>		<i>74,35</i>		<i>74,40</i>	<i>-</i>				<i>#REF!</i>		
						<i>Nilai aspek perencanaan kinerja dalam AKIP Perangkat Daerah (30)</i>		<i>26</i>	<i>135.827.932.851,00</i>	<i>26,25</i>	<i>149.410.726.136,10</i>	<i>26,50</i>	<i>164.351.798.749,71</i>		<i>449.590.457.736,81</i>		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Perangkat Daerah							DAERAH	Nilai aspek pelaporan kinerja dalam AKIP Perangkat Daerah (15)		10,75		10,80	-	10,85	-				
Kegiatan 10		5	0	0	2	0	0	Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase perencanaan kinerja yang disusun sesuai standar		100%	897.737.250,00	100%	987.510.975,00	100%	1.086.262.072,50		2.971.510.297,50		
									Persentase pelaporan kinerja yang sesuai standar		100%		100%	-	100%	-				
		5	0	0	2	0	0	Sub kegiatan penyusunan Dokumen Perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan kinerja yang disusun		8 Dokumen	735.573.250,00	8 Dokumen	809.130.575,00	8 Dokumen	890.043.632,50				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								naan Perangkat Daerah												
								Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan kinerja yang disusun		20 Dokumen	162.164.000,00	20 Dokumen	178.380.400,00	20 Dokumen	196.218.440,00				
Sasaran Program ke-2	Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah								Persentase temuan pengelolaan keuangan Perangkat Daerah dalam LHP BPK-RI		0%		0%	-	0%	-				
		5	0	0	2	0		Kegiatan Administrasi Keuang	Persentase pelaporan keuangan yang disusun		100%	68.283.160.900,00	100%	75.111.476.990,00	100%	82.622.624.689,00		226.017.262.579,00		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>an Perangkat Daerah</i>	<i>sesuai standar</i>											
		5	0	0	2	0	0	<i>Subkegiatan Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>Jumlah layanan pembayaran gaji dan tunjangan ASN yang tertangani</i>		<i>12 bulan</i>	<i>68.283.160.900,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>75.111.476.990,00</i>		<i>82.622.624.689,00</i>				
<i>Sasaran Program ke-3</i>	<i>Meningkatnya efektivitas organisasi dan Tata Laksana Dinkes</i>								<i>Indeks Tata Laksana Organisasi Perangkat Daerah</i>		<i>0,8</i>		<i>0,9</i>	<i>-</i>	<i>1</i>	<i>-</i>				
<i>Sasaran Program ke-4</i>	<i>Meningkatnya Sarana Prasarana Aparatur dalam Kondisi Baik</i>								<i>Indeks Sarana dan Prasarana Aparatur</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>				
		<i>1</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>2</i>	<i>0</i>		<i>Kegiatan Penyediaan Jasa</i>	<i>Persentase arsip DINKES yang dikelola</i>		<i>100%</i>	<i>1.204.557.800,00</i>	<i>100%</i>	<i>1.325.013.580,00</i>	<i>100%</i>	<i>1.457.514.938,00</i>		<i>3.987.086.318,00</i>		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	<i>sesuai aturan</i>													
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat</i>	<i>Jumlah layanan administrasi persuratan yang tertangani</i>		<i>12 bulan</i>	<i>601.305.800,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>661.436.380,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>727.580.018,00</i>						
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</i>	<i>Jumlah layanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</i>		<i>12 bulan</i>	<i>486.188.000,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>534.806.800,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>588.287.480,00</i>						
		1	0	0	2	0	0	<i>Subkegiatan penyediaan jasa pelayanan</i>	<i>Jumlah layanan kebersihan kantor yang tertangani</i>		<i>12 bulan</i>	<i>117.064.000,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>128.770.400,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>141.647.440,00</i>						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								umum kantor														
		1	0	0	2	0	0	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD dalam kondisi baik		100%	10.182.474.000,00	100%	11.200.721.400,00	100%	12.320.793.540,00	33.703.988.940,00					
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, Pajak dan perizinan kendaraan Dinas Operasional/ Lapangan.	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara		12 bulan	247.840.000,00	11 Unit	272.624.000,00	11 Unit	299.886.400,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan perlengkapan kantor yang dipelihara		12 bulan	48.450.000,00	69 Unit	53.295.000,00	69 Unit	58.624.500,00				
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya(termasuk DID)	Jumlah gedung kantor yang dipelihara/direhabilitasi		1 Paket	9.886.184.000,00	1 Paket	10.874.802.400,00	1 Paket	11.962.282.640,00				
									Jumlah pembangunan pagar di Lingkungan kantor Dinas Kesehatan				1 Paket		1 Paket					
									Jumlah pengaspalan di lingkungan				1 Paket		1 Paket					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>Dinas Kesehatan</i>																		
		5	0	0	2	0		<i>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>Persentase pemenuhan prasarana pendukung kinerja perangkat daerah</i>		100%	307.085.000,00	100%	337.793.500,00	100%	371.572.850,00		1.016.451.350,00								
		5	0	0	2	0	1	<i>Subkegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD</i>	<i>Jumlah layanan penyediaan makanan dan minuman yang tertangani</i>		12 bulan	307.085.000,00	12 bulan	337.793.500,00	12 bulan	371.572.850,00										
									<i>Jumlah layanan rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang tertangani</i>		12 bulan		12 bulan		12 bulan											

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	0	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan sarana pendukung kinerja perangkat daerah		100%	996.887.000,00	100%	1.096.575.700,00	100%	1.206.233.270,00	3.299.695.970,00			
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan		1 Paket	471.560.900,00	1 Paket	518.716.990,00	1 Paket	570.588.689,00				
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pengadaan Mebel (termasuk DID)	Jumlah Meubeleir yang diadakan		1 Paket	525.326.100,00	1 Paket	577.858.710,00	1 Paket	635.644.581,00				
Sasaran Program ke-5	Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat							Indeks Profesionalisme ASN Lingkup Perangkat Daerah		61,77	62,00		62,50	0	63,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	at Daerah																			
		1	0	0	2	0		Kegiatan Administrasi Kepegawaian	Persentase Aparatur Dinkes bekerja tepat waktu		100%	889.660.000,00	100%	978.626.000,00	100%	1.076.488.600,00		2.944.774.600,00		
								Perangkat Daerah	Persentase Aparatur Yang memperoleh Sertifikat Pengembangan Kompetensi		100%		100%		100%					
									Persentase Aparatur Dinkes berkinerja baik		100%		100%	-	100%	-				
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pengadaan pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian olahraga yang tersedia		16 stel	884.660.000,00	16 stel	973.126.000,00	16 stel	1.070.438.600,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Jumlah Pakaian Seragam			1166 Pcs		1166 Pcs		1166 Pcs					
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal		1 org	5.000.000,00	5 org	5.500.000,00	5 org	6.050.000,00				
		1	0	0	2	1	0	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Opini Kinerja BLUD		Wajar	53.066.370.901,00	WTP	58.373.007.91,10	WTP	64.210.308.790,21				
		1	0	0	2	1	0	Subkegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	- Operasional BLUD		12 bulan	53.066.370.901,00	12 bulan	58.373.007.91,10	12 bulan	64.210.308.790,21				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Eko Maulana Ali	- Operasional BLUD RSUD Eko Maulana Ali		12 bulan	440.000.000,00	12 bulan	484.000.000,00	12 bulan	532.400.000,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Syafie Rachman	- Operasional BLUD RSUD Syafie Rachman		12 bulan	212.870.900,00	12 bulan	234.157.990,00	12 bulan	257.573.789,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Depati Bahrin	- Operasional BLUD RSUD Depati Bahrin		12 bulan	40.000.000,00	12 bulan	44.000.000,00	12 bulan	48.400.000,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Kenanga	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Kenanga		12 bulan	880.000.000,00	12 bulan	968.000.000,00	12 bulan	1.064.800.000,00					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Belinyu	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Belinyu		12 bulan	1.550.450.000,00	12 bulan	1.705.495.000,00	12 bulan	1.876.044.500,00					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Gunung Muda	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Gunung Muda		12 bulan	393.580.000,00	12 bulan	432.938.000,00	12 bulan	476.231.800,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sungailiat	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Sungailiat		12 bulan	1.820.720.000,00	12 bulan	2.002.792.000,00	12 bulan	2.203.071.200,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Baturusa	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Baturusa		12 bulan	871.750.000,00	12 bulan	958.925.000,00	12 bulan	1.054.817.500,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pemali	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Pemali		12 bulan	1.115.180.000,00	12 bulan	1.226.698.000,00	12 bulan	1.349.367.800,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bakam	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Bakam		12 bulan	999.130.000,00	12 bulan	1.099.043.000,00	12 bulan	1.208.947.300,00					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Riausilip	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Riausilip		12 bulan	1.100.000.000,00	12 bulan	1.210.000.000,00	12 bulan	1.331.000.000,00					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Puding Besar	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Puding Besar		12 bulan	1.100.000.001,00	12 bulan	1.210.000.001,10	12 bulan	1.331.000.001,21					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang	- Opini Kinerja BLUD		12 bulan	1.449.030.000,00	12 bulan	1.593.933.000,00	12 bulan	1.753.326.300,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								ng Pelayanan BLUD Puskesmas Petaling	puskesmas Petaling												
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sinar Baru	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Sinar Baru		12 bulan	443.190.000,00	12 bulan	487.509.000,00	12 bulan	536.259.900,00					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Penagan	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Penagan		12 bulan	690.470.000,00	12 bulan	759.517.000,00	12 bulan	835.468.700,00					
JUMLAH TOTAL																					
												3.627.982.649.376,00		3.990.780.914.313,60		4.389.859.005.744,96		12.008.622.569.434,60			

B

Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi langkah-langkah penetapan kebijakan, program dan kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Penetapan Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan adalah :

- a. Standarisasi Puskesmas dan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
- b. Penerapan Sistem manajemen dan Informasi Kesehatan pada puskesmas
- c. Pelaksanaan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin
- d. Manajemen pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan
- e. Pengamanan produk pangan IRT
- f. Pemberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat
- g. Penyusunan laporan kinerja sesuai ketentuan yang berlaku
- h. Peningkatan keikutsertaan SDM perencana
- i. Peningkatan fasilitasi administrasi dan sarana penunjang operasional perkantoran
- j. Eliminasi penyakit menular
- k. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- l. Penanggulangan faktor risiko Penyakit Tidak Menular
- m. Pembinaan kesehatan lansia melalui pendekatan holistik dengan memperhatikan sosial budaya
- n. Penanganan masalah gizi kesehatan masyarakat
- o. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kesehatan ibu dan anak

2. Penetapan Program Kerja

Program kerja untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah :

- a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
- c. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
- d. Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makan minuman
- e. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

C

Ihtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategi Review tahun 2019 - 2023, disusun suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) setiap tahunnya. Rencana Kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategi maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan akhir periode pelaksanaan.

Sasaran tahun 2022 serta indikator kinerja dan targetnya sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	57,25
		Angka Kematian Bayi	per 1.000 KH	3,1
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,015
		Angka Kesakitan (Morbiditas)	Indeks	13,29
2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Indeks kepuasan masyarakat	Indeks	88,65
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi perangkat daerah	Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah	Kategori (Nilai)	79,55 (BB)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A *Capaian Kinerja Organisasi*

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja/target kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir; membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*Performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang dilakukan dimasa mendatang, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja). Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk melihat derajat kinerja sasaran, maka dilakukan penentuan skala derajat kinerja dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Klasifikasi Derajat Kinerja Sasaran

No.	SKALA	KINERJA SASARAN	KODE
1	91 ≥	Sangat Tinggi	
2	76 ≤ 90	Tinggi	
3	66 ≤ 75	Sedang	
4	51 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan membandingkan realisasi masing-masing indikator kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2019 – 2023 dan diperjanjikan secara tahunan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Adapun capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2022 tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	60/100.000 KH	57,30/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	3,15/1000 KH	8,4/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,015%	0,022%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	13,29%	15,34%
6	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,5)	A (88,6)
7	Nilai AKIP	BB (74,40)	BB (79,54)

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan
Tahun 2021 dan Tahun 2020

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022
1	2	3	4	5
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	80,97/100.000 KH	309,6/100.000 KH	57,30/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	4,86/1.000 KH	6,92/1.000 KH	8,4/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,017%	0,02%	0,022%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	-	0,42	15,34%
6	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,39)	A (88,57)	A (88,6)
7	Nilai AKIP	BB (77,60)	BB (79,18)	BB (79,54)

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka menengah yang terdapat dalam Renstra

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2022	Target Akhir Renstra
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	57,30/100.000 KH	58/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	8,4/1.000 KH	3,1/1000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,022%	0,015%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	15,34%	13,25%
5	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,6)	A (88,55)
6	Nilai AKIP	BB (79,54)	BB (74,45)

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan
Standar Nasional

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2022	Nasional
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	57,30/100.000 KH	
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	8,4/1.000 KH	
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,022%	
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	15,34%	
5	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,6)	
6	Nilai AKIP	BB (79,54)	

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

1. Indikator Sasaran: Angka Kematian Ibu (AKI)

Tabel 3.6
Capaian Indikator Sasaran Indeks kepuasan masyarakat Tahun 2022

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA	
					CAPAIAN		
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	100.000 KH	60/100.000 KH	57,30/100.000 KH	104,71	ST	
	Rata-rata Capaian				104,71	ST	

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH pada tahun 2022 ada 3 kasus dari 5236 kelahiran hidup. Target AKI pada 2022 sebesar 60/100.000 KH dan dapat direalisasikan 57,30/1000 KH (absolut ada 3 Kematian Ibu dari 5236 KH). dengan capaian kinerja 104,71% atau termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi.

Keberhasilan pencapaian sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Sumber daya manusia kesehatan

Berdasarkan standar pelayanan minimal untuk tenaga kesehatan bidan bahwa kecukupan sumber daya kesehatan yang tersebar di 12 Puskesmas kabupaten Bangka (PKM Sungailiat, Kenanga, Sinar baru, Pemali, Belinyu, Gunung Muda, Baturusa, Riau Silip, Puding Besar, Petaling, Penagan, Bakam), dan 3 (tiga) Rumah sakit pemerintah (RS Depati Bahrin, RS Eko Maulana Ali, RS Syafri Rahman), serta RS Swasta (RS Medika Stania, RS Arsani) sudah memenuhi standar pelayanan minimal, tetapi perlu optimalisasi distribusi supaya sebaran bidan merata. Data sebaran tenaga kesehatan bidan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 3.7
Data Tenaga Kesehatan Tersebar Di Fasilitas Kesehatan
Puskesmas, Rumah Sakit Dan Psc 119 Di Kabupaten Bangka
Tahun 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	DATA BIDAN	
		PNS	KONTRAK
1	Sungailiat	13	0
2	Kenanga	5	6
3	Sinar Baru	6	3
4	Pemali	16	5
5	Bakam	5	15
6	Belinyu	9	11
7	Gunung Muda	3	7
8	Riau Silip	6	16
9	Puding Besar	6	10
10	Baturusa	8	8
11	Petaling	9	12
12	Penagan	4	8
13	RS Depati Bahrin	11	14
14	RS Eko Maulana Ali	3	7
15	RS Syafri Rahman	2	3

NO	FASILITAS KESEHATAN	DATA BIDAN	
		PNS	KONTRAK
16	PSC 119	1	5
Jumlah		107	130

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah bidan 237 bidan yang terdiri PNS 107 bidan dan tenaga bidan kontrak 130 bidan yang tersebar di seluruh puskesmas dan rumah sakit serta PSC 119 yang ada di Kabupaten Bangka dan sudah memenuhi standar pelayanan minimal.

b. Sarana, prasarana dan alat kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di kabupaten Bangka terdiri atas 12 (dua belas) puskesmas yaitu PKM Sungailiat, Kenanga, Sinar baru, Pemali, Belinyu, Gunung Muda, Baturusa, Riau Silip, Puding Besar, Petaling, Penagan, Bakam) yang tersebar di 8 Kecamatan. Kecamatan Sungailiat ada 3 Puskesmas, yaitu PKM Sungailiat, PKM Sinar Baru, dan PKM Kenanga, selain itu juga Kecamatan Belinyu ada 2 Puskesmas (PKM Belinyu dan PKM Gunung Muda), begitu juga Kecamatan Mendo Barat ada 2 Puskesmas yaitu PKM Petaling dan PKM Penagan. Dalam upaya memberikan pelayanan emergency maka didukung 4 Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar) yaitu PKM Bakam, PKM Belinyu, PKM Riau Silip, dan PKM Petaling dan juga didukung Rumah sakit PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif) yaitu RS Depati Bahrin Sungailiat Kab. Bangka. Dukungan dari dokter spesialis Obgyn yang ada di Rumah sakit Depati Bahrin cukup memberikan bantuan dalam meningkatkan wawasan dan solusi dari setiap kasus kematian ibu. Untuk puskesmas yang belum PONED maka dibuka pelayanan puskesmas mampu salin. Untuk Puskesmas PONED dan mampu salin dibuka pelayanan 24 jam dan pelayanan poskesdes di desa atau

kelurahan masih tetap menyelenggarakan pelayanan kesehatan Poskesdes di kepada ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi baru lahir.

c. Inovasi upaya pelayanan kesehatan perorangan

Inovasi yang mendukung dalam upaya pelayanan kesehatan ibu di kabupaten Bangka adalah sebagai berikut:

- 1) E-Kohort (Elektronik Kohort) merupakan sebuah system pemantauan terintegrasi bagi ibu, bayi, dan balita yang mencakup implementasi pencatatan, pelayanan, dan pelaporan secara elektronik dengan tujuan meningkatkan serta memudahkan pemantauan program pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis teknologi informasi bagi puskesmas. Aplikasi e-kohort adalah aplikasi berbasis *web* dan *mobile* yang memiliki fungsi untuk pencatatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, dan balita yang menghasilkan data yang valid dalam pemantauan kesehatan ibu, bayi, dan balita. Data ini sangat bermanfaat untuk menyusun rencana intervensi dalam mengatasi permasalahan kesehatan pada ibu hamil dan bayi. Sistem ini dikembangkan oleh kemenkes RI dalam upaya memberikan kemudahan dalam memantau pelayanan kesehatan ibu, bayi, dan balita.
- 2) Si Resti Cikar merupakan suatu aplikasi yang memburu ibu hamil dengan resiko tinggi sehingga bayi lahir sehat ibu selamat. Dalam inovasi ini kita menguatkan peran kader untuk “memburu” dan atau mencari ibu-ibu hamil yang beresiko tinggi sampai ke pelosok desa, kita juga menguatkan peran bidan baik bidan desa hingga dokter spesialis kandungan dalam pemantauan secara terus menerus terhadap bumil resti.
- 3) SI DORA merupakan suatu sistem informasi donor darah. Aplikasi ini di buat oleh dinas kesehatan kabupaten Bangka dalam upaya memberikan informasi yang cepat kepada ibu bersalin dan pasien yang membutuhkan donor darah. Aplikasi bisa di *download* dengan menggunakan android sehingga memberikan kemudahan dalam menggunakan membuka aplikasi.

4) Sisrute merupakan Sistem informasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan terpadu berbasis IT berguna untuk meningkatkan kinerja fasilitasi pelayanan kesehatan serta untuk mempercepat proses rujukan sesuai kebutuhan medis pasien dan kompetensi.

Dalam inovasi ini memberikan kemudahan dan penyelenggaraan kelancaran dalam melakukan rujukan kepada pasien karena sudah bisa mengetahui penerimaan rumah sakit bila ada rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama.

d. Status akreditasi Fasilitas pelayanan kesehatan

Seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Bangka (12 Puskesmas) sudah ter akreditasi, Satu diantaranya adalah tersertifikasi Paripurna, 5 Puskesmas tersertifikasi UTAMA, 6 Puskesmas tersertifikasi Madya. Rumah Sakit di Kabupaten Bangka terdiri dari 7 Rumah Sakit diantaranya 4 Rumah Sakit yang tersertifikasi Paripurna, 1 Rumah Sakit tersertifikasi Madya, 1 Rumah Sakit tersertifikasi Dasar.

e. Dukungan lintas sektor

Upaya Penurunan AKI merupakan upaya terintegrasi lintas program dan lintas sektor. Ada beberapa lintas sektor yang terkait dalam upaya penurunan AKI diantaranya Camat, kades, lurah, sekolah, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama (Kemenag), Dinas sosial, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, para kader kesehatan, Rumah Sakit, Forum lintas agama. Sedangkan untuk dukungan lintas program diantaranya program pada bidang P2PL, program yang ada pada bidang Pelayanan Kesehatan.

f. Pemanfaatan sistem informasi

Dalam melaksanakan program KIA diharapkan dukungan dari bidang lain yaitu seperti Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes). Ada beberapa sistem informasi yang bias digunakan dalam kegiatan program KIA, diantaranya:

- 1) E-kohort
- 2) Si Resti Cikar
- 3) Si Dora

- 4) Telemedicine/Aplikasi Temenin
- 5) Sisrute
- 6) ePuskesmas
- 7) Kegawatdaruratan/PSC
- 8) Si jantan Sehat

g. Regulasi yang mendukung

Dalam melaksanakan upaya penurunan AKI dan AKB ada beberapa regulasi yang mendukung, seperti:

- 1) UU no 52 tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- 2) UU No. 36 tentang Kesehatan,
- 3) Peraturan Presiden No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional tahun 2020-2024.
- 4) Peraturan Pemerintah no. 46 tahun 2014 tentang Sistem Informasi Nasional
- 5) PP No.61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi,
- 6) Permenkes No. 78 tahun 2018 tentang skrining hipotiroid congenital,
- 7) Permenkes No. 92 tahun 2014 tentang penyelenggaraan komunikasi data dalam system informasi kesehatan Terintegrasi.
- 8) Permenkes No. 92 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan pada masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa setelah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual.
- 9) Permenkes No. 04 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal

h. Anggaran Dana

Dukungan anggaran sangat berarti sekali dalam upaya mendukung penurunan AKI dan AKB. Anggaran yang mendukung kegiatan penurunan AKI diantaranya dari APBD dan APBN. Dukungan anggaran dana yang ada dari APBN berupa Dak Fisik dan Dak Non Fisik.

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab kematian ibu pada tahun 2022 (3 orang), diantaranya adalah:

1. Tidak terdeteksinya riwayat penyakit penyerta yang bisa mengakibatkan komplikasi pada kehamilan secara tidak langsung,
2. Adanya penyakit menahun yang seharusnya ibu tidak boleh hamil atau melahirkan lagi tetapi masih adanya suami yang menginginkan kehamilan anak laki-laki.
3. Pemeriksaan kehamilan yang tidak teratur,
4. Adanya faktor kelainan yang tidak diketahui, ibu hamil malas membaca pedoman yang ada di buku KIA.
5. Jarak rumah ibu hamil dengan fasilitas kesehatan yang cukup jauh.

Table 3.8
Angka kematian Ibu

NO	PUSKESMAS	JUM LAH	TEMPAT KEMATIAN	BULAN KEMATIAN	PENYEBAB
1	SUNGAILIAT	0			
2	SINAR BARU	1	Rs Medika Stania	15 Mei 2022	Post SC a/i PEB + Inpending Eklamsi + Gawat Janin + Help Syndrom
3	KENANGA	0			
4	PEMALI	0			
5	BAKAM	0			
6	BELINYU	1	RS Medika Stania	21 Juni 2022	Post SC (6 Jam) TP+B-Lynch Suture a/i Asma Eksaserbi Akut dengan Laryngeal Spasme
7	GN.MUDA	0			
8	RIAUSILIP	0			
9	BATU RUSA	0			
10	PD.BESAR	1	Rumah pasien	8 Juni 2022	Epiderma Post Abortus spontan
11	PETALING	0			
12	PENAGAN	0			
KAB. BANGKA		3			

Dari table diatas dapat dilihat bahwa kematian ibu pada 3 puskesmas yaitu PKM Sinar Baru, PKM Belinyu, dan PKM Puding Besar. Penyebab kematian adalah Post SC ada 2 kasus dan Epiderma post abortus spontan ada 1 kasus. Adapun 2 kematian ibu terjadi di Rumah Sakit dan 1 kematian terjadi di rumah ibu bersalin.

2. Indikator Sasaran: Angka Kematian Bayi (AKB)

Tabel 3.9
Capaian Indikator Sasaran Angka Kematian Bayi Tahun 2022

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kematian Bayi	1000 KH	3,15/1000 KH	8,4/1000 KH	37,5	SR
	Rata-rata Capaian				37,5	SR

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kematian Bayi pada tahun 2022 ada 44 kasus dari 5236 Kelahiran Hidup. Target AKB pada 2022 sebesar 3,15/1000 KH dan dapat direalisasikan 8,4/1000 KH (absolut ada 44 Kematian Bayi dari 5236 KH) dengan capaian kinerja 37,5% atau termasuk dalam sangat rendah.

Terdapat beberapa faktor dari kegagalan Angka kematian Bayi, diantaranya:

- a. Kompetensi tenaga kesehatan dalam hal ini bidan belum memadai karena keterbatasan anggaran akibat dari refofusing penanganan pandemi Covid 19. Beberapa tenaga kesehatan terlatihn mutasi dari UPT Puskesmas yang 1 ke UPT Puskesmas yang lain.
- b. Kematian bayi rata-rata disebabkan bayi lahir rendah (BBLR) sehingga perlu adanya penanganan ibu hamil sudah semenjak dini sebelum ibu melakukan perkawinan, Hal ini menyebabkan ibu hamil Kurang Energi Kalori (KEK), perlu adanya edukasi, konsultasi, dan informasi yang jelas. Upaya kegiatan program

kesehatan reproduksi (Kespro) sangat perlu ditingkatkan. Minum obat tablet tambah darah yang dimulai pada usia remaja diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan remaja putri dalam menambah darah dan nutrisinya. Peningkatan wawasan remaja putri dan ibu hamil muda pada trisemester pertama akan kebutuhan tablet tambah darah dan kebutuhan nutrisi yang baik akan mengurangi terjadinya ibu hamil anemia dan KEK, dengan demikian akan mencegah bayi lahir BBLR.

Tabel. 3.10
Rekapitulasi Kematian Bayi Tahun 2022

NO	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN					
		Bayi		Neonatus		Jumlah	
		lk	pr	lk	pr	lk	pr
1	SUNGAILIAT	1	0	0	2	1	2
2	SINAR BARU	0	0	3	2	3	2
3	KENANGA	1	4	3	1	4	5
4	PEMALI	0	0	2	1	2	1
5	BAKAM	1	1	0	3	1	4
6	BELINYU	1	0	3	3	4	3
7	GN. MUDA	1	0	0	0	1	0
8	RIAUSILIP	0	0	2	1	2	1
9	BATU RUSA	0	0	0	1	0	1
10	PD. BESAR	0	0	3	2	3	2
11	PETALING	0	0	0	0	0	0
12	PENAGAN	1	0	1	0	2	0
	KAB. BANGKA	6	5	17	16	23	21
	TOTAL	11		33		44	

Dilihat dari data diatas ini menunjukkan bahwa jumlah kematian bayi ada 44 bayi, dengan jumlah terbanyak ada pada lahir mati (36), kemudian neonatus ada 33, dan bayi ada 11.

Tabel. 3.11
Penyebab Angka Kematian Bayi

No	Puskesmas	Penyebab kematian bayi (0-12 bulan)							
		Bblr	Asfik sia	Sep sis	Kelaina n bawaan	lain- lain	Pneu moni a	Diar e	Jumla h
1	Sungailiat	0	0	0	1	0	0	0	1
2	Sinar baru	1	0	0	0	0	0	0	1
3	Kenanga	3	1	0	1	6	1	1	13
4	Pemali	0	0	1	0	1	0	0	2
5	Bakam	2	0	0	2	0	0	0	4
6	Belinyu	0	0	0	0	3	0	0	3
7	Gunung muda	1	0	0	0	1	0	0	2
8	Riau silip	2	2	0	0	3	0	0	7
9	Baturusa	0	0	0	0	1	0	0	1
10	Puding besar	2	0	0	2	1	0	0	5
11	Petaling	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Penagan	1	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah (kab)		12	3	1	6	10	1	1	34

Dari data penyebab kematian diatas menunjukkan bahwa penyebab kematian bayi yang tertinggi adalah BBL ada 12 bayi, kemudian penyebab lain-lain ada 10 bayi, selanjutnya kelainan bawaan ada 6 bayi.

Faktor lain tidak tercapainya AKB tahun 2022 adalah dari ibu hamil dan ibu bersalin yang kurang wawasan tentang kehamilan, malas untuk membaca buku KIA, masih tingginya hamil pada usia dibawah umur 20 tahun dan diatas 35 tahun. Masih rendahnya pengetahuan ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur/standar ke fasilitas kesehatan.

3. Indikator Sasaran: Prevalensi Balita Gizi Buruk

Tabel. 3.12
Capaian Indikator Sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,015	0,022	68,18	S
	Rata-rata Capaian				68,18	S

Berdasarkan tabel diatas, Prevalensi Balita Gizi Buruk pada tahun 2022 ada 6 kasus dari 26.912 data sasaran jumlah seluruh balita. Target 2022 sebesar 0,015 persen dan dapat direalisasikan 0,022 persen dengan capaian kinerja 68,18% atau termasuk dalam kriteria Sedang.

Kasus gizi buruk tahun 2022 meningkat dari tahun 2021 yaitu sebanyak 6 orang anak dari sasaran 26.912 balita tahun 2022 atau 0.022% dengan rincian 1 orang anak meninggal karena kasus suspek kelainan darah, 2 orang anak sudah membaik, 3 orang anak masih gizi buruk dan dalam rawat jalan. Faktor kegagalan dari meningkatnya persentase gizi buruk adalah keterlambatan dalam penanganan dimana anak gizi buruk dengan penyakit penyerta biasanya tidak pernah datang ke posyandu sehingga tidak terdeteksi jika ada gangguan pertumbuhan dan terjaring pada saat anak berobat ke fasilitas kesehatan dalam kondisi sudah parah, misalnya ada kelainan darah, hidrocephalus dan cacat sejak lahir. Berikut sebaran kasus gizi buruk di Kabupaten Bangka tahun 2022.

Tabel. 3.13

Persentase Balita Gizi Buruk Di Kabupaten Bangka

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Balita	Jumlah Balita Gizi Buruk	Persentase Balita Gizi Buruk
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	Sungailiat	2238	0	0.00
		Sinar Baru	1092	0	0.00
		Kenanga	3576	0	0.00
2	PEMALI	Pemali	3326	0	0.00
3	BAKAM	Bakam	1880	1	0.05
4	BELINYU	Belinyu	2586	1	0.04
		Gunung Muda	1048	0	0.00
5	RIAU SILIP	Riau silip	2492	0	0.00
6	MERAWANG	Baturusa	2877	1	0.03
7	PUDING BESAR	Puding Besar	2038	0	0.00
8	MENDO BARAT	Petaling	2716	3	0.11
		Penagan	1043	0	0.00
KABUPATEN BANGKA			26912	6	0.02

Selain itu beberapa kasus terjadi penolakan ketika kasus gizi buruk harus dirujuk untuk mendapatkan penanganan balita gizi buruk karena dan tidak memiliki kartu jaminan kesehatan atau BPJS dan tidak ada yang menunggu selama di rumah sakit

Kaitan dengan masih rendahnya kunjungan balita untuk pemantauan pertumbuhan di posyandu juga bisa menjadi permasalahan karena semakin

banyak balita yang datang dan ditimbang ke posyandu semakin lebih cepat terdeteksi balita yang bermasalah gizi. Untuk tahun 2022 sendiri sebaran balita yang ditimbang masih rendah dibawah target 80% yaitu sebesar 78.53%. Capaian D/S terendah ada di wilayah puskesmas Petaling yaitu sebesar 60.57 %.

Tabel. 3.14

CAPAIAN BALITA YANG DITIMBANG TAHUN 2022

No	Puskesmas	Rerata Jumlah Balita	Rerata Jumlah Balita Ditimbang	% D/S
1.	PETALING	2716	1645	60.57
2.	PENAGAN	1043	863	82.74
3.	BATU RUSA	2877	2226	77.37
4.	PUDING BESAR	2038	1433	70.31
5.	SUNGAI LIAT	2238	1825	81.55
6.	KENANGA	3576	2774	77.57
7.	SINAR BARU	1092	889	81.41
8.	PEMALI	3326	2721	81.81
9.	BAKAM	1880	1467	78.03
10.	BELINYU	2586	2311	89.37
11.	GUNUNG MUDA	1048	876	83.59
12.	RIAU SLIP	2492	2105	84.47
KAB		26912	21135	78.53

Untuk penanganan anak gizi buruk di Puskesmas Rawat inap sudah ada dibentuk Tim Asuhan gizi yang sudah mendapat Pelatihan tata Laksana Gizi Buruk anggotanya terdiri dari dokter, ahli gizi dan perawat namun belum secara optimal terlaksana dikarenakan sering terjadinya mutasi dan rotasi petugas puskesmas yang sudah terlatih tatalaksana gizi buruk.

Semua petugas gizi sudah pernah terlatih Asuhan gizi buruk hanya ada beberapa orang yang baru dan pindah sehingga belum lengkap. Untuk tahun 2021 dilatih kembali Tim Asuhan Tatalaksana Gizi Buruk yaitu 3 puskesmas rawat inap dari Puskesmas Petaling, Penagan dan Bakam serta 3 puskesmas non rawat inap yaitu Puskesmas Riau Silip, Pemali dan Baturusa. Untuk itu perlu ditingkatkan kompetensi tatalaksana gizi buruk bagi semua puskesmas baik puskesmas perawatan maupun non perawatan.

Tabel. 3.15

Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Dilatih Tatalaksana Gizi Buruk

NO	PUSKESMAS/ DINKES	Jumlah Peserta Pelatihan Tata Laksana Gizi Buruk			
		Dokter Umum	Ahli Gizi	Pengelola Anak	Keterangan
1	DINKES		1		Tidak lengkap
2	SUNGAILIAT	0	1	0	Tidak lengkap
3	SINAR BARU	0	0	0	0
4	KENANGA	0	1	0	Tidak lengkap
5	PEMALI	1	1	1	Lengkap
6	BAKAM	1	1	1	Lengkap
7	BELINYU	0	0	0	0
8	GUNUNG MUDA	1	1	0	Tidak lengkap
9	RIAU SILIP	0	1	1	Tidak lengkap
10	PUDING BESAR	0	1	0	Tidak lengkap
11	BATURUSA	1	1	1	Lengkap
12	PETALING	1	1	1	Lengkap
13	PENAGAN	1	1	1	Lengkap
	Jumlah	6	10	6	0

Adapun Potensi pendukung yang kemungkinan akan mendukung keberhasilan atau penurunan gizi buruk:

1. Meningkatkan cakupan kunjungan balita ditimbang melalui sweeping balita yang tidak datang ke posyandu,
2. Melibatkan kader dengan membagi tugas berdasarkan wilayah binaan (binwil).
3. Melakukan validasi dan konfirmasi balita yang bermasalah gizi dan merujuk ke puskesmas dan Rumah sakit jika ada penyakit penyerta untuk segera diobati.
4. Memperkuat keterlibatan lintas program dan lintas sektor dalam menerbitkan kartu jaminan kesehatan.
5. Mengaktifkan kembali TFC (*Therapeutic Feeding centre*) yaitu di Puskesmas Bakam dan Petaling.
6. Pemberian PMT pemulihan gizi buruk dan kunjungan rumah sehingga balita gizi buruk dapat segera meningkat status gizinya.
7. Meningkatkan pelaporan gizi buruk dalam aplikasi ePPGBM (elektronik pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat) dimana dalam menu Pelita Kesmas bisa berkerjasama dengan rumah sakit untuk rujukan kasus dan penanganan kasus lebih cepat.

4. Indikator Sasaran: Angka Kesakitan (Morbiditas)

Tabel. 3.16
Capaian Indikator Sasaran Angka Kesakitan (Morbiditas)

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kesakitan (Morbiditas)	Persen	13,29%	15,34%	86,63	T
	Rata-rata Capaian				86,63	T

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kesakitan (Morbiditas) pada tahun 2022 sebesar 15,34% dari target 13,29% yang ditetapkan pada tahun 2022 dengan pencapaian kinerja sebesar 86,63 % dan masuk dalam kriteria tinggi.

Pengukuran Angka Kesakitan adalah Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan berdasarkan symptomatis meliputi rasa demam, batuk, pilek, panas, sakit kepala, diare, asma/sesak nafas, kecelakaan termasuk penderita penyakit kronis. (*sumber: BPS 2022*), sebagaimana tertera pada gambar di bawah ini.



The screenshot shows the BPS website interface. At the top, there is the BPS logo and the name 'BADAN PUSAT STATISTIK'. To the right, there is the 'SIRuSa' logo and a search bar. Below the header, there is a navigation menu with options: BERANDA, METADATA, SOLUSI STATISTIK, REKOMENDASI, GLOSARIUM, and TENTANG KAMI. The main content area displays the title 'Angka Kesakitan/Morbiditas/Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan'. Underneath, there are three sections: 'Nama Indikator', 'Konsep Definisi', and 'Rumusan'. The 'Rumusan' section contains the formula $AM = (JPKK/JP) \times 100$ and defines the variables: AM = angka morbiditas, JPKK = jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya aktivitas, and JP = jumlah penduduk.

Negara berkembang seperti Indonesia, penyakit menular bukanlah penyakit yang mudah diatasi, tidak bisa hanya diintervensi pada sektor kesehatan saja, namun lintas sektor juga harus berperan penting dalam upaya mencegah dan mengendalikan penyakit menular bahkan penyakit tidak menular. Semua penyakit menular tentunya berawal dari keadaan simptomatis (sakit kepala, demam, meriang dan lain-lain) dan keadaan tersebut sudah tercatat sebagai angka kesakitan.

Kondisi berikutnya adalah penyakit yang dilaporkan ke dinas kesehatan tentunya berdasarkan pelayanan di fasilitas kesehatan baik Puskesmas maupun Rumah Sakit, itupun banyak kasus penyakit yang tidak dilaporkan (*under reporting*). Dalam mengatasi penyakit masyarakat mencari pengobatan sendiri dalam mengatasi gejala penyakit yang timbul di dalam tubuhnya dengan membeli obat-obatan sendiri, atau meminum ramuan tradisional yang dianggap bisa mengatasi penyakitnya. Sedangkan Angka Kesakitan yang dikeluarkan BPS didapatkan dari hasil sensus kepada penduduk.

Jika di kaji lebih lanjut terdapat perbedaan cara pandang antara capaian angka kesakitan dengan target penemuan angka penyakit yang harus dicapai

sebagai target program. Program Pengendalian penyakit saat ini fokus pada penemuan penyakit, semakin banyak penemuan maka semakin baik kinerjanya, mengingat disinyalir masih ada kasus *under reporting* baik di masyarakat maupun di rumah sakit, namun demikian upaya dalam menemukan kasus penyakit tentunya beriringan dengan upaya intervensi kasus dalam rangka pengendalian penyakit tersebut, sehingga kita harapkan tidak ada lagi gejala penyakit yang muncul walaupun simptomatis pada sasaran sensus.

Beberapa penyakit yang menjadi program pengendalian oleh kementerian kesehatan yang tentunya harus dikendalikan juga di Kabupaten Bangka khususnya Bidang P2PL yaitu :

- a. Penyakit Covid 19
- b. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit DBD
- c. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit TBC
- d. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit HIV
- e. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Diare
- f. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Malaria
- g. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit ISPA Pneumonia
- h. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular/kronis

Kasus kecelakaan tidak dikelola oleh bidang Pengendalian Penyakit melainkan di berada di bidang Pelayanan Kesehatan pada UPT PSC (*Public Safety Center*), namun hanya jumlah kasus kecelakaan yang dilaporkan dan ditangani oleh *Public Safety Center*.

Beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya angka kesakitan kabupaten Bangka tahun 2022 adalah kejadian Pandemi Covid19, sebagaimana penjelasan dibawah ini :

1. Faktor Penyebab Peningkatan Angka Kesakitan

a. Pandemi Covid19

Corona Virus Desease Tahun 2019 merupakan penyakit infeksi emerging (PIE) yang baru ditemukan. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa sejak tahun 2019 sudah mengalami Pandemi Covid19, dan masuk ke Indonesia. Untuk Kabupaten Bangka bermula dari Tahun 2020 Bulan April yang dibawa oleh masyarakat yang berasal dari GOWA (Sulawesi Selatan) dan disebut sebagai cluster gowa. Pandemi terus berlangsung hingga saat ini walaupun kasus aktif sudah jauh menurun.

Imendagri terakhir Tahun 2022 yaitu nomor 53 Tahun 2022 sudah dilonggarkan untuk masyarakat melakukan kerumunan namun protokol kesehatan tetap harus dijalankan (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menggunakan hand sanitizer) serta tetap berperilaku hidup bersih dan sehat

Adapun perkembangan kasus covid19 pada tahun 2022 yang tercatat di wilayah kerja puskesmas se-Kabupaten Bangka adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.17
Data Kasus Konfirmasi Covid 19

No	Puskesmas	Jumlah	Meninggal Karena Covid 19	Keterangan (Jumlah Desa)
1	Sungailiat	1916	66	3
2	Sinar Baru	876	18	3
3	Kenanga	2274	57	7
4	Belinyu	1299	97	9
5	Gunung Muda	423	29	3
6	Baturusa	1107	23	10
7	Petaling	758	23	11
8	Penagan	135	4	4
9	Pemali	2336	40	6
10	Bakam	203	10	9
11	Riau Silip	628	36	9

No	Puskesmas	Jumlah	Meninggal Karena Covid 19	Keterangan (Jumlah Desa)
12	Puding Besar	344	10	7
	Kabupaten	12299	413	81

Kabupaten Bangka terdapat 81 desa dan Kelurahan dengan rincian desa sebanyak 62, dan kelurahan sebanyak 19. Kejadian kasus covid19 di Kabupaten Bangka tahun 2022 sebanyak 12,299 kasus, sedangkan kasus meninggal terjadi sebanyak 413. Tiga (3) Puskesmas dengan Kasus tertinggi terjadi di wilayah kerja puskesmas Pemali, kemudian Puskesmas Kenanga dan Puskesmas Sungailiat. Angka yang tercatat tentunya merupakan kasus terkonfirmasi di fasilitas kesehatan, sedangkan masih banyak kasus yang tidak dilaporkan, karena masyarakat lebih memilih mengobati sendiri mengingat Tahun 2022 *strain virus covid19* dengan jenis *Omicron* yang relatif tidak menimbulkan gejala yang berat.

b. Penyakit DBD

Pada Tahun 2022 telah terjadi KLB (Kejadian Luar Biasa) Demam Berdarah Dengue atau saat ini dikenal dengan Penyakit Infeksi Dengue. Penentuan Kejadian Luar Biasa tentunya berdasarkan kriteria dan kajian epidemiologi. Untuk di Kabupaten Bangka sendiri penetapan KLB berdasarkan kejadian kematian dimana selama 3 (tiga) tahun terakhir tidak pernah terjadi kasus kematian. Penjelasan lebih lanjut akan disampaikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel. 3.18
Angka Kejadian Kasus DBD Tahun 2022

Puskesmas	Total		IR per 100.000 pddk	CFR (%)	Jumlah penduduk	Jml. Kasus	Jml. Kasus	ABJ >95%
	P	M	≤ 49	<1	2021	di PE	di Fog	TRI I
Sungailiat	41	0	104,31	0,00	39.307	41	41	90,00
Sinar Baru	11	0	81,22	0,00	13.544	11	11	93,00
Kenanga	69	1	172,35	1,45	40.034	70	70	92,33
Bakam	12	0	64,70	0,00	18.547	12	12	98,00
Belinyu	32	0	85,06	0,00	37.622	32	32	88,67
Gunung Muda	8	1	65,49	12,50	12.215	9	9	91,33
Riau Silip	21	1	74,67	4,76	28.124	22	22	96,67
Baturusa	22	0	72,78	0,00	30.228	22	22	92,67
Puding Besar	16	1	82,14	6,25	19.478	17	17	97,00
Petaling	22	0	56,72	0,00	38.785	22	22	97,67
Pemali	34	0	98,67	0,00	34.458	34	34	95,00
Penagan	1	0	9,29	0,00	10.764	1	1	97,67
JUMLAH	289	4	80,62	1,38	323.106	293	293	94,17

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kejadian DBD di Kabupaten Bangka adalah sebanyak 290 kasus. 3 (tiga) puskesmas dengan kasus tertinggi adalah Puskesmas Kenanga sebanyak 69 kasus, selanjutnya Puskesmas Sungailiat sebanyak 42 Kasus dan Puskesmas Belinyu sebanyak 36 kasus. Untuk kasus meninggal dengan jumlah 4 (empat) orang berada pada wilayah kerja Puskesmas Puding Besar, Puskesmas Riau Silip, Puskesmas Kenanga dan Puskesmas Gunung Muda. Selain angka penyakit DBD, terdapat

juga angka Kejadian Demam Dengue (DD) yang tidak dilaporkan sebagai kasus DBD namun mempunyai gejala yang sama dengan DBD yaitu ada demam dan sakit kepala.

c. Penyakit TBC

Pada Tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa Penemuan Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Bangka Tahun 2022 sebanyak 591 kasus. Walaupun belum mencapai target penemuan yang seharusnya (100%) namun cakupan sebesar 63,4% tersebut sudah lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 43,40% atau sebanyak 368 kasus. Kasus konfirmasi terbanyak berada pada puskesmas Sungailiat sebesar 64,63%, selanjutnya Puskesmas Baturusa sebesar 33% dan puskesmas Bakam sebesar 22,67%.

Tabel 3.19
Rekapitulasi Kasus Tuberkulosis Tahun 2022

No	Puskesmas	Insiden TB Tahun 2022	Penemuan (TC) 2022	Jumlah	Capaian %
1	Sungailiat	164	121	78	64,46
2	Sinar Baru	76	56	3	5,36
3	Kenanga	101	75	11	14,67
4	Pemali	88	65	9	13,85
5	Bakam	101	75	17	22,67
6	Belinyu	114	84	2	2,38
7	Gunung Muda	76	56	3	5,36
8	Riau Silip	76	56	6	10,71
9	Baturusa	101	75	25	33,33
10	Puding Besar	126	93	21	22,58
11	Petaling	151	112	35	31,25
12	Penagan	88	65	9	13,85
13	RSUD Depati Bahrin			207	0
14	RSUD Ir Soekarno			46	0
15	RS Arsani			22	0
16	RSMS			82	0
17	Rumah Sakit Jiwa Sungailiat			1	0

No	Puskesmas	Insiden TB Tahun 2022	Penemuan (TC) 2022	Jumlah	Capaian %
18	RSUD dr Eko Maulana			14	0
19	RSUD Sjafrie Rachman			0	0
20	Klinik Al-Husni			0	0
21	Klinik Al-Medika Stania Belinyu			0	0
22	Klinik Medika Stania Belinyu			0	0
	Kabupaten	1262	933	591	63,34

d. Penyakit HIV

Masih tingginya stigma terhadap penderita HIV membuat masyarakat enggan untuk mengetahui status HIV nya secara mandiri, walaupun sudah diketahui perilakunya termasuk kelompok beresiko. Hal ini tentunya menyulitkan petugas dalam menemukan kasus HIV.

Sebagaimana Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Bidang Kesehatan mengamanatkan untuk menemukan kasus HIV pada kelompok beresiko. Adapun yang menjadi populasi kunci dalam pengelolaan program HIV ini adalah Ibu Hamil, LSL (laki-laki suka laki-laki), Waria, WPS (wanita pekerja seks), Penasun (pengguna narkoba suntik, Penderita TBC, Penderita IMS (Infeksi Menular Seksual) dan WBP (Warga Binaan Pemasyarakatan).

Tabel 3.20
Kasus HIV berdasarkan Puskesmas

No	Kecamatan	Puskesmas	ODHIV Baru Ditemukan
1	Sungailiat	Sungailiat	16
2		Sinar Baru	3
3		Kenanga	9
4	Pemali	Pemali	3
5	Bakam	Bakam	1
6	Belinyu	Belinyu	3
7		Gunung Muda	2
8	Riau Silip	Riau Silip	6
9	Merawang	Baturusa	9
10	Puding Besar	Puding Besar	1
11	Mendo Barat	Petaling	0
12		Penagan	0
13		Luar Daerah	23
Jumlah (Kab/Kota)			76

Pada diatas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2022 terdapat 76 kasus positif HIV, kasus yang berasal dari luar daerah sebanyak 23 kasus, mengingat wanita pekerja seks yang datang ke Kabupaten Bangka banyak dari luar daerah, selanjutnya dari wilayah kerja Puskesmas Sungailiat sebanyak 16 kasus, dan Puskesmas Kenanga sebanyak 9 kasus.

e. Penyakit Diare

Penyakit Diare masih menjadi masalah di Indonesia termasuk di Kabupaten Bangka. Walaupun penemuan kasus diare belum mencapai target 100%, namun dapat dikatakan bahwa masyarakat sudah cukup pandai dalam mendapatkan pertolongan untuk mengatasi penyakit Diare., apalagi Oralit dan Zinc juga sudah tersedia di Posyandu.

Tabel 3.21
Rekapitulasi Cakupan Pelayanan Diare

No	Puskesmas	Jumlah Penduduk	Target Penemuan Kasus Semua umur	Jumlah Penemuan Kasus Bulan Januari-Desember	Cakupan
1	Sungailiat	39307	1061	538	50,71
2	Sinar Baru	13544	366	131	35,79
3	Kenanga	40034	1081	488	45,14
4	Pemali	34458	930	134	14,41
5	Bakam	18547	501	142	28,34
6	Belinyu	37622	1016	870	85,63
7	Gunung Muda	12215	330	90	27,27
8	Riau Silip	28124	759	271	35,70
9	Baturusa	30228	816	378	46,32
10	Puding Besar	19478	526	157	29,85
11	Petaling	38785	1047	695	66,38
12	Penagan	10764	291	201	69,07
	Kabupaten	323106	8724	4095	46,94

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kasus diare yang tercatat sebanyak 4095 kasus pada Tahun 2022, sedangkan target adalah sebanyak 8724 kasus, atau dengan kata lain cakupan yang dicapai adalah sebesar 46,94%.

f. Penyakit Malaria

Sejak Tahun 2014 Kabupaten Bangka sudah meraih sertifikat Eliminasi Malaria, angka *Annual Parasite Indeks* (API) sudah di bawah satu permil. Saat ini Kabupaten Bangka dalam masa pemeliharaan Eliminasi Malaria., untuk kasus malaria konfirmasi sendiri hanya ada 5 (lima) kasus sepanjang tahun 2022, kasus tersebut terjadi di wilayah kerja Puskesmas Kenanga, Baturusa, Riau Silip dan Belinyu sebagaimana tertera pada tabel di bawah

Tabel 3.22

Data Kematian & Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kec dan Puskesmas

No	Kecamatan	Puskesmas	Suspek	Konfirmasi Lab	Positif Malaria	Pengobatan Standar	Meninggal
1	Sungailiat	Sungailiat	49	49	0	0	0
2		Sinar Baru	16	16	0	0	0
3		Kenanga	29	29	1	1	0
4	Pemali	Pemali	38	38	0	0	0
5	Bakam	Bakam	85	85	0	0	0
6	Belinyu	Belinyu	313	313	1	1	0
7		Gunung Muda	183	183	0	0	0
8	Riau Silip	Riau Silip	10	10	2	2	0
9	Merawang	Baturusa	618	618	1	1	0
10	Puding Besar	Puding Besar	11	11	0	0	0
11	Mendo Barat	Petaling	195	195	0	0	0
12		Penagan	3	3	0	0	0
	Jumlah (Kab/Kota)		1550	1550	5	5	0

g. Penyakit Pneumonia

Pneumonia terutama pada Balita masih menjadi masalah di Indonesia termasuk Kabupaten Bangka. Adapun angka penderita penyakit Pneumonia balita mencapai 10.812 balita. Capaian balita yang diberikan tatalaksana sesuai standar adalah 98,0 persen (sebanyak 10.594).

Perkiraan angka Pneumonia adalah sebanyak 1.774. Untuk Kabupaten Bangka hanya mencapai 1.319 balita atau hanya mencapai 74,4%. Puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Sungailiat (119%) kemudian Puskesmas Sinar Baru sebesar 104% dan cakupan tertinggi ketiga adalah Puskesmas Belinyu sebesar 92%. Sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.23
Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kec, dan Puskesmas

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Balita	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS		Perkiraan Pneumonia Balita	Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita	Batuk Bukan Pneumonia
				Jumlah Kunjungan	Diberikan Tatalaksana Standar (Dihitung napas/lihat TDDK)			
1	Sungailiat	Sungailiat	2960	2132	2048	179	206	833
2		Sinar Baru	983	214	212	59	62	1087
3		Kenanga	3721	2517	2513	225	169	864
4	Pemali	Pemali	3428	596	594	207	108	1936
5	Bakam	Bakam	1877	917	904	114	42	693
6	Belinyu	Belinyu	3182	379	375	193	178	464
7		Gunung Muda	1048	192	192	63	30	274
8	Riau Silip	Riau Silip	2583	1011	960	156	132	172
9	Merawang	Baturusa	2909	1155	1110	176	145	2552
10	Puding Besar	Puding Besar	2101	951	938	127	75	183
11	Mendo Barat	Petaling	3440	604	604	208	156	0
12		Penagan	1084	144	144	66	16	217
	Jumlah (Kab/Kota)		29316	10812	10594	1773	1319	9275

h. Penyakit Kronis

Penyakit kronis merupakan indikator yang masuk dalam penilaian angka kesakitan. Penyakit kronis yang termasuk pengelolaan program P2P adalah penyakit Hypertensi dan Diabetes Mellitus. Untuk penyakit Diabetes Mellitus Kabupaten Bangka sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 109.9%. Cakupan tertinggi berada pada Puskesmas Sinar Baru yaitu sebesar 137,4%, disusul Puskesmas Sungailiat yaitu sebesar 130,2% dan Puskesmas Riau Silip yaitu sebesar 129,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.24
Pelayanan Kesehatan Penderita DM

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah penderita DM	Penderita DM yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	
				Jumlah	%
1	Sungailiat	Sungailiat	764	995	130,2
2		Sinar Baru	254	349	137,4
3		Kenanga	773	883	114,2
4	Pemali	Pemali	646	662	102,5
5	Bakam	Bakam	349	353	101,1
6	Belinyu	Belinyu	735	670	91,2
7		Gunung Muda	234	239	102,1
8	Riau Silip	Riau Silip	535	694	129,7
9	Merawang	Baturusa	572	564	98,6
10	Puding Besar	Puding Besar	367	321	87,5
11	Mendo Barat	Petaling	721	824	114,3
12		Penagan	195	200	102,6
	Jumlah (Kab/Kota)		6145	6754	109,9

Selanjutnya untuk penyakit Hypertensi masih belum mencapai target dalam penemuannya yaitu hanya mencapai 71,5%. 3 puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas gunung Muda dengan capaian sebesar 88,5%, disusul puskesmas Bakam dengan cakupan sebesar 84,9%, dan puskesmas Pemali yaitu sebesar 83,8%, sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3.25
Data Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

No	Kecamatan	Puskesmas	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA >= 15 Tahun	Mendapat Pelayanan Kesehatan	Persen
1	Sungailiat	Sungailiat	8114	5859	72,2
2		Sinar Baru	2700	1484	55,0
3		Kenanga	8203	4858	59,2
4	Pemali	Pemali	6861	5752	83,8
5	Bakam	Bakam	3707	3147	84,9
6	Belinyu	Belinyu	7793	5890	75,6
7		Gunung Muda	2487	2202	88,5
8	Riau Silip	Riau Silip	5679	3573	62,9
9	Merawang	Baturusa	6066	4729	78,0
10	Puding Besar	Puding Besar	3892	1084	27,9
11	Mendo Barat	Petaling	7648	6404	83,7
12		Penagan	2073	1632	78,7
	Jumlah (Kab/Kota)		65223	46614	71,5

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan di Kabupaten Bangka tentunya terus dilakukan, walaupun saat ini upaya Penemuan penyakit belum mencapai target yang diharapkan. Adapun upaya-upaya mencapai strategi penemuan kasus sebagaimana tertera dibawah ini:

a. Matras TBC

Innovasi ini berasal dari puskesmas sungailiat, dimana dalam kegiatannya adalah upaya dalam mencari suspek penderita TB baik sebagai kontak erat penderita maupun sebagai sasaran dengan faktor resiko tempat tinggal dan perilaku yang beresiko. Misalnya di daerah yang kumuh padat dan kumuh miskin.

b. Gerakan 1 rumah 1 jumentik anak sekolah (G1R1J AS), sebagai upaya dalam mengendalikan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui upaya pemantauan jentik berkala di rumah anak sekolah dasar.

c. Telusur Pneumonia

Inovasi ini dalam rangka upaya meningkatkan penemuan kasus Pneumonia pada balita di wilayah kerja (jejaring maupun jaringan) puskesmas. Karena jika penemuan hanya terfokus di Puskesmas maka target tidak akan tercapai, maka kejadian pneumonia ini ditelusur hingga ke faskes swasta dan posyandu atau polindes wilayah kerja puskesmas tersebut.

5. Indikator Sasaran: Indek kepuasan masyarakat

Tabel.3.26

Capaian Indikator Sasaran Indek kepuasan masyarakat

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Indek kepuasan masyarakat	Mutu	A (88,5)	A (88,6)	100,11	ST
	Rata-rata Capaian				100,11	ST

Berdasarkan tabel diatas, Indek kepuasan masyarakat pada tahun 2022 ditargetkan A dan dapat direalisasikan dengan kategori Indeks A dan capaian kinerja >100% atau termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi

Keberhasilan pencapaian sasaran Indeks kepuasan Masyarakat ini didukung oleh faktor - faktor sebagai berikut:

a. Sumber daya manusia kesehatan

Tabel 3.27
Tabel Data Sumber Daya Manusia Kesehatan
Dipuskesmas Tahun 2022

No	Fasyankes	JENIS NAKES									
		Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Nutrisi	Atm	Kesling	Kesmas	Asisten Apoteker	Apoteker
1	Penagan	4	1	17	12	2	2	2	1	1	1
2	Petaling	3	1	22	20	3	2	1	6	2	1
3	Sungailiat	5	2	13	12	2	2	2	3	1	1
4	Sinar Baru	5	1	10	10	2	2	1	3	1	2
5	Kenanga	5	2	19	12	2	2	2	3	1	0
6	Pemali	4	1	13	22	2	3	2	1	1	1
7	Bakam	5	1	16	20	2	2	0	3	3	0
8	Belinyu	4	1	16	20	3	3	1	4	1	1
9	Gunung Muda	2	1	9	10	2	0	2	2	1	1
10	Riau Silip	3	1	16	22	2	2	1	1	1	1
11	Puding Besar	3	1	11	16	3	2	3	1	1	1
12	Baturusa	3	1	13	16	3	3	1	2	1	1
	TOTAL	46	14	175	192	28	25	18	30	15	11

Berdasarkan tabel di atas Sumber Daya Manusia Kesehatan dari 12 puskesmas di wilayah Kabupaten Bangka Tahun 2022 yang belum memenuhi standar pelayanan minimal berdasarkan permenkes no 43 tahun 2019 ada 2 puskesmas yaitu puskesmas gunung muda dengan jenis tenaga kesehatan Analis Teknis Laboratorium Medik dan Puskesmas Bakam dengan jenis tenaga kesehatan Kesehatan Lingkungan.

Table 3.28
Data Sumber Daya Manusia Kesehatan
Dokter Spesialis Tahun 2022

NO	FASYANKES	Sp. A	Sp.O G	Sp. PD	Sp. B	Sp. Pk	Sp . R	Sp.An
1	RSDB	2	3	2	1	2	2	2
2	RS SJAFRIE RACHMAN	1	0	0	0	1	0	0
3	RS EKO MAULANA ALI	1	2	2	1	1	1	0
4	RS ARSANI	2	2	1	1	0	1	1
5	RS MEDIKA	3	2	2	2	1	1	1
	TOTAL	9	9	7	5	5	5	4

Berdasarkan tabel di atas Sumber Daya Manusia Kesehatan dari 5 Rumah Sakit di Wilayah Kabupaten Bangka (3 Rumah Sakit Pemerintah dan 2 Rumah Sakit Swasta) Tahun 2022 yang belum memenuhi standar pelayanan minimal 7 dokter spesialis yang terdiri dari 4 spesialis dasar dan 3 spesialis penunjang ada 3 Rumah Sakit yaitu RS Sjafrie Rachman dengan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Bedah, Dokter Spesialis Radiologi dan Dokter Spesialis Anak, Rumah Sakit Eko Maulana Ali dengan Dokter Spesialis Anestesi dan Rumah Sakit Arsani dengan Dokter Spesialis Patologi Klinik. Sedangkan ada 1 Rumah Sakit yang sudah memenuhi standar pelayanan minimal yaitu Rumah Sakit Depati Bahrin.

b. Sarana, prasarana dan alat kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka memiliki wilayah kerja di 8 Kecamatan tersiri dari 12 puskesmas yang di bagi menjadi 7 Puskesmas berstatus Rawat jalan dan 5 Puskesmas berstatus rawat inap, yang terdiri dari

:

Tabel 3.29

NO.	RAWAT JALAN	RAWAT INAP
1.	Puskesmas Sungailiat	Puskesmas Petaling
2.	Puskesmas Kenanga	Puskesmas Penagan
3.	Puskesmas Sinar baru	Puskesmas Bakam
4.	Puskesmas Gunung Muda	Puskesmas Riau Silip
5.	Puskesmas Pemali	Puskesmas Belinyu
6.	Puskesmas Puding Besar	
7.	Puskesmas Baturusa	

Untuk kelengkapan kepemilikan Sarana, Prasaran dan Alat Kesehatan puskesmas pada tahun 2022 antara lain :

Tabel 3.30

Sarana, Prasaran dan Alkes Dinas Kesehatan

No.	PUSKESMAS	SARANA (%)	PRASARANA (%)	ALKES (%)
1.	SUNGAI LIAT	100	51,85	92,66
2.	BATU RUSA	74,36	42,59	65,41
3.	BELINYU	51,11	62,96	61,49
4.	PETALING	100	53,7	42,63
5.	GUNUNG MUDA	100	33,33	40,26
6.	BAKAM	92,5	47,27	36,95
7.	PKM KENANGA	84,62	48,15	36,72
8.	SINAR BARU	100	100	36,72
9.	PUDING BESAR	80	42,59	35,76
10.	PENAGAN	55,56	40,74	26,29
11.	RIAU SLIP	93,33	48,15	23,6
12.	PEMALI	100	37,04	21,54

Kelengkapan data kepemilikan sarana di puskesmas tahun 2022 yang tertinggi 100% ada pada puskesmas Sungailiat, Puskesmas Petaling, Puskesmas Gunung muda, Puskesmas Sinar Baru dan Puskesmas Pemali sedangkan untuk yang terendah kelengkapan kepemilikan sarananya adalah puskesmas belinyu sebesar 51,11 %. Untuk kepemilikan Prasarana pada puskesmas yang memiliki persentasi 100% adalah Puskesmas Sinar Baru sedangkan kepemilikan prasarana terendah adalah gunung muda yaitu 33,33%. Kelengkapan Kepemilikan Alkes di puskesmas tahun 2022 yang paling tinggi persentasenya adalah puskesmas sungailiat sebesar 92,66 sedangkan untuk persentase terendah adalah puskesmas pemali sebesar 21,54 %.

Untuk fasilitas pelayanan Kesehatan puskesmas, Kabupaten Bangka memiliki 12 Puskesmas yang tersebar di 8 Kecamatan. 5 puskesmas dengan status rawat inap, 7 puskesmas dengan status rawat jalan. 5 Puskesmas dengan pelayanan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) dan 1 RS dengan pelayanan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif)

Tabel 3.31
Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka

NO	Fasyankes	RANAP	RAJAL	PONED	PONEK
1	Puskesmas Sungailiat		√		
2	Puskesmas Pemali		√		
3	Puskesmas Sinar Baru		√		
4	Puskesmas Kenanga		√		
5	Puskesmas Baturusa		√		
6	Puskesmas puding Besar		√		

NO	Fasyankes	RANAP	RAJAL	PONED	PONEK
7	Puskesmas Bakam	√		√	
8	Puskesmas Petaling	√		√	
9	Puskesmas Penagan	√		√	
10	Puskesmas Riausilip	√		√	
11	Puskesmas Gunung Muda		√		
12	Puskesmas Belinyu	√		√	
13	RSUD Depati Bahrin				√

Tabel 3.32
Status akreditasi Fasilitas pelayanan kesehatan

No	Kode	Nama Puskesmas	Alamat	Kecamatan	Kabupaten	Status Akreditasi
1	1012356	PETALING	Jl. Pahlawan 12 Km 5 Ds. Petaling, Kec. Mendo Barat	MENDO BARAT	BANGKA	UTAMA
2	1012358	BATU RUSA	Jl. Depati Amir Ds. Baturusa, Kec. Merawang	MERAWANG	BANGKA	PARIPURNA
3	1012361	KENANGA	Kel. Air Kenanga, Kec. Sungai Liat	SUNGAI LIAT	BANGKA	MADYA
4	1012364	BAKAM	Jl. Raya Sungai Liatmentokbakam Ds. Bakam, Kec. Bakam	BAKAM	BANGKA	UTAMA
5	1012357	PENAGAN	Kec. Mendo Barat	MENDO BARAT	BANGKA	MADYA

6	10123 59	PUDING BESAR	Jl. Raya Sungai Liat - Mentok Ds. Pudingbesar, Kec. Pudingbesar	PUDING BESAR	BANGKA	MADYA
7	10123 60	SUNGAI LIAT	Jl. Jend. Sudirmankel. Sungai Liat, Kec. Sungai Liat	SUNGAI LIAT	BANGKA	UTAMA
8	10123 62	SINAR BARU	Jl. Raya Belinyukel. Sinarbaru, Kec. Sungai Liat	SUNGAI LIAT	BANGKA	UTAMA
9	10123 63	PEMALI	Jl. Drsutomo Ds. Air Duren, Kec. Pemali	PEMALI	BANGKA	MADYA
10	10123 65	BELINYU	Jl. Depatibarinkel. Kutapanji, Kec. Belinyu	BELINYU	BANGKA	UTAMA
11	10123 66	GUNUNG MUDA	Jl. Telang Ds. Gunung Muda, Kec. Belinyu	BELINYU	BANGKA	MADYA
12	10123 67	RIAU SLIP	Jl. Raya Riau Silip Bangka, Kec. Riau Silip	RIAU SILIP	BANGKA	MADYA

Tabel 3.33
Status Akreditasi Rumah Sakit

NO	KODE	NAMA PUSKESMAS	ALAMAT	STATUS AKREDITASI
1	1901016	RSUD DepatiBahrin	Jl. JendSudirman No. 195, Sungailiat	PARIPURNA
2	1901020	RS Jiwa Sungailiat		PARIPURNA
3	1901031	RS Umum Medika Stannia	Jl. JendSudirman No. 03, Sungailiat	MADYA
4	1902042	RS Umum Arsani	Jl. Raya sungailiatpangkalpi nang	PARIPURNA
5	1901043	RSUD DR. (HC) Ir. Soekarno	Jl. Zipur Air AnyirKec. Merawang, Bangka	PARIPURNA

6	1901044	RSUD DR. EkoMaulana Ali	Jl. Raya Belinyu Dusun Sp. Cangkum, Desa Riding Panjang, Belinyu-Bangka	DASAR
7	1901046	RSUD Sjafrie Rachman Puding Besar	Jln. Raya sungailiatmentok	BELUM AKREDITASI

c. Inovasi upaya pelayanan Kesehatan perorangan

Inovasi dilakukan berorientasi pada peningkatan aksesibilitas, keterjangkauan dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai informasi yang dikembangkan oleh Puskesmas di wilayah kabupaten Bangka berupa pelayanan Poli Sore dan mampu salin 24 jam di Puskesmas, sisrute (sistem rujukan terpadu), Sidora (aplikasi donor darah). Sistem Informasi E Puskemas, Telemedisine (layanan medis by phone).

d. Dukungan Lintas Sektor

Keberhasilan pembangunan kesehatan memerlukan keterpaduan baik antar lintas program maupun lintas sektor terkait. Kerjasama ini dilakukan sebagai bentuk dukungan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan puskesmas. Kegiatan yang melibatkan lintas program dan lintas sektor ini salah satunya dalam bentuk Lokakarya Mini triwulanan, dimana puskesmas bersama seluruh jajaran pemerintah di tingkat kecamatan dankelurahan/desa membuat rencana aksi dari program-program prioritas dan melaksanakannya sesuai jadwal yang disepakati.

e. Pemanfaatan Sistem Informasi

Sistem informasi kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan berfungsi untuk memudahkan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan, mengontrol kegiatan pelayanan di fasilitas kesehatan, mendukung manajemen kesehatan, mengidentifikasi masalah, mengintervensi masalah berdasarkan prioritas dan membantu pengambilan keputusan diseluruh tingkat administrasi dalam rangka perencanaan, penggerakkan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian.

Tabel 3.34
Inovasi Dinas Kesehatan

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
1	TELEMEDISIN/ APLIKASI TEMENIN	Layanan kesehatan berbasis teknologi yang memungkinkan para penggunanya berkonsultasi dengan dokter tanpa bertatap muka atau secara jarak jauh dalam rangka memberikan konsultasi diagnostic dan tatalaksana perawatan pasien.	Memberikan dukungan klinis, berguna untuk mengatasi hambatan geografis dan jarak, melibatkan penggunaan berbagai jenis perangkat teknologi informasi dan meningkatkan kesehatan masyarakat.
2	SISRUTE	Pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan	Meningkatkan kinerja fasilitas pelayanan kesehatan serta untuk mempercepat proses rujukan sesuai kebutuhan

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
		secara timbal balik baik vertical maupun horizontal, dimana seluruh proses rujukan dilakukan secara terintegrasi.	medis pasien dan kompetensi.
3	INM	Indikator nasional mutu adalah indicator yang bertujuan untuk mengukur kepatuhan pemberi layanan kesehatan	Sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat keberhasilan mutu yankes di fasyankes secara berkesinambungan, memberikan umpan balik guna tranparansi publik dan sebagai <i>brenchmark</i> dalam mengidentifikasi <i>best practice</i> sebagai pembelajaran.
4	IKP	Indeks keselamatan pasien adalah kejadian atau situasi yang dapat menyebabkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang seharusnya tidak terjadi	Sebagai dasar dalam menganalisa dan merekomendasi kemampuan mencegah dan melindungi pasien terhadap insiden tergantung pada budaya keselamatan pasien

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
5	KEGAWAT DARURATAN	Salah satu unit dalam rumah sakit yang menyediakan penanganan awal pasien, sesuai dengan tingkat kegawatannya.	Menerima, menstabilkan dan mengatur pasien yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan segera, baik dalam kondisi sehari-hari maupun bencana.
6	E- PUSKESMAS	Merupakan sistem dalam pencapaian mutu layanan kesehatan dimasyarakat khususnya pelayanan kesehatan di puskesmas	Membantu dalam pelayanan dan manajemen puskesmas sebagai lembaga pelayanan kesehatan di puskesmas, tingkat pertama di masyarakat dimulai pendaftaran, pasien, pelayanan poli, sampai dengan pelaporan tingkat dinas kesehatan kabupaten, provinsi secara online dan terintegrasi menggunakan standar SIP(sistem Informasi Puskesmas) Kementerian kesehatan RI
7	SIRS ONLINE	Aplikasi Sistem pelaporan Rumah Sakit kepada kementerian	Membantu proses penyusunan informasi menjadi lebih efisien karena tidak perlu

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
		Kesehatan yang meliputi: Data identitasrumahsakit, data ketenagaan yang bekerja di rumah sakit.	dilakukan secara manual lagi.
8	SI JANTAN SEHAT	Sistem administrasi pelayanan ini bernama aplikasi “ SI JANTAN SEHAT adalah singkatan dari Aplikasi Jaminan Kesehatan, Persalinan dan Surat Rekomendasi Penyehat Tradisional, merupakan sistem administrasi pelayanan di bidang kesehatan dalam bentuk <i>approval</i> persetujuan pemberian layanan jaminan kesehatan maupun surat rekomendasi kepada masyarakat yang membutuhkan.	Untuk mempersingkat waktu atas pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemohon dapat menunggu persetujuan jaminan kesehatan tanpa harus bolak-balik, cukup dengan membawa berkas-berkas yang dipersyaratkan dan untuk surat rekomendasi penyehat tradisional verifikasi lapangan dapat dilakukan dihari yang sama dengan permohonan.

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
9	SIDORA	SIDORA adalah Aplikasi Donor Darah	Untuk mendapatkan informasi stok darah dan mengetahui data pendonor yang sudah siap untuk donor
10	APLIKASI KELUARGA SEHAT	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem Integrasi digunakan untuk melakukan integrasi dengan layanan lain menggunakan webservice ▪ Frontend digunakan sebagai portal utama untuk seluruh pengguna PISPK untuk dapat menggunakan layanan PISPK dengan berbagai macam level ▪ Sistem Perhitungan digunakan untuk melakukan perhitungan dalam skala besar menggunakan asynronus proses 	<ul style="list-style-type: none"> a. digunakan sebagai penyimpanan data hasil perhitungan IKS Wilayah (agregat) untuk digunakan sebagai laporan bagi para stakeholder yang membutuhkan b. Puskesmas memperoleh <i>data base by name by address</i> individu/keluarga bermasalah kesehatan untuk intervensi lanjut c. Puskesmas mendapatkan data sasaran riil sebagai sasaran SPM (<i>life cycle</i> dan masalah penyakit) d. Puskesmas dapat mencocokkan dengan data program

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
		dan memanfaatkan memory data	e. Mengaitkan capaian PIS-PK dengan capaian program, misalnya persalinan di fasyankes dengan Hb0, IMD (apakah terjadi <i>miss opportunity</i>)

- f. Diseminasi Informasi Pelayanan Kesehatan secara massif dan Berkesinambungan

Kemudahan akses informasi bagi masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dilakukan melalui media offline maupun media online/sosial yang diselenggarakan/ disediakan oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Sarana informasi yang disediakan antara lain :

- 1) Web puskesmas, web rumah sakit
- 2) Informasi pelayanan dalam Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan yang dibagikan oleh fasyankes melalui media sosial (*whatsapp, facebook*)
- 3) Lokakarya Mini Lintas sektor. Dilakukan tiap 3 bulan sekali oleh puskesmas bersama perangkat kecamatan.
- 4) Lokakarya Mini Program Bulanan. Dilakukan tiap bulan oleh seluruh program dari masing-masing puskesmas.

6. Indikator Sasaran : Nilai Evaluasi AKIP

Tabel 3.35
Capaian Indikator Sasaran Nilai Evaluasi AKIP

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	

1.	Nilai Evaluasi AKIP	Kategori	BB (74,40)	BB (79,54)	106,90%	ST
	Rata-rata Capaian				ST	ST

Berdasarkan tabel diatas, Nilai Evaluasi AKIP Tahun 2022 yang dievaluasi pada tahun 2022 ditargetkan BB dan dapat direalisasikan BB dengan capaian kinerja 106,90% atau termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini didukung oleh perencanaan kinerja yang telah Menyusun dokumen Rencana Strategis Review periode 2019-2023 yang memuat visi, misi, tujuan, strategis, saranan strategis, program, indikator kinerja, target tahunan dan telah dipublikasikan. Evaluasi terhadap kinerja sudah dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja yang mana nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi terhadap perencanaan kinerja memperoleh nilai sebesar 28,35 dari nilai maksimal 30. Perangkat daerah telah memiliki rencana startegis yang memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja sasara dan target tahunan. Tujuan dan sasaran sudah berorientasi hasil, target dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan. Perangkat Daerah telah menyusun rencana aksi atas perjanjian kinerja. Perlu dilakukan penguatan perencanaan program dan kegiatan supaya lebih berorientasi pada hasil dan target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

b. Pengukuran Kinerja

Hasil evausi terhadap pengukuran kinerja memperoleh nilai sebesar 19,38 dari nilai maksimal 25. Pengukuran kinerja akan dilakukan secara berkala ,berjenjang, dan berkelanjutan untuk merencanakan intervensi terhadap kendala-kendala maupun hambatan dalam pencapaian target indikator.

c. Pelaporan kinerja

Hasil evaluasi terhadap pelaporan kinerja memperoleh nilai sebesar 12,72 dari nilai maksimal 15. Penyajian dan pemanfaatan informasi kinerja dan laporan kinerja sudah cukup baik namun informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.

d. Evaluasi Internal

Hasil evaluasi terhadap evaluasi kinerja memperoleh nilai sebesar 6,18 dari nilai maksimal 10. Hasil Evaluasi internal akan ditindak lanjuti sesuai dengan rencana aksi dan diinformasikan kepada pihak yang berkepentingan.

e. Pencapaian kinerja

Hasil evaluasi terhadap pencapaian kinerja memperoleh nilai sebesar 12,92 dari nilai maksimal 20. Berdasarkan evaluasi diatas Dinas Kesehatan terus berupaya meningkatkan peyanan dan mengembangkan inovasi dalam pencapaian target kinerja

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Indikator Sasaran : Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH adalah sebesar 72,82 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 104,71 persen atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar 143,79 persen atau Sangat Tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3.36
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	72,82	104,71	143,79	Sangat Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH adalah sebesar 31,89 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (104,71%) dengan realisasi anggaran Kegiatan (72,82%) terhadap sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.37
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2021

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2021	Rp 1.792.574.055,00	Rp 1.305.407.875,00	72,82%	31,89

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH adalah sebesar Rp. 1.792.574.055,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 1.305.407.875,00 atau sebesar 72,82 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 104,71 persen sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 31,89 persen.

2. Indikator Sasaran: Angka Kematian Bayi

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Angka Kematian Bayi adalah sebesar 84,61 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 37,5 persen atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar 44,32 persen atau Sangat Rendah. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Angka Kematian Bayi disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.38
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	84,61	37,5	44,32	Sangat Rendah

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Bayi adalah sebesar -47,11 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (37,5%) dengan realisasi anggaran kegiatan (84,61%) terhadap sebagaimana tertera pada Tabel berikut:

Tabel 3.39
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi(%)
2022	Rp 1.175.994.980,00	Rp 994.953.833,00	84,61	- 47,11

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Bayi adalah sebesar Rp. 1.175.994.980,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 994.953.833,00 atau sebesar 84,61 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 37,5 persen sehingga tidak efisiensi anggaran sebesar 47,11 persen.

3. Indikator Sasaran: Prevalensi Balita Gizi Buruk

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk adalah sebesar **77,09** persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar **68,11 persen** atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar **88,35 persen** atau tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Penurunan Prevalensi Balita Gizi Buruk disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.40
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	77,09	68,11	88,35	Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk adalah sebesar -8,98 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja **(68,11%)** terhadap realisasi anggaran Kegiatan **(77,09%)** sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.41
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi(%)
2022	Rp 389.178.100,00	Rp 300.016.000,00	77,09	-8,98

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk adalah sebesar Rp. 389.178.100,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 300.016.000,00 atau sebesar 77,09 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 68,11 persen sehingga tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 8,98 persen.

4. Indikator Sasaran : Angka Kesakitan (Morbidity)

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Angka Kesakitan adalah sebesar **96,61 persen** dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar **86,63 persen** atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar **89,66** persen atau tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Angka Kesakitan disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.42
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	96,61	86,63	89,66	Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Angka Kesakitan adalah sebesar -9,98 persen. Ketidakefisienan ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (86,63 persen) terhadap realisasi anggaran kegiatan (96,61 persen) sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.43
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2022	Rp 30.042.996.138,00	Rp. 29.024.741.850,00	96,61	-9,98

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran angka kesakitan adalah sebesar Rp.30.042.996.138,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp.29.024.741.850,00 atau sebesar 96,61persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 86,63 persen sehingga tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 9,98 persen.

5. Indikator Sasaran: **Indek kepuasan masyarakat**

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Indeks kepuasan masyarakat adalah sebesar 96,27 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 100,11 persen

atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasarandimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar **103,98** persen atau sangat tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Indeks kepuasan masyarakat disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.44
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	96,27	100,11	103,98	Sangat Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Indeks kepuasan masyarakat adalah sebesar 3,84 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (100,11%) terhadap realisasi anggaran program (96,27%) sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.45
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2022	Rp 68.072.583.925,00	Rp 150.088.864.196,00	96,27	3,84

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar Rp. 68.072.583.925,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 65.536.345.521,00 atau sebesar 96,27 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 100,11 persen sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,84 persen.

6. Indikator Sasaran: Nilai Evaluasi AKIP

Pada tahun 2022, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP adalah sebesar 77,25 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 106,90 persen atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2022 adalah sebesar 138,38 persen atau sangat tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.46
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Realisasi Keuangan(%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2022	77,25	106,90	138,38	Sangat Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP adalah sebesar **29,65 persen**. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (**106,90%**) terhadap realisasi anggaran program (**77,25 persen**) sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.47
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2022	Rp 194.294.625.074,00	Rp. 150.088.864.196,00	77,25	29,65

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 pagu belanja program yang mendukung pencapaian indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP adalah sebesar Rp. 194.294.625.074,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 150.088.864.196 atau sebesar 77,25 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 106,90 persen sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 29,65 persen.

B *Realisasi Anggaran*

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	295.767.952.272,32	244.250.229.275,36	82,58
	Kesehatan	295.767.952.272,32	244.250.229.275,36	82,58
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	194.626.324.654,32	150.420.519.429,00	77,29
1	Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	231.952.644,32	220.528.570,00	95,07
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	105.190.000,00	96.567.500,00	91,80
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	126.762.644,32	123.961.070,00	97,79
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	78.038.815.615,00	71.827.616.898,00	92,04
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	78.038.815.615,00	71.827.616.898,00	92,04
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	9.850.000,00	9.850.000,00	100,00
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	9.850.000,00	9.850.000,00	100,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	331.699.580,00	331.655.233,00	99,99
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	331.699.580,00	331.655.233,00	99,99
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	863.167.200,00	851.271.010,00	98,62
	Pengadaan Mebel	148.618.600,00	141.915.950,00	95,49
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	213.048.600,00	210.095.060,00	98,61
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	501.500.000,00	499.260.000,00	99,55
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.291.930.263,00	1.204.918.856,00	93,27

	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	700.002.400,00	683.248.030,00	97,61
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	482.337.063,00	414.455.406,00	85,93
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	109.590.800,00	107.215.420,00	97,83
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.058.509.030,00	3.031.167.773,00	99,11
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	334.539.280,00	318.975.747,00	95,35
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	47.730.000,00	44.765.000,00	93,79
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2.676.239.750,00	2.667.427.026,00	99,67
8	Peningkatan Pelayanan BLUD	110.800.400.322,00	72.943.511.089,00	65,83
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Depati Bahrin	95.941.565.922,00	62.725.258.228,00	65,38
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Eko Maulana Ali	1.212.215.100,00	1.074.958.422,00	88,68
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puding Besar (RS Syafrie Rahman)	462.240.450,00	281.545.200,00	60,91
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kenanga	1.122.208.500,00	851.995.653,00	75,92
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Belinyu	1.510.327.600,00	1.268.740.918,00	84,00
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Gunung Muda	511.129.900,00	380.861.355,00	74,51
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sungailiat	1.864.564.000,00	1.210.146.661,00	64,90
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Baturusa	747.053.900,00	458.824.249,00	61,42
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pemali	1.106.206.700,00	704.256.938,00	63,66
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bakam	1.268.985.100,00	743.054.319,00	58,56
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Riau silip	1.589.294.750,00	672.194.660,00	42,30
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puding Besar	951.121.650,00	683.736.525,00	71,89
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Petaling Mendo Barat	1.335.596.850,00	933.897.970,00	69,92

	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sinar Baru	532.550.450,00	402.428.996,00	75,57
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Penagan	645.339.450,00	551.610.995,00	85,48
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	99.972.357.043,00	92.677.030.313,36	92,70
9	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	17.170.945.600,00	16.185.799.107,00	94,26
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	200.750.000,00	200.400.000,00	99,83
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	140.000.000,00	121.840.000,00	87,03
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.903.500.000,00	1.844.100.049,00	96,88
	Pengadaan Obat, Vaksin	1.169.053.000,00	897.155.657,00	76,74
	Pengadaan Bahan Habis Pakai	2.881.386.700,00	2.459.577.486,00	85,36
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Mananan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	39.950.200,00	39.950.000,00	100,00
	Pengadaan Obat, Vaksin RSUD Eko Maulana Ali	200.000.000,00	194.947.322,00	97,47
	Pengadaan Bahan Habis Pakai RSUD Eko Maulana Ali	400.000.000,00	285.768.091,00	71,44
	Pengadaan Obat, Vaksin RSUD Syafrie Rahman	200.000.000,00	181.026.615,00	90,51
	Pengadaan Bahan Habis Pakai RSUD Syafrie Rahman	200.000.000,00	194.205.774,00	97,10
	Pengembangan Puskesmas Kenanga	1.622.273.700,00	1.622.273.700,00	100,00
	Pengembangan Puskesmas Belinyu	1.614.032.000,00	1.608.678.835,00	99,67
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Belinyu	200.000.000,00	198.246.000,00	99,12
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Baturusa	1.000.000.000,00	991.300.000,00	99,13
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Riau Silip	200.000.000,00	198.246.328,00	99,12
	Pengembangan Puskesmas Petaling	1.500.000.000,00	1.471.061.300,00	98,07

	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Petaling	1.000.000.000,00	991.300.000,00	99,13
	Pengembangan Puskesmas Penagan	1.500.000.000,00	1.495.383.950,00	99,69
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Penagan	1.200.000.000,00	1.190.338.000,00	99,19
10	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	82.706.506.193,00	76.396.825.956,36	92,37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	14.000.000,00	11.200.000,00	80,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	276.969.000,00	23.260.000,00	8,40
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	332.878.000,00	331.619.600,00	99,62
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	112.440.000,00	112.440.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	127.924.000,00	104.506.000,00	81,69
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	113.665.000,00	113.599.600,00	99,94
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	458.454.225,00	420.426.532,00	91,71
	Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak Menular	335.200.000,00	323.655.875,00	96,56
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	25.110.940.973,00	24.702.460.267,00	98,37
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	261.440.000,00	33.943.900,00	12,98
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	9.833.165.200,00	9.139.964.723,00	92,95
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1.842.125.260,00	1.828.879.576,00	99,28
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Depati Bahrin	14.352.113.035,00	12.828.384.448,00	89,38
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota RSUD Depati Bahrin		-	-
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Eko Maulana Ali	6.495.181.900,00	5.863.419.332,36	90,27
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota RSUD Eko Maulana Ali	-	-	-

	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Syafrie Rahman	3.270.237.200,00	3.126.977.603,00	95,62
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota RSUD Syafrie Rahman	-	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Kenanga	23.640.000,00	23.010.000,00	97,34
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Kenanga	6.075.000,00	5.800.000,00	95,47
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Kenanga	8.515.000,00	2.395.000,00	28,13
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Kenanga	45.470.000,00	38.705.000,00	85,12
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Kenanga	18.757.890,00	15.235.000,00	81,22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	8.445.000,00	6.885.000,00	81,53
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Kenanga	16.775.000,00	16.770.000,00	99,97
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Kenanga	2.460.000,00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Kenanga	2.590.000,00	1.610.000,00	62,16
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Kenanga	2.660.000,00	720.000,00	27,07
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Kenanga	20.698.900,00	13.845.000,00	66,89
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Kenanga	11.550.000,00	10.680.000,00	92,47
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Kenanga	14.305.000,00	2.190.000,00	15,31
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Kenanga	8.580.000,00	4.940.000,00	57,58
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Kenanga	7.790.000,00	6.015.000,00	77,21
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Kenanga	750.000,00	-	-
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Kenanga	65.930.000,00	45.525.000,00	69,05
	Operasional Pelayanan Puskesmas Kenanga 1	1.682.714.440,00	1.497.081.282,00	88,97

	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Kenanga	990.000,00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Kenanga	19.200.000,00	15.840.000,00	82,50
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Kenanga	63.856.660,00	63.856.660,00	100,00
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat Kenanga	840.000,00	790.000,00	94,05
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Belinyu	56.090.000,00	22.800.000,00	40,65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Belinyu	3.720.000,00	3.720.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	2.750.000,00	2.525.000,00	91,82
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Belinyu	29.660.000,00	21.835.000,00	73,62
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Belinyu	9.760.000,00	3.720.000,00	38,11
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Belinyu	4.000.000,00	1.000.000,00	25,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Belinyu	62.000.000,00	25.580.000,00	41,26
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Belinyu	63.184.100,00	39.815.000,00	63,01
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	2.960.000,00	995.000,00	33,61
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Belinyu	22.878.750,00	13.130.000,00	57,39
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Belinyu	10.165.000,00	9.895.000,00	97,34
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Belinyu	91.706.000,00	91.265.000,00	99,52
	Operasional Pelayanan Puskesmas Belinyu 2	1.019.793.150,00	940.281.712,00	92,20
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1.215.000,00	-	-

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Gunung Muda	81.317.500,00	23.620.000,00	29,05
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Gunung Muda	7.800.000,00	2.765.000,00	35,45
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Gunung Muda	5.996.400,00	160.000,00	2,67
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Gunung Muda	12.020.000,00	8.950.000,00	74,46
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Gunung Muda	3.220.000,00	2.825.000,00	87,73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Gunung Muda	9.010.000,00	5.630.000,00	62,49
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Gunung Muda	2.700.000,00	2.455.000,00	90,93
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Gunung Muda	10.345.000,00	4.225.000,00	40,84
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Gunung Muda	12.120.000,00	11.850.000,00	97,77
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Gunung Muda	8.365.000,00	5.595.000,00	66,89
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Gunung Muda	10.830.000,00	7.095.000,00	65,51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Gunung Muda	11.615.000,00	11.300.000,00	97,29
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Gunung Muda	1.760.000,00	-	-
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Gunung Muda	51.515.000,00	51.295.000,00	99,57
	Operasional Pelayanan Puskesmas Gunung Muda 3	648.249.570,00	589.067.108,00	90,87
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Gunung Muda	25.410.000,00	13.040.000,00	51,32
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Gunung Muda	31.928.330,00	29.647.735,00	92,86
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Gunung Muda	1.800.000,00	820.000,00	45,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sungailiat	30.240.000,00	28.420.000,00	93,98

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sungailiat	17.156.000,00	334.000,00	1,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Sungailiat	19.030.000,00	19.030.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sungailiat	6.915.000,00	5.575.000,00	80,62
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Sungailiat	3.250.000,00	3.150.000,00	96,92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sungailiat	22.810.000,00	21.800.000,00	95,57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Sungailiat	800.000,00	800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sungailiat	10.530.000,00	10.530.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Sungailiat	14.100.000,00	4.450.000,00	31,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Sungailiat	3.480.000,00	3.480.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Sungailiat	11.940.000,00	11.590.000,00	97,07
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Sungailiat	81.455.000,00	47.120.000,00	57,85
	Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat 4	1.154.469.940,00	1.012.917.799,00	87,74
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Sungailiat	2.240.000,00	2.240.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Sungailiat	94.680.860,00	74.442.495,00	78,62
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	530.000,00	530.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Baturusa	24.085.000,00	20.280.000,00	84,20
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Baturusa	14.240.000,00	13.035.000,00	91,54
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Baturusa	14.950.000,00	4.920.000,00	32,91
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Baturusa	27.585.000,00	27.200.000,00	98,60

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Baturusa	25.945.000,00	24.500.000,00	94,43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Baturusa	8.000.000,00	4.945.000,00	61,81
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	25.630.000,00	12.560.000,00	49,01
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Baturusa	1.830.000,00	1.830.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Baturusa	11.350.000,00	6.100.000,00	53,74
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan Baturusa	7.600.000,00	7.265.000,00	95,59
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Baturusa	8.300.000,00	7.500.000,00	90,36
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Baturusa	113.910.000,00	103.000.000,00	90,42
	Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa 5	1.170.760.330,00	1.133.530.262,00	96,82
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Baturusa	7.065.000,00	7.040.000,00	99,65
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Baturusa	31.914.050,00	31.914.050,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Pemali	13.460.000,00	6.880.000,00	51,11
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Pemali	11.085.000,00	7.340.000,00	66,22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Pemali	15.100.000,00	5.730.000,00	37,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Pemali	46.310.000,00	39.665.000,00	85,65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Pemali	14.810.000,00	13.465.000,00	90,92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Pemali	10.160.000,00	6.125.000,00	60,29
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Pemali	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Pemali	630.000,00	630.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus Pemali	630.000,00	630.000,00	100,00

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Pemali	3.820.000,00	2.295.000,00	60,08
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Pemali	3.840.000,00	2.260.000,00	58,85
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Pemali	28.858.185,00	27.190.000,00	94,22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Pemali	10.905.000,00	10.340.000,00	94,82
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Pemali	2.160.000,00	1.320.000,00	61,11
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Pemali	16.880.000,00	16.160.000,00	95,73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Pemali	14.730.000,00	14.715.000,00	99,90
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Pemali	8.980.000,00	5.405.000,00	60,19
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Pemali	43.030.000,00	36.500.000,00	84,82
	Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali 6	1.009.510.975,00	925.879.653,00	91,72
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Pemali	24.065.000,00	23.870.000,00	99,19
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Pemali	27.367.140,00	27.367.140,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Pemali	39.380.000,00	12.100.000,00	30,73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Bakam	46.385.000,00	38.070.000,00	82,07
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Bakam	17.320.000,00	2.840.000,00	16,40
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Bakam	25.930.000,00	2.840.000,00	10,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Bakam	39.115.000,00	34.145.000,00	87,29
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Bakam	27.660.000,00	14.210.000,00	51,37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Bakam	4.540.000,00	4.540.000,00	100,00

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Bakam	5.000.000,00	4.990.000,00	99,80
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Bakam	5.690.000,00	5.570.000,00	97,89
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Bakam	1.040.000,00	1.040.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Bakam	1.560.000,00	1.560.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Bakam	11.790.200,00	6.925.000,00	58,74
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Bakam	14.475.000,00	14.035.000,00	96,96
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Bakam	6.680.000,00	3.120.000,00	46,71
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Bakam	55.625.000,00	54.115.000,00	97,29
	Pengelolaan Pelayanan Survelians Kesehatan Bakam	1.565.000,00	900.000,00	57,51
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Bakam	35.875.000,00	32.150.000,00	89,62
	Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam 7	3.358.963.170,00	3.247.281.581,00	96,68
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Bakam	24.555.000,00	24.555.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Bakam	31.928.330,00	31.928.330,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Riau Silip	115.030.000,00	92.920.000,00	80,78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Riau Silip	21.184.780,00	9.610.000,00	45,36
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Riau Silip	6.440.000,00	1.515.000,00	23,52
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Riau Silip	11.575.000,00	10.945.000,00	94,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Riau Silip	31.765.000,00	26.110.000,00	82,20
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Riau Silip	14.910.000,00	14.450.000,00	96,91

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Riau Silip	13.080.000,00	12.710.000,00	97,17
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Riau Silip	12.225.000,00	7.760.000,00	63,48
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Riau Silip	23.620.000,00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Riau Silip	37.150.000,00	34.990.000,00	94,19
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Riau Silip	10.020.000,00	4.165.000,00	41,57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Riau Silip	6.805.000,00	3.165.000,00	46,51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Riau Silip	12.260.000,00	5.885.000,00	48,00
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Riau Silip	2.165.000,00	-	-
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Riau Silip	80.270.000,00	65.565.000,00	81,68
	Operasional Pelayanan Puskesmas Riau Silip 8	1.141.012.710,00	976.365.511,00	85,57
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Riau Silip	4.105.000,00	4.105.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Riau Silip	47.880.000,00	47.880.000,00	100,00
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Riau Silip	2.195.000,00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Puding Besar	15.720.000,00	6.595.000,00	41,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Puding Besar	14.565.000,00	6.105.000,00	41,92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Puding Besar	11.040.000,00	2.250.000,00	20,38
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Puding Besar	22.270.000,00	12.650.000,00	56,80
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Puding Besar	12.650.000,00	12.605.000,00	99,64
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Puding Besar	14.485.000,00	8.570.000,00	59,16

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Puding Besar	2.600.000,00	2.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Puding Besar	10.210.000,00	7.830.000,00	76,69
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Puding Besar	11.770.000,00	8.550.000,00	72,64
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Puding Besar	27.005.000,00	10.310.000,00	38,18
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puding Besar	7.220.000,00	5.160.000,00	71,47
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Puding Besar	25.000.000,00	16.415.000,00	65,66
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	90.257.200,00	36.190.000,00	40,10
	Operasional Pelayanan Puskesmas Puding Besar 9	1.019.986.250,00	940.978.646,00	92,25
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Puding Besar	32.660.000,00	30.480.000,00	93,33
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Puding Besar	31.914.050,00	27.367.140,00	85,75
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Petaling	12.460.000,00	11.840.000,00	95,02
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Petaling	4.320.000,00	4.000.000,00	92,59
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Petaling	14.220.000,00	1.920.000,00	13,50
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Petaling	35.375.000,00	35.320.000,00	99,84
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Petaling	16.365.000,00	14.820.000,00	90,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Petaling	28.415.000,00	26.165.000,00	92,08
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Petaling	2.640.000,00	2.640.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Petaling	2.640.000,00	2.640.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Petaling	5.400.000,00	5.040.000,00	93,33

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Petaling	18.300.000,00	18.230.000,00	99,62
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Petaling	2.720.000,00	2.720.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	19.728.555,00	13.130.000,00	66,55
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Petaling	17.845.000,00	17.625.000,00	98,77
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Petaling	5.990.000,00	1.770.000,00	29,55
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Petaling	7.950.000,00	7.100.000,00	89,31
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Petaling	42.205.000,00	34.820.000,00	82,50
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Petaling	1.430.000,00	-	-
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Petaling	130.100.000,00	92.735.000,00	71,28
	Operasional Pelayanan Puskesmas Petaling 10	1.151.261.545,00	1.024.454.878,00	88,99
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Petaling	6.435.000,00	6.275.000,00	97,51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Petaling	25.210.000,00	25.210.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Petaling	31.944.050,00	31.928.330,00	99,95
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Petaling	21.800.000,00	20.225.000,00	92,78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sinar Baru	1.980.000,00	1.825.000,00	92,17
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sinar Baru	10.160.000,00	5.950.000,00	58,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sinar Baru	1.020.000,00	280.000,00	27,45
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Sinar Baru	9.200.000,00	7.355.000,00	79,95

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sinar Baru	7.240.000,00	5.260.000,00	72,65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Sinar Baru	7.500.000,00	1.380.000,00	18,40
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Sinar Baru	3.250.000,00	2.410.000,00	74,15
	Pengelolaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sinar Baru	6.530.000,00	2.830.000,00	43,34
	Pengelolaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis Sinar Baru	9.510.000,00	3.750.000,00	39,43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	5.740.000,00	540.000,00	9,41
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Sinar Baru	16.140.000,00	9.140.000,00	56,63
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1.750.000,00	1.320.000,00	75,43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Sinar Baru	7.575.000,00	6.925.000,00	91,42
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Sinar Baru	18.930.000,00	18.425.000,00	97,33
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Sinar Baru	4.240.000,00	1.140.000,00	26,89
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Sinar Baru	66.700.000,00	32.785.000,00	49,15
	Operasional Pelayanan Puskesmas Sinar Baru 11	947.670.650,00	850.535.066,00	89,75
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Sinar Baru	10.500.000,00	6.555.000,00	62,43
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Sinar Baru	67.789.290,00	41.050.710,00	60,56
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sinar Baru	6.900.000,00	3.150.000,00	45,65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Penagan	30.450.000,00	29.405.000,00	96,57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Penagan	4.880.000,00	4.620.000,00	94,67

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Penagan	3.470.000,00	1.980.000,00	57,06
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Penagan	13.685.000,00	12.205.000,00	89,19
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Penagan	14.700.000,00	13.540.000,00	92,11
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat Penagan	5.850.000,00	5.730.000,00	97,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulos Penagan	4.995.000,00	1.155.000,00	23,12
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Penagan	3.850.000,00	2.790.000,00	72,47
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Penagan	7.300.000,00	7.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Penagan	50.880.000,00	36.725.000,00	72,18
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Penagan	15.170.000,00	11.130.000,00	73,37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Penagan	11.370.000,00	9.730.000,00	85,58
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan Penagan	12.415.000,00	8.435.000,00	67,94
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Penagan	1.865.000,00	240.000,00	12,87
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Penagan	64.375.000,00	62.305.000,00	96,78
	Operasional Pelayanan Puskesmas Penagan 12	1.336.644.590,00	1.237.381.272,00	92,57
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Penagan	2.550.000,00	370.000,00	14,51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga Penagan	17.225.000,00	17.165.000,00	99,65
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar Penagan	27.367.860,00	27.367.140,00	100,00

	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Penagan	930.000,00	-	-
11	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	94.905.250,00	94.405.250,00	99,47
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	94.905.250,00	94.405.250,00	99,47
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	-	-	0%
12	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	-	0%
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	-	-	0%
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN			0%
13	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	-	-	0%
	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	-	-	0%
14	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	-	-	0%
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	-	-	0%
15	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	-	0%
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	-	0%
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	464.987.800,00	452.846.658,00	97,39
16	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	58.111.800,00	58.111.800,00	100,00

	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	58.111.800,00	58.111.800,00	100,00
17	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	406.876.000,00	394.734.858,00	97,02
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	406.876.000,00	394.734.858,00	97,02
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	704.282.775,00	699.832.875,00	99,37
18	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	704.282.775,00	699.832.875,00	99,37
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	704.282.775,00	699.832.875,00	99,37
19	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Kenanga	-	-	0
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Gunung Muda	-	-	0

Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sungailiat	-	-	0
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Baturusa			0
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Pemali	-	-	0
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Bakam	-	-	0
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Riau Silip	-	-	0
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Puding Besar	-	-	0
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Petaling	-	-	0
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sinar Baru	-	-	0
TOTAL JUMLAH	295.767.952.272,32	244.250.229.275,36	82,58

BAB IV

PENUTUP

A *Kesimpulan*

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka untuk tahun 2022, Secara umum, Tiga dari Enam indikator sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sudah mencapai target, yaitu untuk target Angka Kematian Ibu, Indeks kepuasan masyarakat dan Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah. Indikator yang belum mencapai target yaitu Angka Kematian Bayi, Angka Kesakitan (Morbiditas), dan Prevalensi balita gizi buruk. Untuk realisasi kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sebesar 82,58% dari total Anggaran sebesar Rp. 244.250.229.275,36.

B *Pemecahan Masalah*

1. Dalam rangka menurunkan AKI di Kabupaten Bangka, Dinas Kesehatan perlu melakukan penguatan dalam melaksanakan 3 T (Terlambat Mendeteksi, Terlambat Merujuk dan Terlambat Penanganan/Pemberian Pelayanan yang Adekuat) mulai dari level pelayanan di Bidan desa, Puskesmas PONEB dan RS Rujukan, peningkatan Kompetensi tenaga Kesehatan bidan baik di desa maupun di puskesmas, serta pematapan implementasi inovasi SMS Bunda Cerdas, SI RESTI CIKAR dan SI DORA dan Temenin.
2. penanganan anak gizi buruk di Puskesmas Rawat inap sudah ada dibentuk Tim Asuhan gizi yang sudah mendapat Pelatihan tata Laksana Gizi Buruk anggotanya terdiri dari dokter, ahli gizi dan perawat namun belum secara optimal terlaksana dikarenakan sering terjadinya mutasi dan rotasi petugas puskesmas yang sudah terlatih tatalaksana gizi buruk

3. Untuk permasalahan kinerja keuangan bagi beberapa kegiatan yang rendah, Dinas Kesehatan akan melakukan penguatan fungsi monitoring dan evaluasi realisasi fisik dan keuangan untuk memantau kemajuan kinerja keuangan, program dan kegiatan.



PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGKA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : dr. THEN SUYANTI, MM
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : MULKAN, SH., MH
Jabatan : BUPATI BANGKA

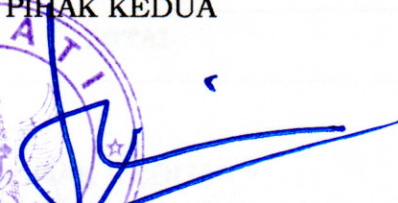
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua


Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sungailiat, 21 Januari 2022

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

MULKAN, SH., MH


dr. THEN SUYANTI, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19770919 200501 2 012

PERJANJIAN KINERJA


SKPD : DINAS KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	60,00
		Angka Kematian Bayi	per 1.000 KH	3,15
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,015
		Angka Kesakitan (Morbiditas)	Indeks	13,29
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	88,50
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi Perangkat Daerah	Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	Kategori/Nilai	BB (74,40)

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	85.165.102.683,00	APBD+DAK+DID
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	710.735.775,00	APBD+DAK
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	-	
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makan Minuman	504.939.000,00	APBD+DAK
5	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	138.392.089.407,00	APBD+BLUD
TOTAL		224,772,865,865,00	

PIHAK KEDUA

MULKHAN, SH., MH

Sungailiat, 21 Januari 2022
PIHAK PERTAMA

dr. THEN SUYANTI, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19770919 200501 2 012



**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGKA**

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : dr. THEN SUYANTI, MM
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

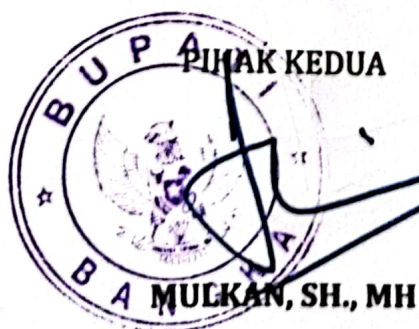
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : MULKAN, SH., MH
Jabatan : BUPATI BANGKA

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Sungailiat, 10 Oktober 2022

PIHAK PERTAMA

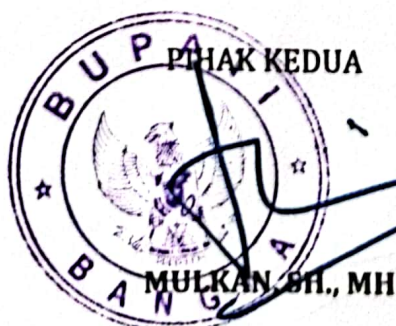
dr. THEN SUYANTI, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19770919 200501 2 012

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

SKPD : DINAS KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN : 2022

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	60,00
		Angka Kematian Bayi	per 1.000 KH	3,15
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,015
		Angka Kesakitan (Morbiditas)	Indeks	13,29
2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Indeks kepuasan masyarakat	Indeks	88,50
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi perangkat daerah	Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah	Kategori (Skor)	BB (74,40)

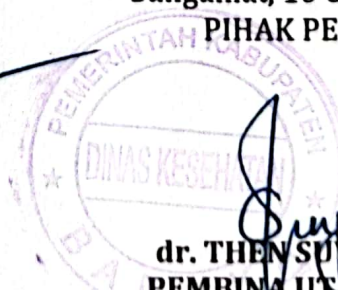
No	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	33.573.456.348,00	APBD/DAK/DID
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	704.282.775,00	APBD/DAK
3	Program peningkatan kapasitas sumberdaya manusia kesehatan	0	
4	Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makan minuman	464.987.800,00	APBD/DAK
5	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	83.825.924.332,32	APBD/BLUD
TOTAL		118.568.651.255,32	



PIHAK KEDUA

Sungailiat, 10 Oktober 2022

PIHAK PERTAMA



dr. THEN SUYANTI, MM
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19770919 200501 2 012